

LAPORAN KINERJA TAHUN 2020

BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN

**PUSAT RISET PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBERDAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN
KEMETERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**



"Mewujudkan pengelolaan riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan Indonesia yang Mandiri, Maju, Kuat, dan Berbasis Kepentingan Nasional"

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kinerja (LKj) Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan TA. 2020 dapat terselesaikan dengan baik. Laporan kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) selama tahun anggaran 2019. BRPBATPP merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Eselon III pada Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang riset perikanan khususnya budidaya air tawar serta satminkal penyuluhan perikanan.

Laporan Kinerja (LKj) ini merupakan bentuk pertanggungjawaban BRPBATPP dalam mewujudkan *good governance and good government* berdasarkan Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam peraturan tersebut diwajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara mulai pejabat eselon II ke atas untuk mempertimbangkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dan kebijakan yang ditetapkan berdasarkan perencanaan strategis yang dirumuskan sebelumnya.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran kegiatan serta kinerja BRPBATPP selama tahun 2020 sebagai organisasi di bidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan, selain itu diharapkan juga dapat menjadi acuan dalam perencanaan dan pencapaian kinerja untuk kedepannya.

Bogor, 6 Januari 2021
Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya
Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan



Nurhidayat, M.Si.
NIP. 19760510 199903 1 003

DAFTAR ISI

	HAL
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel.....	iii
Daftar Gambar.....	vi
Ringkasan Eksekutif.....	viii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi.....	3
1.4. Keragaan Sumberdaya Manusia BRPBATPP.....	7
1.5. Sistematika Laporan Kinerja.....	16
II. PERENCANAAN KINERJA.....	17
2.1. Rencana Strategis.....	17
2.2. Rencana Kerja Tahun 2020.....	29
2.3. Perjanjian Kinerja (PK) Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2020.....	30
2.4. Pengukuran Kinerja.....	36
III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	38
3.1. Prestasi Indikator Kinerja Utama Tahun 2020.....	38
3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja Tahun 2020.....	39
3.3. Akuntabilitas Keuangan TA.2020.....	122
3.4. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumberdaya BRPBATPP.....	127
IV. PENUTUP.....	131
4.1. Capaian Indikator Utama.....	131
4.2. Permasalahan dan Rekomendasi.....	133
LAMPIRAN.....	136

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Hal
1.1.	Jumlah Pegawai Lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan s/d September TA. 2020 Berdasarkan Penempatan Unit Kerja	8
1.2.	Keragaan Sumberdaya Manusia BRPBATPP s/d September TA.2020.....	8
2.1.	Target dan Capaian Kinerja Kegiatan Riset Perikanan BRPBATPP Tahun 2015-2019.....	20
2.2.	Target dan Capaian Kinerja Kegiatan Penyuluhan KP BRPBATPP Tahun 2015-2019.....	20
2.3.	Penjelasan Revisi Perjanjian Kinerja BRPBATPP dengan Pusat Riset Perikanan TA.2020.....	30
2.4.	Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2020 dengan Kepala Pusat Perikanan (Per 2 Oktober 2020)	31
2.5.	Penjelasan Revisi Perjanjian Kinerja BRPBATPP dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan TA.2020.....	32
2.6.	Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2020 dengan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan (Per 28 Oktober 2020).....	33
2.7.	Perjanjian Kinerja Gabungan antara Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dengan Kepala Pusat Riset Perikanan dan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan TA.2020 (Setelah Revisi).....	34
3.1.	Capaian Kinerja Tahun 2020.....	39
3.2.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 1 (IKS.01.1) TA.2020.....	43
3.3.	Perubahan Narasi Indikator Kinerja Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Disuluh di Satminkal BRPBATPP Beserta Satuan dan Capaiannya Tahun 2018 s/d Tahun 2020.....	44
3.4.	Perbandingan Persentase Capaian Kinerja Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP TA. 2016 – 2020.....	44
3.5.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 2 (IKS.01.2) TA.2020.....	47
3.6.	Perubahan Narasi Indikator Kinerja Kelompok yang Dinilai Kelas Kelompoknya di Satminkal BRPBATPP Beserta Satuan	

	dan Capaiannya Tahun 2019 s/d Tahun 2020.....	48
3.7.	Perbandingan Persentase Capaian Kinerja Kelompok yang Dinilai Kelas Kelompoknya di Satminkal BRPBATPP TA. 2016 – 2020.....	48
3.8.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 3 (IKS.01.3) TA.2020..	51
3.9.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 4 (IKS.02.1) TA.2020..	53
3.10.	Perbandingan Capaian Kinerja Percontohan Penyuluhan KP yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP TA. 2016 – 2020...	54
3.11.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 5 (IKS.02.2) TA.2020..	56
3.12.	Perbandingan Capaian Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di BRPBATPP TA. 2016 – 2020.....	57
3.13.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 6 (IKS.03.1) TA.2020..	59
3.14.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 7 (IKS.03.2) TA.2020..	65
3.15.	Perbandingan Capaian Kinerja Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP TA. 2016 – 2020.....	65
3.16.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 8 (IKS.03.3) TA.2020..	71
3.17.	Perbandingan Capaian Kinerja Teknologi Hasil Riset BRPBATPP TA. 2016 – 2020.....	72
3.18.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 9 (IKS.03.4) TA.2020..	76
3.19.	Perbandingan Capaian Kinerja Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP TA. 2016 – 2020.....	76
3.20.	Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang Ditingkatkan Kapasitasnya TA.2020.....	78
3.21.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 10 (IKS.03.5) TA.2020	79
3.22.	Perbandingan Capaian Kinerja Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang Ditingkatkan Kapasitasnya TA. 2016 – 2020.....	80
3.23.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 11 (IKS.03.6) TA.2020	82
3.24.	Karya Tulis Ilmiah (KTI) Peneliti Lingkup BRPBATPP yang Telah Terbit dan Memenuhi Kriteria Sebagai Data Dukung Periode TA.2020.....	83
3.25.	Perbandingan Capaian Kinerja Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan TA. 2016 – 2020.....	87
3.26.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 12 (IKS.03.7) TA.2020	90
3.27.	Perbandingan Capaian Kinerja Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti TA. 2016 – 2020.....	93
3.28.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 13 (IKS.03.8) TA.2020	95
3.29.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 14 (IKS.04.1) TA.2020	99
3.30.	Perbandingan Capaian Kinerja Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP TA. 2016 – 2020.....	100
3.31.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 15 (IKS.04.2) TA.2020	103

3.32.	Perhitungan Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar pada TA.2020.....	106
3.33.	Perbandingan Capaian Kinerja Persentase Unit Kerja BRPPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar TA. 2016 – 2020.....	107
3.34.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 16 (IKS.04.3) TA.2020	113
3.35.	Perbandingan Capaian Kinerja Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP TA. 2016 – 2020.....	114
3.36.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 17 (IKS.04.4) TA.2020.....	115
3.37.	Perbandingan Capaian Kinerja Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran BRPBATPP TA. 2016 – 2020.....	116
3.38.	Kategori Penilaian Kinerja Anggaran.....	119
3.39.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 18 (IKS.04.5) TA.2020	119
3.40.	Perbandingan Capaian Kinerja Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP TA. 2016 – 2020.....	121
3.41.	Revisi DIPA BRPBATPP Tahun 2020.....	123
3.42.	Pagu dan Realisasi Anggaran BRPBATPP Tahun 2020 (per belanja).....	123
3.43.	Pagu dan Realisasi Anggaran BRPBATPP Tahun 2020.....	124
3.44.	Anggaran Pendukung IKU BRPBATPP TA.2020.....	125
3.45.	Perhitungan Efisiensi Anggaran BRPBATPP TA.2020.....	128
4.1.	Permasalahan dan Rekomendasi Capaian Sasaran Strategis BRPBATPP Tahun 2020.....	132

DAFTAR GAMBAR

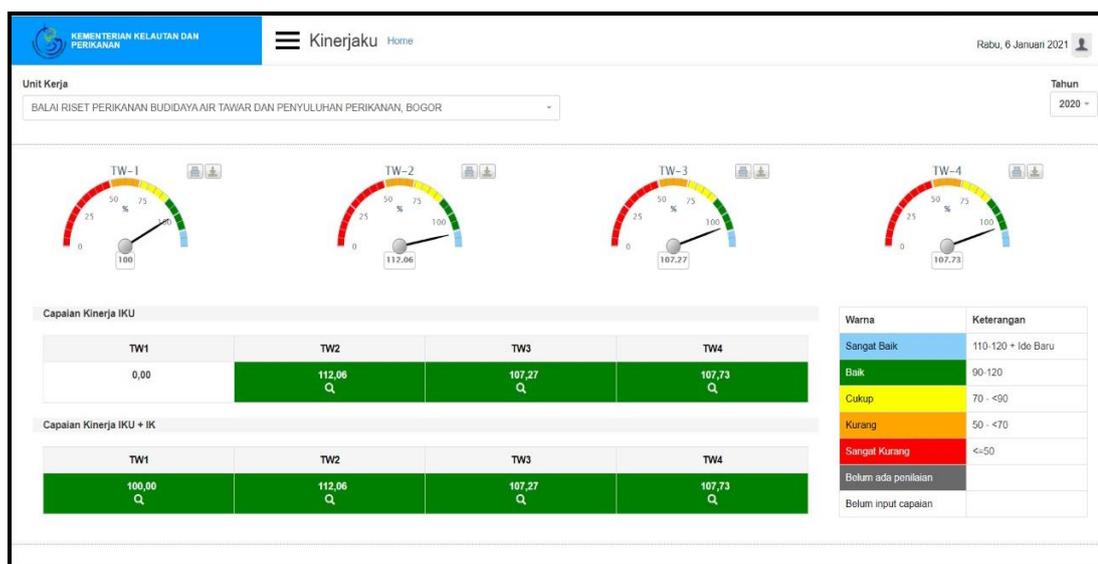
Nomor	Judul Gambar	Hal
1.1.	Struktur Organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan.....	6
1.2.	Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Jabatan Fungsional dan Non Fungsional TA.2020.....	12
1.3.	Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Tingkat Pendidikan TA.2020.....	13
1.4.	Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Golongan Ruang TA.2020.....	13
1.5.	Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Kelompok Umur TA.2020.....	14
1.6.	Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Jenis Kelamin TA.2020.....	15
3.1.	Dashboard Capaian Kinerja BRPBATPP TA. 2020.....	38
3.2.	Grafik Komparasi Persentase Capaian Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP TA. 2016 – 2020.....	45
3.3.	Grafik Komparasi Persentase Capaian Kelompok yang Dinilai Kelas Kelompoknya di Satminkal BRPBATPP TA. 2016 – 2020.....	49
3.4.	Grafik Komparasi Persentase Capaian Percontohan Penyuluhan KP yang Diterapkan di Satminkal BRPBATPP TA. 2016 – 2020.....	54
3.5.	Kegiatan Serah Terima Bahan dan Alat Unit Percontohan ke Kelompok Tabur Mangrove di Kab. Tangerang, Prop. Banten..	55
3.6.	Kegiatan Temu Lapang Percontohan di Kab. Tangerang, Prop. Banten.....	55
3.7.	Grafik Komparasi Persentase Capaian Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di BRPBATPP TA. 2016 – 2020.....	58
3.8.	Dokumentasi Kegiatan Hasil Riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh Sektor Industri.....	60
3.9.	Grafik Komparasi Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP TA. 2016 – 2020.....	66
3.10.	Grafik Komparasi Teknologi Hasil Riset BRPBATPP TA. 2016 – 2020.....	72
3.11.	Grafik Komparasi Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP TA.	

	2016 – 2020.....	77
3.12.	Grafik Komparasi Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang Ditingkatkan Kapasitasnya TA. 2016 – 2020.....	81
3.13.	Grafik Komparasi Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang Dipublikasikan TA. 2016 – 2020.....	88
3.14.	Grafik Komparasi Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti TA. 2016 – 2020.....	94
3.15.	Sertifikat Akreditasi KAN dan Sertifikat PUI dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI.....	96
3.16.	<i>Screenshot</i> Nilai IP ASN BRPBATPP TA.2020 per tanggal 15 Desember 2020 pada www.ropeg.kkp.go.id	99
3.17.	Grafik Komparasi Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP TA. 2016 – 2020.....	100
3.18.	Dokumentasi Keaktifan Pejabat Struktural Lingkup BRPBATPP TA.2020. pada kinerjakkp.bitrix24.com	104
3.19.	Grafik Komparasi Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar TA. 2016 – 2020.....	108
3.20.	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP Berdasarkan Aplikasi OMSPAN per 14 Desember 2020.....	113
3.21.	Grafik Komparasi Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP TA. 2016 – 2020.....	114
3.22.	Grafik Komparasi Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran BRPBATPP TA. 2019 TA. 2016 – 2020...	117
3.23.	<i>Screenshot</i> Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BRPBATPP Per Tanggal 14 Desember TA.2020 pada Aplikasi SMART DJA...	120
3.24.	Grafik Komparasi Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP TA. 2016 – 2020.....	121
3.25.	Pagu Anggaran BRPBATPP TA. 2011-2020 Berdasarkan Data di SMART DJA TA.2020.....	129

RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) dalam upaya untuk lebih meningkatkan pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan melalui peningkatan akuntabilitas kinerja di seluruh program kerja BRPBATPP didasarkan pada tujuan, sasaran strategis dan target kinerja dengan pendekatan *Balanced Score Card* (BSC) yang diterapkan pada sasaran strategis dalam Rencana Strategi (Renstra) BRPBATPP Tahun 2020-2024, yang diikuti dengan rencana kinerja tahunan, dan penetapan kinerja tahunan secara konsisten dan berkesinambungan.

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan telah menetapkan 4 (empat) Sasaran Strategis yang akan dicapai pada tahun 2020. Keempat Sasaran Strategis tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 16 Indikator Kinerja (IK) pada Triwulan I kemudian terdapat penambahan 2 Indikator Kinerja (IK) pada Triwulan II sehingga menjadi 18 Indikator Kinerja (IK). Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, diperoleh skor kinerja BRPBATPP pada akhir Tahun 2020 adalah sebesar 107,73 sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Selama Tahun 2020, dari 18 IKU yang telah menjadi target kinerja BRPBATPP, seluruh IKU berstatus hijau karena telah mencapai target yang telah

ditetapkan di perjanjian kinerja. Rincian target dan realiasi dari 18 IKU tersebut adalah:

- (1) IKS.01.1.Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP, target tahunan 3.464 kelompok, tercapai 3.520 kelompok;
- (2) IKS.01.2.Kelompok yang dinilai kelas kelompoknya di Satminkal BRPBATPP target tahunan 205 kelompok, tercapai 246 kelompok;
- (3) IKS.01.3.Calon kelompok pelaku utama yang disiapkan untuk ditumbuhkan menjadi kelompok pelaku utama perikanan di Satminkal BRPBATPP target tahunan 215 kelompok, tercapai 258 kelompok;
- (4) IKS.02.1.Percontohan penyuluhan KP yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP target tahunan 1 unit, tercapai 1 unit;
- (5) IKS.02.2.Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di BRPBATPP target tahunan 576 unit, tercapai 580 unit;
- (6) IKS.03.1.Hasil riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri target tahunan 1 paket, tercapai 1 paket;
- (7) IKS.03.2.Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP target tahunan 1 paket, tercapai 1 paket;
- (8) IKS.03.3.Teknologi Hasil Riset BRPBATPP target tahunan 5 paket, tercapai 5 paket;
- (9) IKS.03.4.Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP target tahunan 1 paket, tercapai 1 paket;
- (10) IKS.03.5.Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya target tahunan 1 paket, dan telah tercapai 1 paket pada Triwulan II;
- (11) IKS.03.6.Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan target tahunan 30 dokumen, tercapai 36 dokumen;
- (12) IKS.03.7.Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti target tahunan 3 dokumen, tercapai 4 dokumen;
- (13) IKS.03.8. Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP target tahunan 1 lembaga, dan telah tercapai 1 lembaga pada Triwulan I;
- (14) IKS.04.1.Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP target tahunan indeks 72, tercapai 77,10;

- (15) IKS.04.2.Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar target tahunan 82%, tercapai 100,00%;
- (16) IKS.04.3.Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP target tahunan 88, tercapai 95,60;
- (17) IKS.04.4.Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran) BRPBATPP TA. 2019 target tahunan 1%, dan telah tercapai 0% pada Triwulan II;
- (18) IKS.04.5. Nilai kinerja anggaran BRPBATPP target tahunan 85, tercapai 87,32

Meskipun kinerja BRPBATPP selama Tahun 2020 termasuk baik, namun secara umum masih terdapat permasalahan dalam mewujudkan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Beberapa kendala yang terjadi dalam pencapaian indikator kinerja telah ditindaklanjuti sehingga tidak mempengaruhi capaian. Namun terdapat beberapa rekomendasi terkait permasalahan umum yang terjadi yang dapat menghambat capaian di tahun berikutnya. Beberapa permasalahan yang terjadi di Tahun 2020 beserta rekomendasinya adalah sebagai berikut :

1. IKS.01.1.Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP

Beberapa permasalahan yang terjadi terkait pelaksanaan indikator kinerja ini adalah : (1) Keterlambatan penyampaian data dukung untuk indikator kinerja yang menjadi tanggung jawab penyuluh; (2) Ketidaksesuaian format data dukung yang diminta dengan yang disampaikan oleh penyuluh sehingga rekap data memerlukan waktu.

Rekomendasi terkait permasalahan ini adalah dengan melakukan reviu secara berkala maupun di akhir tahun terhadap kinerja penyuluhan perikanan dibawah Satminkal BRPBATPP sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja penyuluh perikanan

2. IKS.01.2.Kelompok yang dinilai kelas kelompoknya di Satminkal BRPBATPP

Beberapa permasalahan terkait pelaksanaan indikator kinerja ini adalah : (1) Kelompok binaan masih baru sehingga belum bisa dilakukan penilaian untuk dilihat meningkat tidaknya kelas kelompoknya sehingga berpengaruh kepada

capaian Kelompok yang Dinilai Kelas Kelompoknya di Satminkal BRPBATPP, (2) Beberapa daerah binaan penyuluh perikanan belum ada tim penilai yang sesuai dengan SK Menteri Kelautan dan Perikanan No.14 Tahun 2012 tentang “Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan”. Hal ini disebabkan belum adanya anggaran pada daerah binaan tersebut untuk kegiatan tim penilai.

Rekomendasi terkait permasalahan tersebut adalah melakukan koordinasi dengan Pusat terkait kendala di lapangan tersebut sehingga Pedoman Penilaian Kelas Kelompok dapat direviu dan apabila memungkinkan dilakukan revisi dengan mempertimbangkan kondisi di lapangan.

3. IKS.01.3.Calon kelompok pelaku utama yang disiapkan untuk ditumbuhkan menjadi kelompok pelaku utama perikanan di Satminkal BRPBATPP

Permasalahan terkait pelaksanaan indikator kinerja ini adalah : proses penerbitan Sertifikat Pengukuhan Kelompok dan Berita Acara Penumbuhan Kelompok oleh kelurahan/desa berada di luar kendali Penyuluh Perikanan.

Rekomendasi terkait permasalahan tersebut adalah melakukan koordinasi dengan Pusat terkait kendala di lapangan tersebut sehingga Pedoman Penumbuhan Kelompok dapat direviu dan apabila memungkinkan dilakukan revisi dengan mempertimbangkan kondisi di lapangan.

4. IKS.02.1.Percontohan penyuluhan KP yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP

Permasalahan terkait pelaksanaan indicator kinerja ini adalah : Program percontohan yang dilaksanakan tidak sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi BRPBATPP yaitu terkait pengelolaan sampah, sehingga diperlukan waktu untuk mencari rekomendasi teknologi yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan

Rekomendasi terkait permasalahan tersebut adalah : bahwa untuk kedepannya kegiatan percontohan yang dilaksanakan sebaiknya sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi BRPBATPP sehingga terjadi sinergi yang positif antara kegiatan percontohan penyuluhan dengan teknologi perikanan budidaya air tawar yang dihasilkan oleh BRPBATPP.

5. IKS.04.1. Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP

Beberapa permasalahan terkait pelaksanaan indikator kinerja ini adalah :

- (1) Masih terdapat pejabat/pegawai yang belum memiliki maupun mengupload sertifikat diklatpim, diklat teknis/fungsional, diklat 20 JP, dan/atau seminar sebagai data dukung untuk meningkatkan indeks kompetensi pada IP ASN;
- (2) Terdapat kendala pada aplikasi/website dimana data dukung IP ASN yang telah di-*upload* tidak terbaca oleh sistem sehingga mempengaruhi Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP; dan
- (3) Masih terdapat pegawai yang belum melakukan penilaian 360° sehingga berpengaruh terhadap nilai kinerja pegawai yang merupakan komponen dari IP ASN.

Rekomendasi terkait permasalahan ini adalah dengan melakukan reuiu capaian IP ASN secara berkala dalam rangka untuk meningkatkan capaian IP ASN BRPBATPP.

Pada akhirnya, Laporan Kinerja (LKj) BRPBATPP Tahun 2020 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan dan membentuk pemerintahan yang baik (*Good Governance*) di lingkup BRPBATPP.

I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) merupakan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) yang memberikan informasi mengenai kinerja yang telah dicapai atas dasar rencana kinerja yang telah disusun sebelumnya. Laporan Kinerja ini merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap keberhasilan tingkat kinerja yang dicapai BRPBATPP serta sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja BRPBATPP guna memperbaiki kinerjanya dimasa mendatang.

Dalam melaksanakan program penelitian dan pengembangan BRPBATPP sebagai unit pelaksana teknis dibawah Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP) dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan sistem manajemen Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berazaskan akuntabilitas, di mana setiap penyelenggaraan negara diharapkan dapat mempertanggungjawabkan kinerja dan hasil-hasilnya dari seluruh program/kegiatannya kepada masyarakat atas penggunaan dana dan kewenangan yang diberikan. Sebagai contoh pada performance keuangan yang tidak hanya sebatas mengukur seberapa besar realisasinya, tetapi bisa mengukur besarnya dana bisa mendorong seberapa besar peningkatan kinerja yang dicapai dalam kurun waktu tertentu, sebagai hakekat dari anggaran berbasis kinerja.

Sebagai sandaran peraturan penerapan akuntabilitas mengacu Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, BRPBATPP diwajibkan untuk :

1. Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi;
2. Menyampaikan laporan keuangan dan laporan kinerja kepada Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP);

Atas dasar hal-hal di atas tersebut, BRPBATPP sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara telah menetapkan target kinerja tahun 2020 dilanjutkan dengan melakukan monitoring dan pengukuran kinerja yang telah dicapai pada Tahun 2020, kemudian dituangkan ke dalam susunan Laporan Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) Tahun Anggaran 2020 yang dilaporkan pada akhir Tahun 2020 sebagai wujud akuntabilitas dari mandat yang diemban.

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) Tahun Anggaran 2020 adalah :

1. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme;
2. Peraturan Pemerintah Nomor: 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor: 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan AKIP;
4. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor : 20 tahun 2013 tentang Perubahan Lampiran Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

1.2. Tujuan

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) BRPBATPP TA.2020 memiliki beberapa tujuan, yaitu :

1. Sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi BRPBATPP menuju terwujudnya *good governance*, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat;

2. Sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkup BRPBATPP;
3. Sebagai umpan balik (*Feedback*) untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya.

1.3. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi BRPBATPP

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No : 23/PERMEN-KP/2017 adalah Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala badan yang menangani riset kelautan dan perikanan serta pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan. Dalam menjalankan tugasnya, BRPBATPP menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan, evaluasi, dan laporan;
2. Pelaksanaan riset perikanan budidaya air tawar di bidang perbenihan dan genetika populasi, nutrisi dan teknologi pakan, kesehatan ikan, lingkungan, toksikologi, teknologi budidaya, dan identifikasi kelayakan lahan budidaya air tawar;
3. Pengembangan teknologi perikanan budidaya air tawar;
4. Penyusunan materi, metodologi, pelaksanaan penyuluhan perikanan, serta pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
5. Penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh Pegawai Negeri Sipil (PNS), swadaya, dan swasta;
6. Pengelolaan prasarana sarana riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan; dan
7. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) dipimpin oleh seorang Kepala. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Balai dibantu oleh Kepala Subbagian dan Kepala Seksi yang membawahi bidang/ bagian sebagai berikut :

1. Subbagian Tata Usaha

Mempunyai tugas melakukan urusan administrasi kepegawaian, tata laksana, keuangan, persuratan, kearsipan, rumah tangga, dan perlengkapan serta menyelenggarakan fungsi : (a) pelaksanaan urusan kepegawaian, administrasi jabatan fungsional, dan tata laksana, dan (b) pelaksanaan urusan keuangan, persuratan, kearsipan, rumah tangga, dan perlengkapan. Subbagian Tata Usaha terdiri atas :

a. Urusan Kepegawaian

Mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, administrasi jabatan fungsional, dan tata laksana.

b. Urusan Keuangan dan Umum

Mempunyai tugas melakukan urusan keuangan, persuratan, kearsipan, rumah tangga, dan perlengkapan.

2. Seksi Tata Operasional

Mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan, evaluasi, dan laporan serta menyelenggarakan fungsi : (a) penyusunan rencana program dan anggaran, dan (b) pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan. Seksi Tata Operasional terdiri atas :

a. Subseksi Program dan Anggaran

Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana program dan anggaran.

b. Subseksi Monitoring dan Evaluasi

Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan.

3. Seksi Pelayanan Teknis dan Sarana

Mempunyai tugas melakukan pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, kerja sama, serta pengelolaan prasarana dan sarana riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan serta menyelenggarakan fungsi : (a) pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, dan kerja sama riset perikanan budidaya air tawar serta pengelolaan perpustakaan, dan (b) pengelolaan prasarana dan sarana riset budidaya air tawar. Seksi Pelayanan Teknis dan Sarana terdiri atas :

a. Subseksi Pelayanan Teknis

Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, kerja sama riset perikanan budidaya air tawar, dan pengelolaan perpustakaan.

b. Subseksi Prasarana dan Sarana

Mempunyai tugas melakukan pengelolaan prasarana dan sarana riset perikanan budidaya air tawar.

4. Seksi Penyuluhan

Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha, pengelolaan prasarana dan sarana penyuluhan, penyusunan materi, metodologi, dan penyelenggaraan penyuluhan perikanan, serta kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh swadaya dan swasta serta menyelenggarakan fungsi : (a) penyiapan bahan pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha, serta pengelolaan prasarana dan sarana penyuluhan, dan (b) penyiapan bahan penyusunan materi, metodologi, dan penyelenggaraan penyuluhan perikanan, serta kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh swadaya dan swasta. Seksi Penyuluhan terdiri atas :

a. Subseksi Kelembagaan Kelompok

Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha, serta pengelolaan prasarana dan sarana penyuluhan

b. Subseksi Penyelenggaraan

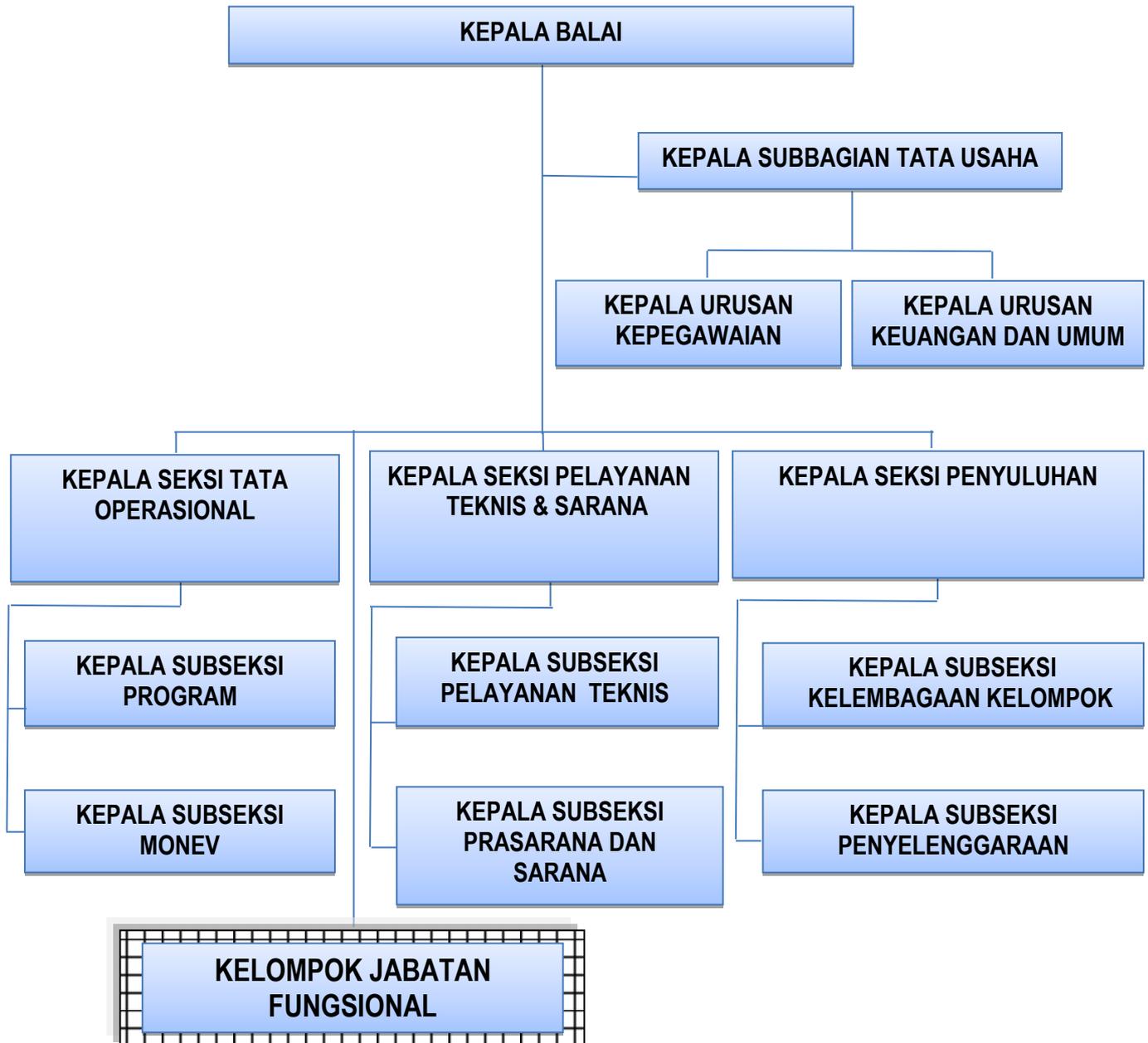
Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan materi, metodologi, dan pelaksanaan penyuluhan perikanan, serta kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh swadaya dan swasta

Selain empat struktural di atas, BRPBATPP juga memiliki kelompok jabatan fungsional yang terdiri atas Peneliti, Teknisi Litkayasa, Penyuluh Perikanan, Arsiparis, Pranata Komputer, Statistisi, Pustakawan, dan jabatan fungsional lainnya yang diatur berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mempunyai tugas melaksanakan :

- a. Riset perikanan budidaya air tawar di bidang perbenihan dan genetika populasi, nutrisi dan teknologi pakan, kesehatan ikan, lingkungan, toksikologi, teknologi budidaya, dan identifikasi kelayakan lahan budidaya air tawar;

- b. Pengembangan teknologi perikanan budidaya air tawar;
- c. Penyuluhan perikanan; dan
- d. Kegiatan lainnya yang sesuai dengan keahlian dan kebutuhan serta tugas masing-masing jabatan fungsional berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berikut adalah struktur organisasi di BRPBATPP berdasarkan Permen KP Nomor : 23/PERMEN-KP/2017.



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

Sesuai dengan SK Menteri Kelautan dan Perikanan No.149/KP.930/PNY-JF/IX/2020 tanggal 29 September 2020 tentang Pengangkatan Pejabat Pengawas ke dalam Jabatan Fungsional Melalui Mekanisme Penyetaraan dan SK Menteri Kelautan dan Perikanan No.150/KP.930/PNY-JF/IX/2020 tanggal 29 September 2020 tentang Pengangkatan Pejabat Pelaksana ke dalam Jabatan Fungsional Melalui Mekanisme Penyetaraan, terdapat perubahan terkait jabatan struktural di lingkup BRPBATPP menjadi pejabat fungsional. Namun demikian, untuk struktur organisasi belum dilakukan perubahan sehingga struktur organisasi masih menggunakan dasar hukum yang lama, yaitu Permen KP Nomor : 23/PERMEN-KP/2017 tanggal 27 Maret 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar Dan Penyuluhan Perikanan.

1.4. Keragaan Sumberdaya Manusia BRPBATPP

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) di bidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan sesuai dengan PERMEN KP Nomor 23/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja BRPBATPP. BRPBATPP mengemban tugas sebagai balai riset perikanan budidaya air tawar dan sebagai balai penyuluhan perikanan yang memiliki wewenang sebagai Satuan Administrasi Pangkalan (Satminkal) penyuluhan perikanan yang terdiri dari 38 kabupaten/kota di 3 Provinsi, yaitu : Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta.

Jumlah pegawai Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) Bogor pada bulan Desember 2020 adalah sebanyak 522 orang yang terdiri dari 253 PNS (terdiri dari 90 orang PNS non Penyuluh Perikanan dan 163 orang PNS Penyuluh Perikanan) dan 268 tenaga kontrak (terdiri dari 57 orang tenaga kontrak serta 211 orang penyuluh perikanan bantu). Masing-masing pegawai tersebut ditempatkan di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Sempur, Instalasi Riset Plasma Nutfah Perikanan Air Tawar Cijeruk, dan Instalasi Riset Lingkungan Perikanan dan Toksikologi Cibalagung dan Instalasi Riset Pengendalian Penyakit Ikan Depok. Berikut adalah jumlah pegawai BRPBATPP berdasarkan penempatan unit kerja yang disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Jumlah Pegawai Lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan TA. 2020 Berdasarkan Penempatan Unit Kerja

No.	Unit Kerja	PNS	CPNS	Tenaga Kontrak	Jumlah
1.	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, Bogor (Sempur)	60	-	24	84
2.	Instalasi Riset Plasma Nutfah Perikanan Air Tawar (IRPNPAT), Cijeruk	7	-	11	18
3.	Instalasi Riset Teknologi, Lingkungan dan Toksikologi Perikanan Budidaya Air Tawar (IRTLTPBAT), Ciblagung	10	-	8	18
4.	Instalasi Riset Pengendalian Penyakit Ikan (IRP2I), Depok	13	-	14	27
5.	Penyuluh Perikanan (38 Kab/Kota di Provinsi DKI Jakarta, Banten dan Jawa Barat)	163	-	211	375
Total		253	-	268	521

Tabel 1.2. Keragaan Sumberdaya Manusia BRPBATPP TA.2020

No.	Uraian	Jumlah Orang	%
I.	Berdasarkan Jenis Jabatan Fungsional dan Non Fungsional		
1.	Peneliti	32	14,62
2.	Penyuluh Perikanan	163	64,43
3.	Litkayasa	12	4,74
4.	Pustakawan	1	0,40
5.	Perencana	3	1,19
6.	Analisis Kepegawaian	4	1,58
7.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN	2	0,79
8.	Pranata Hubungan Masyarakat	2	0,79
9.	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli	1	0,40
10.	Teknisi kolam	3	1,19
11.	Pengadministrasi	25	9,88
	Total	253	100,00
II.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Peneliti		

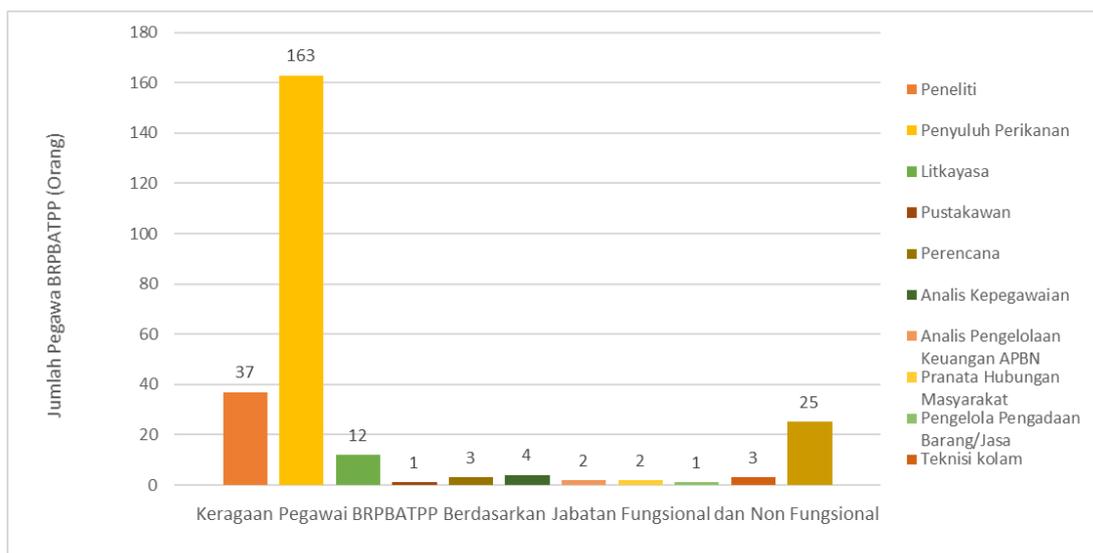
No.	Uraian	Jumlah Orang	%
1.	Peneliti Utama	4	10,81
2.	Peneliti Madya	16	43,24
3.	Peneliti Muda	14	37,84
4.	Peneliti Pertama	3	8,11
	Total	37	100,00
III.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Penyuluh		
1.	Penyuluh Perikanan Madya	47	28,83
2.	Penyuluh Perikanan Muda	56	34,36
3.	Penyuluh Perikanan Pertama	29	17,79
4.	Penyuluh Perikanan Penyelia	16	9,82
5.	Penyuluh Perikanan Pelaksana Lanjutan	10	6,13
6.	Penyuluh Perikanan Pelaksana	5	3,07
	Total	163	100,00
IV.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Litkayasa		
1.	Teknisi Litkayasa Penyelia	2	16,67
2.	Teknisi Litkayasa Pelaksana Lanjutan	7	58,33
3.	Teknisi Litkayasa Pelaksana	3	25,00
	Total	12	100,00
V.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Pustakawan		
1.	Pustakawan Utama	0	0,00
2.	Pustakawan Madya	0	0,00
3.	Pustakawan Muda	1	100,00
4.	Pustakawan Pertama	0	0,00
	Total	1	100,00
VI.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Perencana		
1.	Perencana Ahli Utama	0	0,00
2.	Perencana Ahli Madya	0	0,00
3.	Perencana Ahli Muda	1	33,33
4.	Perencana Ahli Pertama	2	66,67
	Total	3	100,00
VII.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Analisis Kepegawaian		
1.	Analisis Kepegawaian Ahli Utama	0	0,00
2.	Analisis Kepegawaian Ahli Madya	0	0,00
3.	Analisis Kepegawaian Ahli Muda	1	25,00
4.	Analisis Kepegawaian Ahli Pertama	3	75,00

No.	Uraian	Jumlah Orang	%
	Total	4	100,00
VIII.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Analisis Pengelolaan Keuangan APBN		
1.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Madya	0	0,00
2.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda	1	50,00
3.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	1	50,00
	Total	2	100,00
IX.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Pranata Hubungan Masyarakat		
1.	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Madya	0	0,00
2.	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Muda	1	50,00
3.	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama	1	50,00
	Total	2	100,00
X.	Berdasarkan Jenjang Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli		
1.	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli Madya	0	0,00
2.	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli Muda	0	0,00
3.	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli Pertama	1	100,00
	Total	1	100,00
XI.	Berdasarkan Tingkat Pendidikan		
1.	S3	10	3,95
2.	S2	42	16,60
3.	S1	108	42,69
4.	D4	32	12,65
4.	D3	21	8,30
5.	SMA	37	14,62
6.	SMP	2	0,79
7.	SD	1	0,40
	Total	253	100,00
XII.	Berdasarkan Golongan		
1.	Golongan I	1	0,40
2.	Golongan II	20	7,90
3.	Golongan III	166	65,61
4.	Golongan IV	66	26,09
	Total	253	100,00
XIII.	Berdasarkan Kelompok Umur		
1.	25 – 30 tahun	4	1,58
2.	31 – 35 tahun	32	12,65

No.	Uraian	Jumlah Orang	%
3.	36 – 40 tahun	51	20,16
4.	41 – 45 tahun	34	13,44
5.	46 – 50 tahun	28	11,07
6.	51 – 55 tahun	51	20,16
7.	56 – 58 tahun	35	13,83
8.	≥ 58 tahun	18	7,11
	Total	253	100,00
XIV.	Berdasarkan Jenis Kelamin		
1.	Laki-laki	170	67,19
2.	Perempuan	83	32,81
	Total	253	100,00

Keragaan sumberdaya manusia di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) apabila dilihat dari tabel di atas, dapat digolongkan ke dalam jenis jabatan fungsional dan non fungsional, jenjang fungsional peneliti, jenjang fungsional penyuluh, jenjang fungsional litkayasa, jenjang fungsional pustakawan, jenjang fungsional perencana, jenjang fungsional analis kepegawaian, jenjang fungsional analis pengelolaan keuangan APBN, jenjang fungsional pranata hubungan masyarakat, jenjang fungsional pengelola pengadaan barang/jasa, tingkat pendidikan, golongan, kelompok umur dan jenis kelamin. Dengan melihat keragaan SDM BRPBATPP tersebut, diharapkan dapat menjadi faktor kekuatan bagi BRPBATPP untuk menjadi balai riset perikanan budidaya air tawar dan juga sekaligus sebagai balai penyuluhan perikanan yang mumpuni yang dapat mendukung kemajuan sektor kelautan dan perikanan nantinya.

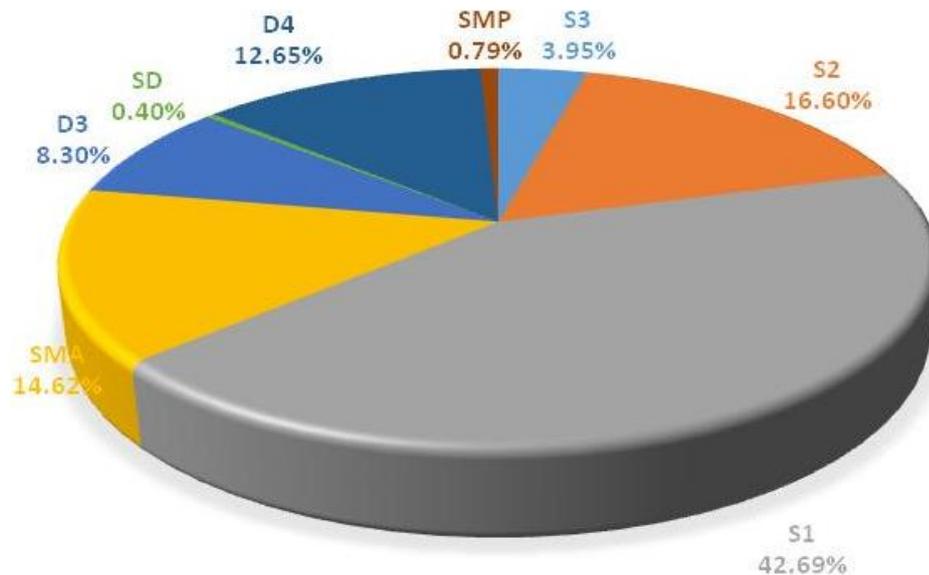
Berdasarkan Tabel 1.2. di atas, keragaan sumberdaya manusia di BRPBATPP dapat digambarkan pada grafik dan diagram berikut ini.



Gambar 1.2. Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Jabatan Fungsional dan Non Fungsional TA.2020

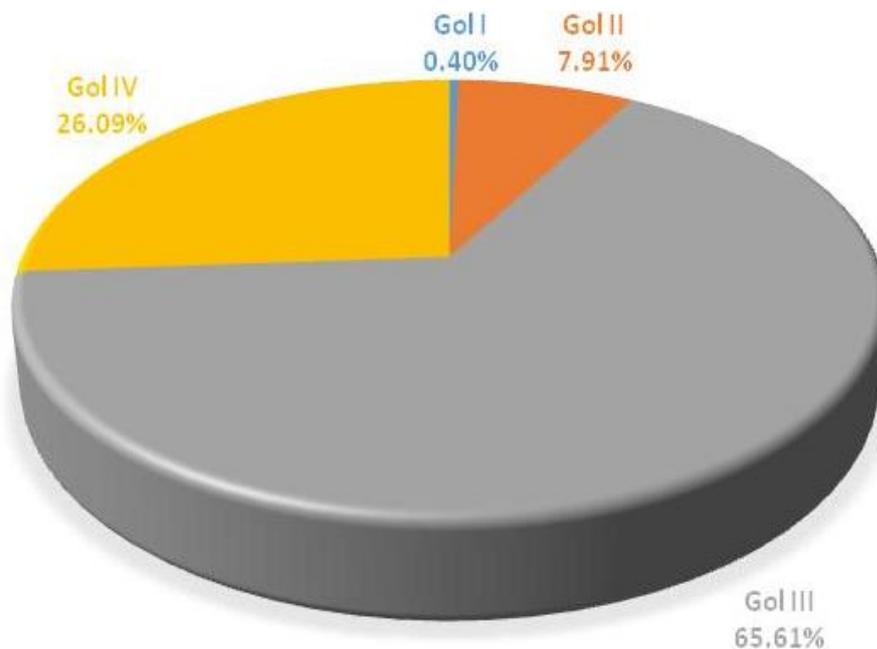
Pada gambar di atas, dapat dilihat bahwa urutan jumlah pegawai BRPBATP berdasarkan jabatan fungsional dan non fungsional untuk SDM BRPBATPP adalah sebagai berikut : (1) Penyuluh perikanan sebanyak 163 orang, (2) Peneliti sebanyak 37 orang, (3) Pengadministrasi sebanyak 25 orang, (4) Teknisi litkayasa sebanyak 12 orang, (5) Analisis Kepegawaian sebanyak 4 orang, (6) Perencana dan Teknisi kolam masing-masing sebanyak 3 orang, (7) Analisis Pengelola Keuangan APBN dan Pranata Hubungan Masyarakat masing-masing sebanyak 3 orang, dan (8) Pustakawan dan Pengelola Pengadaan Barang / Jasa masing-masing sebanyak 1 orang.

Komposisi SDM BRPBATPP berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut : (1) Tingkat pendidikan S1 yaitu sebanyak 108 orang, (2) Tingkat pendidikan S2 sebanyak 42 orang, (3) Tingkat pendidikan SMA sebanyak 37 orang, (4) Tingkat pendidikan D4 sebanyak 32 orang, (5) Tingkat pendidikan D3 sebanyak 21 orang, (6) Tingkat pendidikan S3 sebanyak 10 orang, (7) Tingkat pendidikan SMP sebanyak 2 orang, dan (8) Tingkat pendidikan SD sebanyak 1 orang. Gambaran SDM BRPBATPP berdasarkan tingkat pendidikannya dapat dilihat pada Gambar 1.3. berikut ini.



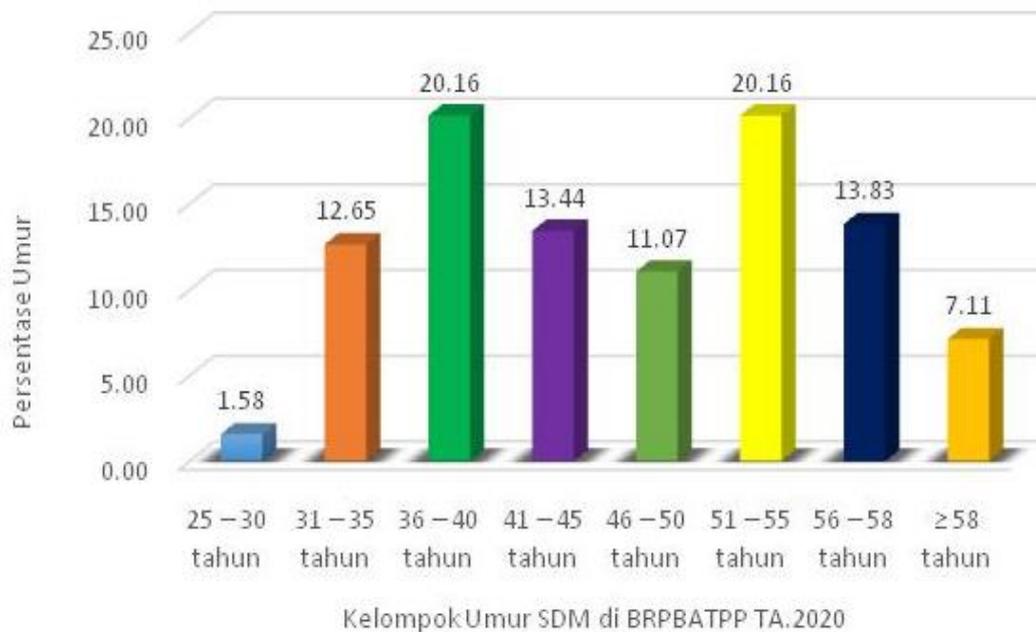
Gambar 1.3. Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Tingkat Pendidikan TA.2020

Selain keragaan SDM BRPBATPP berdasarkan tingkat pendidikan, dapat dilihat juga keragaan SDM BRPBATPP berdasarkan golongan ruang. Golongan ruang III mendominasi jumlah pegawai BRPBATPP yaitu sebanyak 166 orang, diikuti oleh golongan IV sebanyak 66 orang, golongan II sebanyak 20 orang dan yang terakhir adalah golongan I sebanyak 1 orang sebagaimana tersaji pada Gambar 1.4. berikut ini.



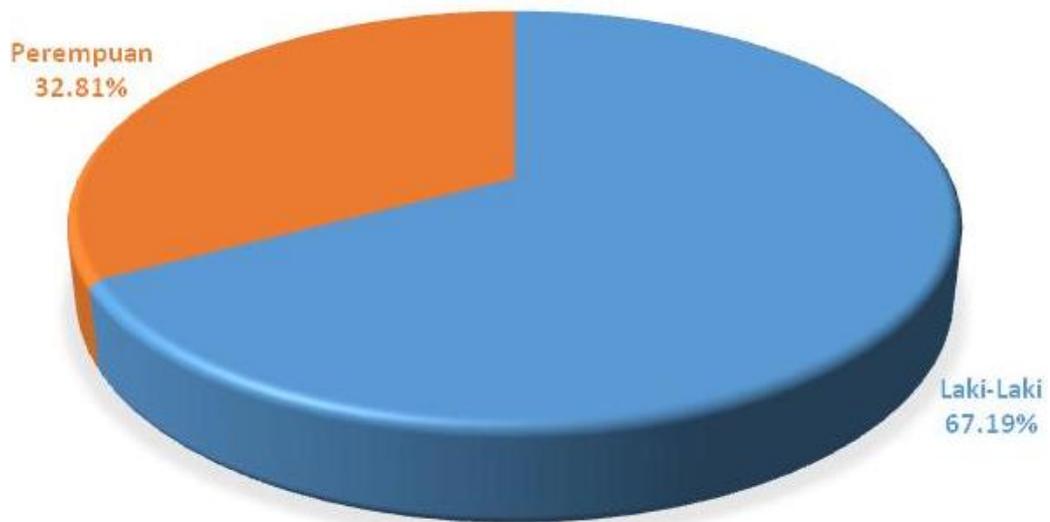
Gambar 1.4. Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Golongan Ruang TA.2020

Keragaan SDM BRPBATPP dapat dilihat juga berdasarkan kelompok umur yang dibagi menjadi 8 (delapan) kelompok. Berdasarkan kelompok umur tersebut dapat dilihat komposisi umur dengan urutan yang paling banyak sampai yang paling sedikit adalah sebagai berikut : (1) Kelompok umur 36–40 tahun dengan jumlah 51 orang dan Kelompok umur 51–55 tahun dengan jumlah 51 orang, (2) Kelompok umur 56–58 tahun dengan jumlah 35 orang, (3) Kelompok umur 41–45 tahun dengan jumlah 34 orang, (4) Kelompok umur 31–35 tahun dengan jumlah 32 orang, (5) Kelompok umur 46–50 tahun dengan jumlah 28 orang, (6) Kelompok umur ≥58 tahun dengan jumlah 18 orang, dan (7) Kelompok umur 25–30 tahun dengan jumlah 4 orang. Sebagai gambaran keragaan SDM BRPBATPP dilihat dari kelompok umur dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 1.5. Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Kelompok Umur TA.2020

Data keragaan SDM BRPBATPP berdasarkan jenis kelamin juga diperlukan dalam rangka menyajikan informasi terkait kesetaraan gender di lingkup BRPBATPP. Berikut ini diagram yang menyajikan jumlah SDM yang ada di BRPBATPP berdasarkan jenis kelamin.



Gambar 1.6. Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Jenis Kelamin TA.2020

Pada gambar diagram di atas dapat dilihat bahwa jumlah pegawai BRPBATPP lebih banyak berjenis kelamin laki-laki yaitu sejumlah 170 orang (67,19%) jika dibandingkan dengan perempuan yaitu sejumlah 83 orang (32,81%). Hal ini disebabkan karena BRPBATPP merupakan balai riset perikanan dan penyuluhan sehingga lebih banyak kegiatan yang dilakukan di lapangan yang membutuhkan pegawai laki-laki lebih banyak jika dibandingkan dengan pegawai perempuan. Namun demikian, BRPBATPP tetap berupaya dalam mengikuti program pemerintah dalam melakukan penyetaraan gender dengan tetap melibatkan pegawai perempuan dalam melakukan aktivitas perkantoran maupun kegiatan riset dan penyuluhan sesuai dengan kualifikasi yang dimiliki oleh pegawai perempuan.

Untuk meningkatkan kualitas serta kapabilitas SDM Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, maka balai selalu mendorong pegawainya baik yang fungsional maupun non fungsional untuk mengembangkan kemampuannya melalui tugas belajar dan ijin belajar dengan berbagai jenjang pendidikan, serta melalui diklat maupun pelatihan. Untuk kedepannya, diharapkan dengan komposisi SDM BRPBATPP sebagaimana tersebut pada tabel-tabel di atas dapat mendukung terlaksananya tugas pokok dan fungsi BRPBATPP sebagai lembaga riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan.

1.5. Sistematika Laporan Kinerja (LKj)

Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2020 ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Balai Riset Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan sampai dengan akhir Desember tahun 2020, yaitu dengan melakukan analisis atas capaian kinerja (*performance results*) pada akhir Tahun 2020 terhadap rencana / target kinerja (*performance plans*) awal Tahun 2020 maupun target yang telah direvisi pada Tahun 2020. Analisis tersebut memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di triwulan selanjutnya. Sejalan dengan hal tersebut, sistematika penyajian LKj adalah sebagai berikut :

- **Ringkasan Eksekutif**, menyajikan ringkasan dari laporan kinerja periode tahun berjalan, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama TA. 2020
- **Bab I – Pendahuluan**, menyajikan latar belakang, tugas dan fungsi, struktur organisasi, keragaan SDM BRPBATPP, dan sistematika Laporan Kinerja;
- **Bab II – Perencanaan Kinerja**, menyajikan Rencana Strategis BRPBATPP tahun 2020-2024, Rencana Kerja Tahunan, Perjanjian Kinerja BRPBATPP TA. 2020, serta Pengukuran Kinerja;
- **Bab III – Akuntabilitas Kinerja**, menyajikan hasil capaian dari indikator-indikator kinerja serta analisisnya pada akhir TA.2020;
- **Bab IV – Penutup**, menyajikan kesimpulan terhadap pencapaian kinerja di TA.2020 beserta permasalahan dan rekomendasinya;

II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan keempat sekaligus periode terakhir dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025. RPJPN menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat.

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan (KP) jangka panjang pada periode pembangunan tahap ke 4 (2020-2024) adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Hal ini ditegaskan dalam misi ketujuh pembangunan nasional yaitu mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju dengan basis kepentingan Nasional. Misi tersebut selaras dengan salah satu sasaran pokok RPJPN 2005-2025, yaitu *“Terwujudnya Indonesia sebagai negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional”*. RPJMN 2020-2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (*upper-middle income country/MIC*) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) tahun 2020-2024, mengacu pada Renstra Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan

Perikanan yang berada di bawah Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP). Visi kementerian kelautan dan perikanan pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong. Visi KKP menjadi penting dengan keberadaan BRPBATPP sebagai lembaga pendukung untuk mencapai tujuan RPJMN tahap IV. Peran strategis keberadaan BRPBATPP yaitu mendukung visi dan misi KKP melalui kegiatan riset dan penyuluhan.

Pembentukan BRSDM KP termasuk didalamnya BRPBATPP selaras dengan pengembangan dan pembangunan sektor kelautan dan perikanan di masa mendatang dimana peran riset dan lptek sangat dibutuhkan masyarakat. Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi disertai lompatan inovasi telah berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan dunia harus dimanfaatkan sektor kelautan dan perikanan, termasuk di dalamnya masyarakat pemanfaat untuk mendorong akselerasi pertumbuhannya.

Keberadaan BRPBATPP sendiri memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi dan misi KKP dan BRSDM KP melalui kegiatan riset perikanan budidaya air tawar sebagai berikut :

1. Meningkatkan riset yang inovatif dan implementatif melalui riset perikanan budidaya air tawar di bidang perbenihan dan genetika populasi, nutrisi dan teknologi pakan, kesehatan ikan, lingkungan, toksikologi, teknologi budidaya, dan identifikasi kelayakan lahan budidaya air tawar;
2. Pengembangan teknologi perikanan budidaya air tawar;
3. Meningkatkan *Knowledge Base Management System* dalam mengaplikasikan hasil riset perikanan budidaya air tawar;
4. Mewujudkan *Research Extension Linkage* (REL) sebagai dasar kegiatan penyuluhan yang maju, kuat dan mandiri;
5. Mewujudkan tata kelola dan kerja sama dalam riset perikanan secara efektif dan efisien.

Sementara itu di bidang penyuluhan perikanan, BRPBATPP memiliki peran penting dalam mendukung visi dan misi KKP dan BRSDM KP melalui:

1. Peningkatkan keterampilan dan kompetensi SDM sehingga dapat meningkatkan produksi dan produktivitas, nilai tambah dan daya saing produk kelautan dan perikanan secara optimal melalui pelatihan dan sertifikasi;
2. Mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar dan peduli terhadap

inovasi teknologi, kelestarian dan keberlanjutan sumberdaya kelautan dan perikanan;

3. Membantu dalam meningkatkan ekonomi para pelaku usaha melalui penumbuhan dan pembentukan usaha mikro, kecil dan koperasi sektor kelautan dan perikanan; serta
4. Meningkatkan pengelolaan alih teknologi bidang kelautan dan perikanan secara efektif dan efisien dan tepat sasaran melalui diseminasi dan pelatihan.

Salah satu kenyataan yang dihadapi pada sektor perikanan umumnya usaha perikanan didominasi oleh usaha skala kecil, tingkat pendidikan pembudidaya ikan, pengolah ikan maupun nelayan (pelaku utama) masih rendah, dan bermodal kecil. Kondisi dengan skala usaha kecil umumnya belum mampu menerapkan teknologi inovatif sehingga menjadi kurang efisien dan akan berakibat pada penurunan kuantitas maupun kualitas produk yang dihasilkan. Hal utama yang harus dicermati adalah bahwa keberhasilan pembangunan perikanan sangat tergantung pada perubahan perilaku pelaku utama dalam menyikapi tantangan tersebut. Selain peningkatan sumberdaya manusia yang berkualitas, penyuluhan perikanan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan perikanan, karena mempunyai tugas dan fungsi untuk menyelenggarakan pendidikan non formal bagi pelaku utama beserta keluarganya serta anggota masyarakat lainnya.

Dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan KP dilaksanakan melalui proses yang bertahap, terencana, terpadu dan berkesinambungan. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 telah menetapkan salah satu misi yang terkait dengan KKP, yakni "Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Kepulauan yang Mandiri, Maju, Kuat, dan Berbasis Kepentingan Nasional", dengan menumbuhkan wawasan bahari bagi masyarakat dan pemerintah, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia yang berwawasan kelautan, mengelola wilayah laut nasional untuk mempertahankan kedaulatan dan meningkatkan kemakmuran, dan membangun ekonomi kelautan secara terpadu dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber kekayaan laut secara berkelanjutan.

Berdasarkan hal tersebut, BRPBATPP telah melaksanakan berbagai kegiatan di bidang riset dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2.1. Target dan Capaian Kinerja Kegiatan Riset Perikanan BRPBATPP Tahun 2015-2019

NO.	INDIKATOR	TARGET					CAPAIAN				
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Sarana dan Prasarana	2	1	2	1	-	2	1	2	1	-
2.	Karya Tulis Ilmiah	30	35	-	20	20	46	38	-	31	36
3.	Paket Teknologi / Inovasi Teknologi	2	1	-	1	1	2	1	-	1	1
4.	Produk Biologi	14	11	-	-	-	14	11	-	-	-
5.	Bahan Usulan HKI/	1	1	-	-	-	1	1	-	-	-
6.	Komponen Teknologi	12	10	-	1	1	12	10	-	1	1
7.	Data dan/atau Informasi	7	8	1	1	1	7	8	1	1	1
8.	Rilis Varietas Unggul	1	1	-	-	-	1	1	-	-	-
9.	Inovasi Teknologi Adaptif Lingkungan	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1

2. Kegiatan Penyuluhan KP Tahun 2015 – 2019

Kegiatan Penyuluhan KP mulai masuk ke dalam DIPA BRPBATPP pada tahun 2018. Adapun Indikator Kinerja/Output dan capaiannya untuk tahun 2018-2019 yang menjadi tanggung jawab BRPBATPP dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Target dan Capaian Kinerja Kegiatan Penyuluhan KP BRPBATPP Tahun 2015-2019

NO	INDIKATOR	TARGET					CAPAIAN				
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1	Tenaga Penyuluh Yang Melakukan Penyuluhan	-	-	-	220	455	-	-	-	220	455
2	Kelompok pelaku utama/usaha yang mendapatkan penyuluhan	-	-	-	4.478	3.411	-	-	-	4.478	3.411
3	Percontohan Penyuluhan	-	-	-	1	3	-	-	-	1	3

NO	INDIKATOR	TARGET					CAPAIAN				
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
	KP										
4	Legalisasi Izin Usaha Mikro Kecil dan Pendirian Koperasi Sektor KP	-	-	-	681	636	-	-	-	681	636

1. Visi

Visi didasarkan pada visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan makmur. Visi Presiden 2020-2024 adalah “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”. Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi KKP 2020-2024 ditetapkan untuk mendukung terwujudnya Visi Presiden.

Visi KKP 2020-2024 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”

Visi BRPBATPP pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi KKP yaitu **“Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan”** untuk mewujudkan **“Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”**.

2. Misi

Misi BRPBATPP adalah menjalankan misi Presiden dan KKP dalam bidang kelautan dan perikanan. Dari 9 (sembilan) misi Presiden, KKP mendukung 4 (empat) misi yaitu :

1. Misi ke-1 yakni Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan

2. Misi ke-2 yakni Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional
3. Misi ke-4 yakni Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.
4. Misi ke-8 yakni Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

Implementasi dari visi dan misi Presiden dilakukan secara bertanggungjawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

3. Tujuan

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada dibawah naungan 2 (dua) Pusat, yaitu Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, maka tujuan yang ingin dicapai selama tahun 2020-2024 harus mampu menjalankan tujuan dari Pusat Riset Perikanan maupun Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP tersebut. Tujuan yang ingin dicapai BRPBATPP selama tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kualitas Manusia Indonesia melalui hasil inovasi dan riset perikanan budidaya air tawar.
2. Meningkatkan pemanfaatan inovasi teknologi mendukung industrialisasi perikanan budidaya air tawar yang berdaya saing.
3. Menghasilkan dan mengembangkan riset dan inovasi perikanan budidaya air tawar mendukung pembangunan berkelanjutan.
4. Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan menajerial riset dan SDM sesuai tata kelola pemerintahan yang baik.
5. Jumlah kelompok pelaku utama yang meningkat kapasitas dan kemandiriannya.
6. Penyuluh perikanan yang kompeten dan berdaya saing.

Tujuan ke-1 sampai dengan ke-4 merupakan tujuan dari kegiatan riset yang ada di bawah koordinasi Pusat Riset Perikanan dan tujuan ke-5 sampai dengan ke-6 merupakan tujuan dari kegiatan penyuluhan yang berada dibawah koordinasi Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP.

4. Sasaran Strategis

Sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh KKP sebagai suatu *outcome/impact* dari beberapa program yang dilaksanakan. Sasaran Strategis KKP adalah sebagai berikut:

1. SS-1 Kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan meningkat
2. SS-2 Ekonomi sektor KP meningkat
3. SS-3 Sumber daya kelautan dan perikanan berkelanjutan
4. SS-4 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat
5. SS-5 Hasil riset dan inovasi dimanfaatkan
6. SS-6 Tatakelola SDKP bertanggung jawab
7. SS-7 Industrialisasi KP berdaya saing
8. SS-8 Pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan Integratif
9. SS-9 Tatakelola pemerintahan yang baik

Dengan memperhatikan misi KKP dan tujuan BRSDMKP tahun 2020-2024, maka sasaran strategis yang akan dicapai BRSDM pada tahun 2020-2024 mengacu pada sasaran strategis KKP adalah sebagai berikut :

1. SS-1 Kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan meningkat
2. SS-2 Sumber daya kelautan dan perikanan berkelanjutan
3. SS-3 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat
4. SS-4 Hasil riset dan inovasi dimanfaatkan
5. SS-5 Tatakelola pemerintahan yang baik

Selanjutnya BRPBATPP, dengan memperhatikan misi KKP dan tujuan BRSDMKP tahun 2020-2024, maka sasaran strategis yang akan dicapai Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP pada tahun 2020-2024 mengacu pada sasaran strategis KKP dan BRSDMKP adalah sebagai berikut :

1. SS-1 Terlaksananya pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP
2. SS-2 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat
3. SS-3 Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan
4. SS-4 Tatakelola pemerintahan BRPBATPP yang baik

Dalam penyusunannya, BRPBATPP menggunakan 4 (empat) perspektif, yaitu *stakeholder perspective*, *costumer perspective*, *internal process perspective*, dan *learning and growth perspective*, sebagai berikut :

Stakeholders Perspective

Sasaran strategis pertama (SS-1) yang akan dicapai di level 0 KKP adalah “Kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan meningkat”, dengan Indikator Kinerja Indeks Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan dari 59,16 pada tahun 2020 menjadi 63,87 pada tahun 2024. SS ini diturunkan ke BRPBATPP menjadi “Terlaksananya pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP” dengan IKU pembentuk yaitu:

IKU-1 “Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP” sebanyak 3.464 kelompok pada tahun 2020 dan ditargetkan meningkat menjadi 3.864 kelompok pada tahun 2024.

IKU-2 “Kelompok yang dinilai kelas kelompoknya di Satminkal BRPBATPP” pada tahun 2020-2024 sebanyak 205 kelompok setiap tahunnya.

IKU-3 “Calon kelompok pelaku utama yang disiapkan untuk ditumbuhkan menjadi kelompok pelaku utama perikanan di Satminkal BRPBATPP” pada tahun 2020-2024 sebanyak 215 kelompok setiap tahunnya.

Internal Process Perspective

Sasaran strategis ke-dua (SS-2) yang akan dicapai adalah kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat, dengan indikator kinerja:

IKU-4 “Percontohan penyuluhan KP yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP” sebanyak 1 unit pada tahun 2020 dan meningkat menjadi 5 unit pada tahun 2024.

IKU-5 “Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di Satminkal BRPBATPP” pada tahun 2020-2024 sebanyak 576 unit yang terdiri dari 560 unit UMK dan 6 unit koperasi setiap tahunnya.

Sasaran strategis ke-tiga (SS-3) yang akan dicapai adalah Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan, dengan indikator kinerja :

IKU-6 “Hasil riset BRPBAT-PP yang dimanfaatkan oleh sektor industri” sebanyak 1 paket pada tahun 2020.

IKU-7 “Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP” pada tahun 2020-2024 sebanyak 1 paket setiap tahunnya.

IKU-8 “Teknologi Hasil Riset BRPBATPP” pada tahun 2020-2024 sebanyak 5 paket setiap tahunnya.

IKU-9 “Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP” sebanyak 1 paket pada tahun 2020 dan meningkat menjadi 2 paket setiap tahunnya pada tahun 2020-2024.

IKU-10 “Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya” pada tahun 2020-2024 sebanyak 1 paket setiap tahunnya.

IKU-11 “Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan” pada tahun 2020-2024 sebanyak 30 dokumen pada tahun 2021-2024.

IKU-12 “Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti” pada tahun 2020-2024 sebanyak 3 dokumen setiap tahunnya.

IKU-13 “Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP” pada tahun 2020-2024 sebanyak 1 lembaga setiap tahunnya.

Learning and Growth Perspective (input)

Untuk melaksanakan pencapaian sasaran strategis sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan *output* dan *outcome* BRPBATPP melalui Sasaran strategis ke-empat (SS-4) “Tatakelola pemerintahan BRPBATPP yang baik” dengan indikator kinerja :

IKU-14 “Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP” pada tahun 2020-2024 dengan nilai minimal 72.

IKU-15 “Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar” tahun 2020-2024 dengan nilai minimal 82 %.

IKU-16 “Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP” tahun 2020-2024 dengan nilai minimal 88.

IKU-17 “Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran) BRPBATPP TA. 2019” dengan nilai maksimal 1 %.

IKU-18 “Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP” tahun 2020-2024 dengan nilai minimal 85.

5. Potensi dan Permasalahan

a. Potensi

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 23/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan adalah unit eselon tiga dari organisasi Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan dan memiliki fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan, evaluasi, dan laporan;
- b. Pelaksanaan riset perikanan budidaya air tawar di bidang perbenihan dan genetika populasi, nutrisi dan teknologi pakan, kesehatan ikan, lingkungan, toksikologi, teknologi budidaya, dan identifikasi kelayakan lahan budidaya air tawar;
- c. Pengembangan teknologi perikanan budidaya air tawar;
- d. Penyusunan materi, metodologi, pelaksanaan penyuluhan perikanan, serta pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- e. Penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil (pns), swadaya, dan swasta;
- f. Pengelolaan prasarana sarana riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan; dan
- g. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

BRPBATPP dipimpin oleh seorang Kepala Balai. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Balai dibantu oleh Kepala Seksi dan Kepala Subbagian yang membawahi bidang/bagian sebagai berikut :

1. Seksi Tata Operasional, terdiri atas Subseksi Program Anggaran, serta Subseksi Monitoring dan Evaluasi ;
2. Seksi Pelayanan Teknis dan Sarana, terdiri atas Sub Seksi Pelayanan Teknis serta Subseksi Prasarana dan Sarana ;
3. Seksi Penyuluhan, terdiri dari Subseksi Penyelenggaraan dan Subseksi Kelembagaan;

4. Subbagian Tata Usaha, terdiri atas Urusan Kepegawaian serta Urusan Keuangan dan Umum.

BRPBATPP dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya juga dibantu oleh 3 (tiga) Instalasi Riset yaitu:

1. Instalasi Riset Plasma Nutfah Perikanan Air Tawar – Cijeruk;
2. Instalasi Riset Teknologi, Lingkungan dan Toksikologi Budidaya Air Tawar – Cibalagung; dan
3. Instalasi Riset Pengendalian Penyakit Ikan – Depok.

Sumberdaya manusia yang mendukung kinerja BRPBATPP meliputi fungsional tertentu dan fungsional umum (administrasi). Fungsional tertentu terdiri dari : (1) Peneliti; (2) Penyuluh Perikanan; (3) Litkayasa; dan (4) Pustawakan. Jabatan Fungsional Peneliti yang tergabung di BRPBATPP terdiri dari profesor riset, peneliti utama, peneliti madya, peneliti muda dan peneliti pertama yang tergabung dalam 4 (empat) kelompok peneliti (Kelti) yaitu : (1) Kelti Perbenihan dan Genetika Populasi, (2) Kelti Nutrisi dan Teknologi Pakan, (3) Kelti Kesehatan Ikan, dan (4) Kelti Lingkungan, Toksikologi dan Teknologi Budidaya Air Tawar;

Jabatan Fungsional Penyuluh perikanan yang tergabung di BRPBATPP terdiri dari : (1) Penyuluh Perikanan Madya ; (2) Penyuluh Perikanan Muda; (3) Penyuluh Perikanan Pertama; (4) Penyuluh Perikanan Penyelia; (5) Penyuluh Perikanan Pelaksana Lanjutan; dan (6) Penyuluh Perikanan Pelaksana dengan wilayah kerja tersebar di 3 (tiga) Propinsi, yaitu Propinsi Jawa Barat, Banten, dan DKI Jakarta.

Jabatan Fungsional Tertentu lainnya yang ada di BRPBATPP terdiri dari teknisi litkayasa dan pustakawan yang terdiri dari : (1) Litkayasa Penyelia; (2) Litkayasa Pelaksana Lanjutan; dan (3) Litkayasa Pelaksana. Sedangkan untuk sumberdaya manusia pustakawan yang tergabung di BRPBATPP terdiri dari pustakawan muda.

Prasarana dan sarana pendukung untuk kegiatan BRPBATPP antara lain adalah tanah, bangunan kantor, hatchery dan kolam percobaan untuk menghasilkan teknologi budidaya air tawar yang aplikatif dan efisien, ruang pertemuan, perpustakaan, dan laboratorium terakreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai Laboratorium Penguji karena telah menerapkan secara konsisten SNI ISO/IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2005). Beberapa laboratorium yang dimiliki

oleh BRPBATPP adalah : laboratorium Kesehatan Ikan, Genetika, Lingkungan Perairan, dan Nutrisi ikan.

Anggaran untuk kegiatan riset perikanan dan penyuluhan perikanan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Anggaran ini berasal dari dua (2) buah Pusat yaitu : (1) Pusat Riset Perikanan untuk kegiatan riset; dan (2) Pusat Pelatihan dan Penyuluhan untuk kegiatan penyuluhan.

Selain potensi SDM, prasarana dan sarana, serta anggaran yang dimiliki oleh BRPBATPP, potensi lain yang dimiliki adalah potensi sebagai lembaga riset. BRPBATPP menjadi Pusat Unggulan Iptek bidang teknologi budidaya air tawar yang ditetapkan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi melalui Keputusan Menteri No.381/M/KPT/2018 tentang “Penetapan Lembaga Litbang Sebagai Pusat Unggulan IPTEK Tahun 2018, Perpanjangan Status Lembaga Litbang Sebagai Pusat Unggulan IPTEK Tahun 2020-2021, dan Lembaga Litbang yang Dibina Menjadi Pusat Unggulan IPTEK tahun 2020-2021.

b. Permasalahan

Masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program riset dan penyuluhan Perikanan untuk mendukung pembangunan KP antara lain :

- 1) Kerangka regulasi yang mengikat untuk pemanfaatan hasil riset oleh ditjen teknis sebagai landasan penyusunan kebijakan, sehingga peran BRPBATPP untuk mendukung BRSDM sebagai Inhouse Consultant lebih optimal, belum tersedia;
- 2) Sarana dan prasarana Riset belum sepenuhnya ter-update mengikuti perkembangan kebutuhan riset;
- 3) Kegiatan dan pemanfaatan hasil riset yang terintegrasi lintas eselon I dan eselon II lingkup BRSDM belum sepenuhnya terbangun;
- 4) Masih terjadi alih tugas penyuluh perikanan PNS menjadi jabatan lainnya;
- 5) Kompetensi sebagian penyuluh perikanan masih belum sesuai kebutuhan di lapangan;
- 6) Penyebaran penyuluh perikanan tidak merata di semua kabupaten/kota potensi perikanan;
- 7) Sistem monitoring terhadap penyuluh perikanan.

2.2. Rencana Kerja Tahun 2020

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, maka Rencana Kerja BRPBATPP Tahun 2020 meliputi 1 (satu) program yaitu : Program Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan dengan pagu anggaran Rp. 65.348.228.000,- dengan rincian pagu kegiatan sebagai berikut :

1. Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, dengan pagu anggaran Rp. 40.923.793.000,-.
2. Riset Perikanan, dengan pagu anggaran Rp. 24.424.435.000,-.

Pada tanggal 27 April 2020, BRPBATPP melakukan revisi DIPA yang terkait dengan pagu anggaran BRPBATPP. Pagu anggaran BRPBATPP berubah menjadi Rp. 57.699.654.000,- yang disebabkan oleh pemotongan anggaran terkait penanganan COVID-19 sesuai dengan Surat Edaran Menteri Keuangan No.S-302/MK.02/2020 tanggal 15 April 2020 dengan rincian perubahan pagu kegiatan sebagai berikut :

1. Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, dengan pagu anggaran Rp. 36.760.051.000,-.
2. Riset Perikanan, dengan pagu anggaran Rp. 20.939.603.000,-.

Selanjutnya pada tanggal 26 Oktober 2020, BRPBATPP melakukan revisi DIPA yang terkait dengan pagu anggaran BRPBATPP. Pagu anggaran BRPBATPP berubah menjadi Rp. 57.299.654.000,- yang disebabkan oleh pengalihan kelebihan belanja pegawai senilai Rp. 400.000.000,- pada kegiatan Penyuluhan untuk penanganan Covid-19 di Biro Umum dan PBJ, KKP dengan rincian perubahan pagu kegiatan sebagai berikut :

1. Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, dengan pagu anggaran Rp. 36.360.051.000,-.
2. Riset Perikanan, dengan pagu anggaran Rp. 20.939.603.000,-.

2.3. Perjanjian Kinerja (PK) Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2020

Perjanjian kinerja BRPBATPP Tahun 2020 merupakan bentuk komitmen yang disepakati oleh Kepala Balai Riset Penelitian Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dengan Eselon II terkait, yaitu Kepala Pusat Riset Perikanan dan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan yang memuat sasaran strategis, indikator kinerja (IK) dan target.

1. Perjanjian Kinerja BRPBATPP dengan Pusat Riset Perikanan

Perjanjian kinerja level 3 dengan Pusat Riset Perikanan telah di revisi sebanyak 3 (tiga) kali yaitu pada bulan Februari, Juni dan Oktober 2020. Berikut tabel penjelasan revisi Perjanjian Kinerja level 3 BRPBATPP dengan Pusat Riset Perikanan.

Tabel 2.3. Penjelasan Revisi Perjanjian Kinerja BRPBATPP dengan Pusat Riset Perikanan TA.2020

No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
I.	Revisi I		
1.	Pejabat penanda tangan Perjanjian Kinerja di Pusat Riset Perikanan (Kepala Pusrisikan)	Waluyo Sejati Abutohir, S.H., M.M.	Dr. Bambang Suprakto, A.Pi., S.Pi., M.T.
2.	Tanggal penandatanganan Perjanjian Kinerja	16 Januari 2020	1 Februari 2020
II.	Revisi II		
1.	Tanggal penandatanganan Perjanjian Kinerja	1 Februari 2020	23 Juni 2020
2.	IK Baru	-	Penambahan IK 1. IK 1 Hasil riset BRPBAT-PP yang dimanfaatkan oleh sektor industri (paket) Target 1 paket 2. IK 13 Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP(nilai)

No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
			Target 85
3.	Pagu anggaran	Rp. 24.424.435.000,-	Rp. 20.939.603.000,-
III.	Revisi III		
1.	Pejabat penanda tangan Perjanjian Kinerja di Pusat Riset Perikanan (Kepala Pusrisikan)	Dr. Bambang Suprakto, A.Pi., S.Pi., M.T.	Yayan Hikmayani, S.Pi., M.Si.
2.	Tanggal penandatanganan Perjanjian Kinerja	23 Juni 2020	2 Oktober 2020
3.	Revisi Target IKU Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan	20 dokumen	30 dokumen

Adapun perincian perjanjian kinerja BRPBATPP dengan Pusat Riset Perikanan pada tahun 2020 ini adalah sebagai berikut.

Tabel 2.4. Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2020 dengan Kepala Pusat Perikanan (Per 2 Oktober 2020)

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET
SS1 Hasil riset dan inovasi BRPBAT-PP yang dimanfaatkan	IK1	Hasil riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri (paket)	1
	IK2	Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1
	IK3	Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1
	IK4	Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1
	IK5	Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)	1
	IK6	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)	30
	IK7	Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (dokumen)	3
	IK8	Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP (lembaga)	1

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET
SS2 Tata kelola pemerintahan BRPBATPP yang baik	IK9	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)	72
	IK10	Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82
	IK11	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (nilai)	(Baik) 88
	IK12	Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran) BRPBATPP TA. 2019 (%)	1
	IK13	Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (nilai)	85

2. Perjanjian Kinerja BRPBATPP dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan

Perjanjian kinerja level 3 dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan telah di revisi sebanyak 1 (satu) kali yaitu pada bulan Juni 2020. Berikut tabel penjelasan revisi Perjanjian Kinerja level 3 BRPBATPP dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan.

Tabel 2.5. Penjelasan Revisi Perjanjian Kinerja BRPBATPP dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan TA.2020

No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
I.	Revisi I		
1.	Tanggal penandatanganan Perjanjian Kinerja	20 Januari 2020	23 Juni 2020
2.	Perubahan Target Indikator Kinerja 1. Target IK 1 Kelompok pelaku utama yang disuluh di Satminkal BRPBATPP (kelompok) 2. Target IK 4 Percontohan penyuluhan KP yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP (unit)	3.511 3	3.464 1
3.	Pagu anggaran	Rp. 40.923.793.000,-	Rp. 36.760.051.000,-

No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
I.	Revisi II		
1.	Tanggal penandatanganan Perjanjian Kinerja	23 Juni 2020	28 Oktober 2020
2.	Pagu anggaran	Rp. 36.760.051.000,-	Rp. 36.360.051.000,-

Adapun perincian perjanjian kinerja BRPBATPP dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan pada tahun 2020 ini adalah sebagai berikut.

Tabel 2.6. Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2020 dengan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan (Per 28 Oktober 2020)

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET
SS1 Terlaksananya pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	IK1	Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	3.464
	IK2	Kelompok yang dinilai kelas kelompoknya di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	205
	IK3	Calon kelompok pelaku utama yang disiapkan untuk ditumbuhkan menjadi kelompok pelaku utama perikanan di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	215
SS2 Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	IK4	Percontohan penyuluhan KP yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP (unit)	1
	IK5	Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di BRPBATPP (unit)	576

3. Perjanjian Kinerja Gabungan antara BRPBATPP dengan Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan memiliki 2 Perjanjian Kinerja, yaitu dengan : (1) Pusat Riset Perikanan, dan (2) Pusat Pelatihan dan Penyuluhan yang kemudian digabung menjadi satu untuk digunakan dalam penginputan pada aplikasi kinerjaku.

Tabel 2.7. Perjanjian Kinerja Gabungan antara Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dengan Kepala Pusat Riset Perikanan dan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan TA.2020 (Setelah Revisi)

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET
SS1 Terlaksananya pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	IKS.01.1	Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	3.464
	IKS.01.2	Kelompok yang dinilai kelas kelompoknya di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	205
	IKS.01.3	Calon kelompok pelaku utama yang disiapkan untuk ditumbuhkan menjadi kelompok pelaku utama perikanan di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	215
SS2 Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	IKS.02.1	Percontohan penyuluhan KP yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP (unit)	1
	IKS.02.2	Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di BRPBATPP (unit)	576
SS3 Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan	IKS.03.1	Hasil Riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh Sektor Industri (paket)	1
	IKS.03.2	Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1
	IKS.03.3	Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1
	IKS.03.4	Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1
	IKS.03.5	Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)	1
	IKS.03.6	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)	30
	IKS.03.7	Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (dokumen)	3
	IKS.03.8	Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP (lembaga)	1
SS4 Tata kelola pemerintahan BRPBATPP yang baik	IKS.04.1	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)	72
	IKS.04.2	Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem	82

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET
		manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	
	IKS.04.3	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (nilai)	88
	IKS.04.4	Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran) BRPBATPP TA. 2019 (%)	1
	IKS.04.5	Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (nilai)	85

Pada perjanjian kinerja gabungan tersebut di atas dapat dilihat bahwa terdapat 4 (empat) Sasaran Strategis (SS) yang harus dicapai oleh Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan. Untuk setiap sasaran strategis yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja (IK). Keseluruhan indikator kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan pada tahun 2020 untuk semua SS berjumlah 18 IK.

Dalam rangka pencapaian sasaran strategis dari Program Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang dilaksanakan BRPBATPP pada tahun 2020, maka selanjutnya dijabarkan ke dalam 2 (dua) kegiatan yang kemudian dibagi menjadi beberapa output sebagaimana berikut ini :

1. Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan;
 - a. Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP;
 - b. Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan;
 - c. Layanan Dukungan Manajemen Satker;
 - d. Layanan Perkantoran.
2. Riset Perikanan
 - a. Komponen Inovasi Perikanan yang Dihasilkan;
 - b. Inovasi Teknologi Adaptif Lokasi Perikanan;
 - c. Inovasi Teknologi Perikanan yang Diusulkan untuk Direkomendasikan;
 - d. Data dan / atau Informasi Riset Perikanan yang Dihasilkan;
 - e. Layanan Dukungan Manajemen Eselon I;
 - f. Layanan Perkantoran.

Perjanjian kinerja sebagaimana tercantum pada Tabel 2.7. di atas, selanjutnya dituangkan ke dalam rencana aksi atau inisiatif strategis. Rencana aksi atau inisiatif strategis adalah kegiatan yang tertuang di Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara / Lembaga (RKA-KL) yang merupakan kegiatan pendukung dalam pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja utama. Masing–masing kegiatan yang terdapat di RKA-KL terkait dengan anggaran tahun berjalan. Penanggung jawab kegiatan di RKA-KL terkait juga dengan penanggung jawab indikator kinerja utama yang dibagi oleh Kepala BRPBATPP ke level eselon IV dan level eselon V.

Rencana aksi BRPBATPP disusun pada awal tahun atau setelah dilakukan penandatanganan perjanjian kinerja. Rencana aksi berisi target output / volume dan progres fisik masing-masing kegiatan yang menjadi pendukung sasaran strategis dan indikator kinerja utama BRPBATPP per bulan dalam tahun 2020.

2.4. Pengukuran Kinerja

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja BRPBATPP Tahun 2020, dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi pada masing–masing Indikator Kinerja Utama sehingga akan diperoleh indeks capaian IKU. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IK yang ada pada masing-masing Indikator.

Penghitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah :

1. Angka maksimum adalah 120;
2. Angka minimum adalah 0;
3. Formula penghitungan indeks capain IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
4. Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut :

Warna	Keterangan
Sangat Baik	110-120 + Ide Baru
Baik	90-120
Cukup	70 - <90
Kurang	50 - <70
Sangat Kurang	<=50
Belum Ada Penilaian	
Belum Ada Capaian	

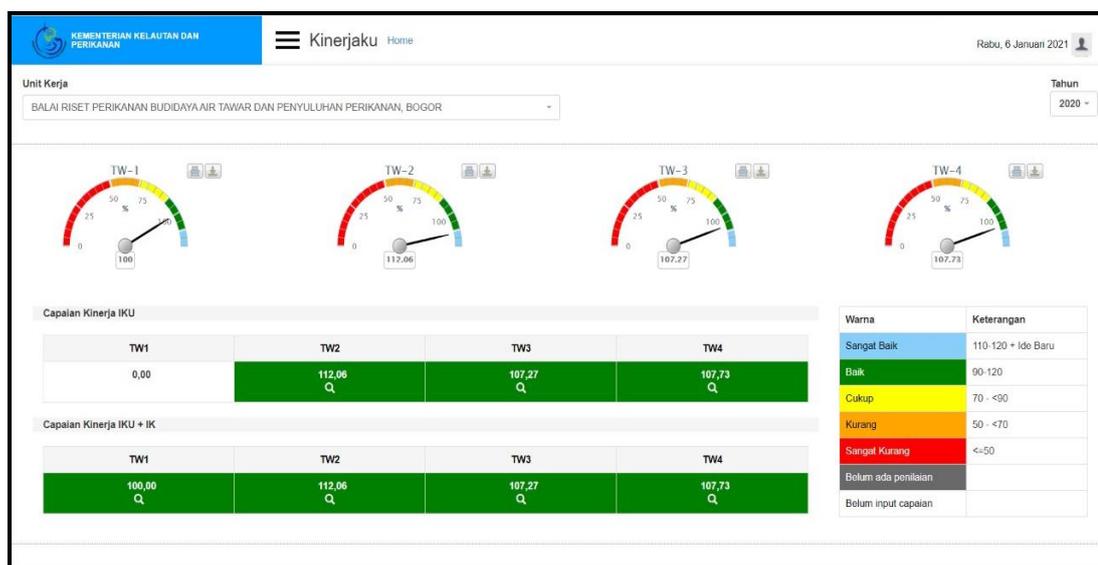
2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup BRPBATPP dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran telah ditugaskan kepada Tim Monev BRPBATPP untuk menyusun laporan LKj Triwulan dan LKj Tahun 2020. Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran dan pelaporan kinerja, telah ditugaskan kepada Sub Seksi Monev BRPBATPP yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala BRPBATPP Nomor: 59/BRSDM-BRPBATPP/TU.110/I/2020 tentang Tim Pengelolaan Kinerja BRPBATPP pada tanggal 2 Januari 2020.

III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2020

Pengukuran capaian kinerja BRPBATPP Tahun 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (key performance indicator, disingkat KPI). Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis balanced scorecard dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://www.kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BRPBATPP pada akhir Tahun 2020 sebesar 107,73%, yang dapat dilihat pada dashboard kinerja sebagai berikut :



Gambar 3.1. Dashboard Capaian Kinerja BRPBATPP TA. 2020

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada sasaran strategis BRPBATPP di akhir TA. 2020, dari 18 IKU BRPBATPP seluruh IKU berstatus hijau karena telah mencapai target yang telah ditetapkan di perjanjian kinerja.

3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja Tahun 2020

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BRPBATPP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja (IK) yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja BRPBATPP yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2020 dapat tercapai.

Capaian Indikator Kinerja (IK) BRPBATPP pada Sasaran Strategis di Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Capaian Kinerja Tahun 2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET TAHUN 2020	REALISASI TAHUN 2020
SS1 Terlaksananya pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	IKS.01.1	Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	3.464	3.520
	IKS.01.2	Kelompok yang dinilai kelas kelompoknya di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	205	246
	IKS.01.3	Calon kelompok pelaku utama yang disiapkan untuk ditumbuhkan menjadi kelompok pelaku utama perikanan di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	215	258
SS2 Kapasitas dan kompetensi SDM	IKS.02.1	Percontohan penyuluhan KP yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP	1	1

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET TAHUN 2020	REALISASI TAHUN 2020
KP yang meningkat		(unit)		
	IKS.02.2	Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di BRPBATPP (unit)	576	580
SS3 Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan	IKS.03.1	Hasil Riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh Sektor Industri (paket)	1	1
	IKS.03.2	Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1	1
	IKS.03.3	Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	5	5
	IKS.03.4	Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1	1
	IKS.03.5	Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)	1	1
	IKS.03.6	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)	30	36
	IKS.03.7	Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (dokumen)	3	4
	IKS.03.8	Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP (lembaga)	1	1
SS4 Tata kelola pemerintahan BRPBATPP yang baik	IKS.04.1	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)	72	77,10
	IKS.04.2	Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem	82	100,00

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET TAHUN 2020	REALISASI TAHUN 2020
		manajemen pengetahuan yang terstandar (%)		
	IKS.04.3	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (nilai)	88	95,60
	IKS.04.4	Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran) BRPBATPP TA. 2019 (%)	1	0,00
	IKS.04.5	Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (nilai)	85	87,32

Sasaran Strategis 1

Terlaksananya Pendampingan Kelompok Pelaku Usaha/Utama Dalam Mendukung Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat KP

Pada sasaran strategis ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Strategis KKP yaitu “Kesejahteraan Masyarakat Kelautan Dan Perikanan Meningkatkan” melalui Sasaran Strategis BRPBATPP “Terlaksananya Pendampingan Kelompok Pelaku Usaha/Utama Dalam Mendukung Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat KP”. Pendampingan kelompok pelaku usaha / utama oleh penyuluh (Penyuluhan) antara lain dengan memanfaatkan hasil inovasi dan teknologi tepat guna sebagai bagian dari materi pelatihan dan penyuluhan. Dari kegiatan pendampingan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan kelompok pelaku usaha / utama. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 3 (tiga) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut:

Indikator Kinerja (IK) 1

Kelompok Pelaku Utama/Usaha Yang Disuluh Di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)

Merupakan indikator kinerja yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang telah disuluh oleh penyuluh perikanan. Indikator kinerja ini merupakan komponen pembentuk bagi indikator kinerja Puslatluh sehingga capaian dari BRPBATPP mempengaruhi capaian dari Puslatluh.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang telah disuluh oleh penyuluh perikanan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan namun terdapat target per triwulan yang harus dicapai oleh BRPBATPP sebagai bentuk progres pelaksanaan kegiatan yang harus dilaporkan sebagai capaian per triwulan di aplikasi "Kinerjaku". Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun telah dilakukan revisi, yaitu dari 3.511 kelompok menjadi 3.464 kelompok. Target sampai dengan akhir tahun menjadi turun dari target sebelumnya sebagai dampak adanya pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia sehingga alokasi anggaran yang mendukung kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan KP direvisi alokasinya untuk penanganan COVID-19. Target indikator kinerja ini pada Triwulan I adalah sejumlah 350 kelompok, Triwulan II adalah sejumlah 702 kelompok, Triwulan III adalah 1.054, dan pada Triwulan IV adalah sejumlah 358 kelompok, sehingga target indikator kinerja pada Tahun 2020 adalah sejumlah 2.464 kelompok.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Data Masyarakat KP yang telah disuluh oleh penyuluh perikanan *by name* yang disahkan oleh Kepala BRPBATPP; (2) Dokumen penyampaian data dari Kepala BRPBATPP kepada Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan; dan (3) Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP pada Tahun 2020 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 1 (IKS.01.1) TA.2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET	REALISASI	%
SS1 Terlaksananya pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	IKS.01.1	Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	3.464	3.520	101,60

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP telah melampaui target yaitu sebesar 101,60%. Hal yang menyebabkan kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP telah melampaui target adalah telah dilakukannya penyuluhan secara berkala kepada pelaku utama / usaha yang dilakukan oleh Penyuluh Perikanan lingkup BRPBATPP yang meliputi penyuluhan terkait kegiatan teknis perikanan budidaya/perikanan tangkap/pengolahan/perdagangan, akses pasar, akses informasi dan teknologi, informasi terkait bantuan pemerintah, maupun sosialisasi terkait peraturan pemerintah sehingga target individu masing-masing Penyuluh Perikanan dapat tercapai.

Pada tahun 2016–2017 tidak terdapat indikator kinerja **“Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP”**. Indikator kinerja tersebut baru ada pada tahun 2018, namun memiliki narasi yang berbeda yaitu pada tahun 2018 **“Jumlah SDM KP yang disuluh untuk mendukung tata kelola pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan yang adil berdaya saing dan berkelanjutan”**, sedangkan pada tahun 2019 narasinya adalah **“Jumlah Pelaku Utama yang Disuluh”**.

Indikator kinerja ini pada tahun 2018 dan 2019 menggunakan satuan orang sedangkan pada tahun 2020 menggunakan satuan kelompok, sehingga untuk perbandingan dengan tahun sebelumnya menggunakan persentase capaian dari Indikator Kinerja tersebut. Berikut tabel perubahan indikator kinerja Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Disuluh di Satminkal BRPBATPP beserta satuan dan capaian kerjanya.

Tabel 3.3. Perubahan Narasi Indikator Kinerja Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Disuluh di Satminkal BRPBATPP Beserta Satuan dan Capaiannya Tahun 2018 s/d Tahun 2020

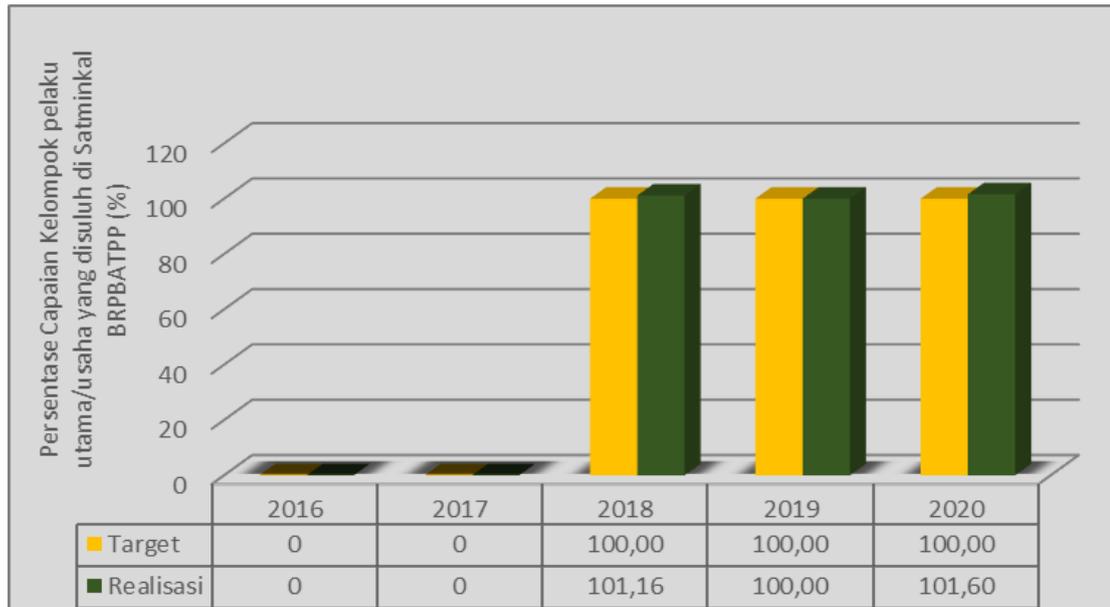
NAMA INDIKATOR KINERJA	2018			2019			2020		
	T	R	%	T	R	%	T	R	%
1. Jumlah SDM KP yang disuluh untuk mendukung tata kelola pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan yang adil berdaya saing dan berkelanjutan (Orang)	44.780	45.300	101,16	-	-	-	-	-	-
2. Jumlah Pelaku Utama yang Disuluh (Orang)	-	-	-	34.110	34.110	100,00	-	-	-
3. Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)							3.464	3.520	101,60

Berikut adalah tabel perbandingan persentase capaian indikator kinerja Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

Tabel 3.4. Perbandingan Persentase Capaian Kinerja Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP TA. 2016 – 2020

INDIKATOR KINERJA	2016	2017	2018	2019	2020	PENINGKATAN / PENURUNAN PERSENTASE CAPAIAN TA.2020 TERHADAP TA. 2019 (%)
Target (%)	-	-	100,00	100,00	100,00	1,60
Realisasi (%)	-	-	101,16	100,00	101,60	
Persentase (%)	-	-	101,16	100,00	101,60	

Dari data tabel diatas, kemudian dapat dibuat grafik komparasi persentase capaian indikator kinerja **“Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP”** tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 sebagai berikut.



Gambar 3.2. Grafik Komparasi Persentase Capaian Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP TA. 2016 - 2020

Dari Tabel 3.4. dan Gambar 3.2. di atas, apabila dibandingkan antara persentase capaian indikator kinerja pada tahun 2019 dan 2020, maka secara capaian di tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 1,60% jika dibandingkan dengan tahun 2019. Hal ini antara lain disebabkan oleh :

1. Perubahan target capaian pada tahun 2020 sehingga jumlah capaian juga cenderung meningkat sesuai dengan target;
2. Penyuluh perikanan telah optimal dalam melakukan penyuluhan kepada kelompok yang menjadi binaannya sehingga target dapat tercapai.

Beberapa permasalahan pada pencapaian indikator kinerja ini antara lain adalah :

1. Keterlambatan penyampaian data dukung untuk indikator kinerja yang menjadi tanggung jawab penyuluh;
2. Ketidaksihesuaian format data dukung yang diminta dengan yang disampaikan oleh penyuluh sehingga rekap data memerlukan waktu.

Rekomendasi dari permasalahan tersebut di atas adalah dengan melakukan revidu secara berkala maupun di akhir tahun terhadap kinerja penyuluhan perikanan dibawah Satminkal BRPBATPP sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja penyuluh perikanan.

Indikator Kinerja (IK) 2

Kelompok yang Dinilai Kelas Kelompoknya di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)

Merupakan indikator kinerja yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang dinilai kelas kelompoknya setelah mendapatkan pendampingan penyuluhan dengan kriteria peningkatan kelas sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang telah dinilai kelas kelompoknya sesuai Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 di periode akhir tahun yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan namun terdapat target per triwulan yang harus dicapai oleh BRPBATPP sebagai bentuk progres pelaksanaan kegiatan yang harus dilaporkan sebagai capaian per triwulan di aplikasi "Kinerjaku". Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 205 kelompok. Target untuk Triwulan I adalah sejumlah 30 kelompok, target Triwulan II adalah sejumlah 41 kelompok, target Triwulan III adalah sejumlah 62 kelompok, dan target pada Triwulan IV adalah 72 kelompok sehingga target indikator kinerja sampai pada Tahun 2020 adalah sejumlah 205 kelompok.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Data Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang dinilai kelas kelompoknya (ditambahkan kolom yang berisi register sertifikat pengukuhan dan nilainya) beserta nama penyuluh perikanan pembina; (2) Dokumen penyampaian data dari Eselon III kepada Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan; dan (3) Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) jumlah kelompok yang dinilai kelas kelompoknya di Satminkal BRPBATPP pada Tahun 2020 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 2 (IKS.01.2) TA.2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET	REALISASI	%
SS1 Terlaksananya pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	IKS.01.2	Kelompok yang dinilai kelas kelompoknya di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	205	246	120,00

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Kelompok yang dinilai kelas kelompoknya di Satminkal BRPBATPP telah melebihi target yaitu sebesar 120,00%. Beberapa hal yang menyebabkan Kelompok yang dinilai kelas kelompoknya di Satminkal BRPBATPP melebihi capaian antara lain adalah:

1. Penilaian kelas kelompok binaan merupakan salah satu tugas pokok penyuluh perikanan yang tertuang di SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) Penyuluh Perikanan sehingga setiap Penyuluh harus mencapai targetnya karena terkait dengan tunjangan kinerja yang diterima
2. Penilaian kelas kelompok oleh penyuluh sesuai dengan waktu yang telah ditargetkan dan prosedur yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2016–2018 tidak terdapat indikator kinerja **“Kelompok yang dinilai kelas kelompoknya di Satminkal BRPBATPP”**. Indikator kinerja tersebut baru ada pada tahun 2019, namun memiliki narasi yang berbeda yaitu **“Jumlah Anggota Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang Disuluh yang Dinilai Kelas Kelompoknya”**.

Indikator kinerja ini pada tahun 2019 menggunakan satuan orang sedangkan pada tahun 2020 menggunakan satuan kelompok, sehingga untuk perbandingan dengan tahun sebelumnya menggunakan persentase capaian dari Indikator Kinerja tersebut. Berikut tabel perubahan indikator kinerja Kelompok yang Dinilai Kelas Kelompoknya di Satminkal BRPBATPP beserta satuan dan capaian kerjanya.

Tabel 3.6. Perubahan Narasi Indikator Kinerja Kelompok yang Dinilai Kelas Kelompoknya di Satminkal BRPBATPP Beserta Satuan dan Capaiannya Tahun 2019 s/d Tahun 2020

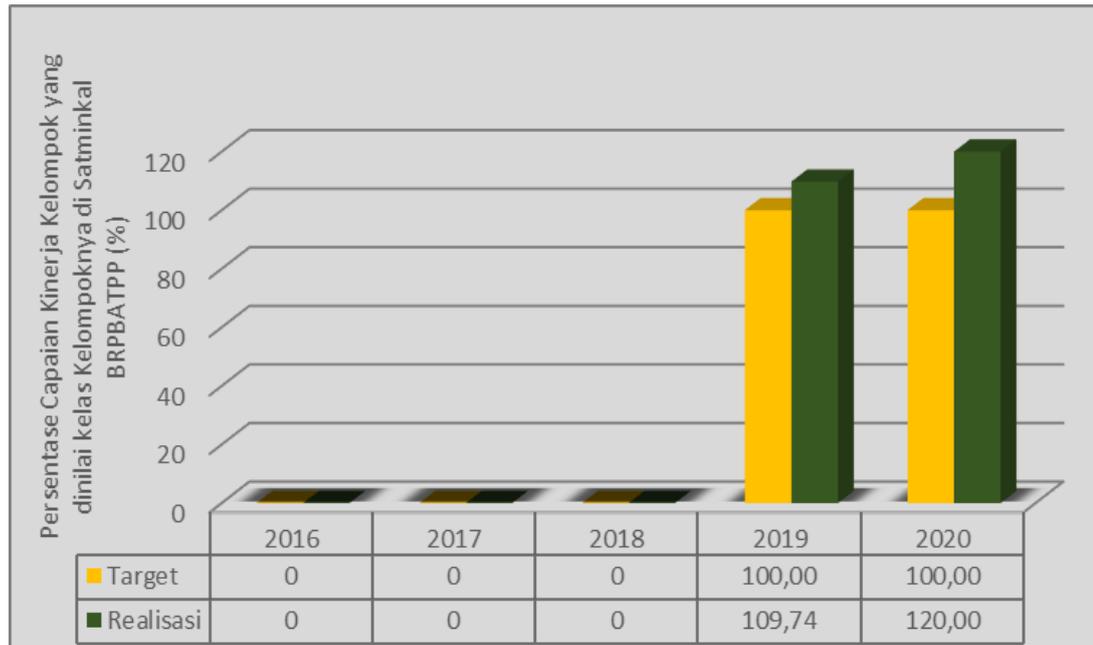
NAMA INDIKATOR KINERJA	2019			2020		
	T	R	%	T	R	%
1. Jumlah Anggota Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang Disuluh yang Dinilai Kelas Kelompoknya (Orang)	3.080	3.380	109,74	-	-	-
2. Kelompok yang dinilai kelas kelompoknya di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	-	-	-	205	246	120,00

Berikut adalah tabel perbandingan persentase capaian indikator kinerja Kelompok yang Dinilai Kelas Kelompoknya di Satminkal BRPBATPP dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

Tabel 3.7. Perbandingan Persentase Capaian Kinerja Kelompok yang Dinilai Kelas Kelompoknya di Satminkal BRPBATPP TA. 2016 – 2020

INDIKATOR KINERJA	2016	2017	2018	2019	2020	PENINGKATAN / PENURUNAN PERSENTASE CAPAIAN TA.2020 TERHADAP TA. 2019 (%)
Target (%)	-	-	-	100,00	100,00	10,20
Realisasi (%)	-	-	-	109,74	120,00	
Persentase (%)	-	-	-	109,74	120,00	

Dari data tabel diatas, kemudian dapat dibuat grafik komparasi persentase capaian indikator kinerja **“Kelompok yang dinilai kelas Kelompoknya di Satminkal BRPBATPP”** tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 sebagai berikut.



Gambar 3.3. Grafik Komparasi Persentase Capaian Kelompok yang Dinilai Kelas Kelompoknya di Satminkal BRPBATPP TA. 2016 - 2020

Dari Tabel 3.7. dan Gambar 3.3. di atas, apabila dibandingkan antara persentase capaian indikator kinerja pada tahun 2019 dan 2020, maka capaian di tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 10,20% jika dibandingkan dengan tahun 2019. Hal ini antara lain disebabkan oleh Penyuluh Perikanan telah optimal dalam melaksanakan salah satu tugas pokoknya yaitu melakukan penilaian kelas kelompok yang menjadi binaannya sehingga target dapat tercapai.

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Penyuluh Perikanan dalam melakukan penilaian kelas terhadap kelompok binaannya, antara lain yaitu :

1. Kelompok binaan masih baru sehingga belum bisa dilakukan penilaian untuk dilihat meningkat tidaknya kelas kelompoknya sehingga berpengaruh kepada capaian Kelompok yang Dinilai Kelas Kelompoknya di Satminkal BRPBATPP;
2. Beberapa daerah binaan penyuluh perikanan belum ada tim penilai yang sesuai dengan SK Menteri Kelautan dan Perikanan No.14 Tahun 2012 tentang "Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan". Hal ini disebabkan belum adanya anggaran pada daerah binaan tersebut untuk kegiatan tim penilai.

Rekomendasi terkait permasalahan tersebut adalah melakukan koordinasi dengan Pusat terkait kendala di lapangan tersebut sehingga Pedoman Penilaian

Kelas Kelompok dapat direviu dan apabila memungkinkan dilakukan revisi dengan mempertimbangkan kondisi di lapangan.

Indikator Kinerja (IK) 3

Calon Kelompok Pelaku Utama Yang Disiapkan Untuk Ditumbuhkan Menjadi Kelompok Pelaku Utama Perikanan di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)

Merupakan indikator kinerja yang menunjukkan jumlah calon kelompok pelaku utama yang diusulkan menjadi kelompok Pelaku utama setelah mendapatkan penyuluhan, dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah calon kelompok yang diusulkan menjadi kelompok pelaku utama yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan yang dibuktikan dengan Berita Acara Penumbuhan Kelompok.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan namun terdapat target per triwulan yang harus dicapai oleh BRPBATPP sebagai bentuk progres pelaksanaan kegiatan yang harus dilaporkan sebagai capaian per triwulan di aplikasi "Kinerjaku". Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 215 kelompok. Target untuk Triwulan I adalah sejumlah 45 kelompok, target Triwulan II adalah sejumlah 37 kelompok, target Triwulan III adalah sejumlah 97 kelompok, dan target Triwulan IV adalah sejumlah 36 kelompok sehingga target indikator kinerja sampai pada Tahun 2020 adalah sejumlah 215 kelompok.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Data Calon kelompok pelaku utama yang disiapkan untuk ditumbuhkan menjadi kelompok pelaku utama perikanan (ditambahkan kolom yang berisi register sertifikat pengukuhan dan nilainya) beserta nama penyuluh perikanan pembina; (2) Dokumen penyampaian data dari Eselon III kepada Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan; dan (3) Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Calon Kelompok Pelaku Utama Yang Disiapkan Untuk Ditumbuhkan Menjadi Kelompok Pelaku Utama Perikanan di Satminkal BRPBATPP pada Tahun 2020 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.8. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 3 (IKS.01.3) TA.2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET	REALISASI	%
SS1 Terlaksananya pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	IKS.01.3	Calon kelompok pelaku utama yang disiapkan untuk ditumbuhkan menjadi kelompok pelaku utama perikanan di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	215	258	120,00

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Calon kelompok pelaku utama yang disiapkan untuk ditumbuhkan menjadi kelompok pelaku utama perikanan di Satminkal BRPBATPP telah melebihi target yaitu sebesar 120,00%. Beberapa hal yang menyebabkan indikator kinerja calon kelompok pelaku utama yang disiapkan untuk ditumbuhkan menjadi kelompok pelaku utama perikanan di Satminkal BRPBATPP melebihi capaian antara lain adalah penumbuhan kelompok merupakan salah satu tugas pokok penyuluh perikanan yang tertuang di SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) Penyuluh Perikanan sehingga setiap Penyuluh harus mencapai targetnya karena terkait dengan tunjangan kinerja yang diterima.

Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2020 sehingga tidak dapat dibandingkan capaiannya dengan tahun 2019. Meskipun target telah tercapai, namun terdapat kendala di lapangan yang dihadapi oleh penyuluh yaitu pada proses penerbitan Sertifikat Pengukuhan Kelompok dan Berita Acara Penumbuhan Kelompok oleh kelurahan/desa yang berada di luar kendali Penyuluh Perikanan.

Rekomendasi terkait permasalahan tersebut adalah melakukan koordinasi dengan Pusat terkait kendala di lapangan tersebut sehingga Pedoman Penumbuhan Kelompok dapat direviu dan apabila memungkinkan dilakukan revisi dengan mempertimbangkan kondisi di lapangan.

Sasaran Strategis 2

Kapasitas dan Kompetensi SDM KP yang Meningkatkan

Pada sasaran strategis ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Strategis KKP yaitu “Kapasitas dan Kompetensi SDM KP Meningkatkan”

melalui Sasaran Strategis BRPBATPP “Kapasitas dan Kompetensi SDM KP yang Meningkatkan”. Peningkatan SDM tersebut dilakukan dengan melakukan kegiatan percontohan dan pendampingan Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP di wilayah kerja BRPBATPP. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 2 (dua) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut:

Indikator Kinerja (IK) 4

Percontohan Penyuluhan KP yang Diterapkan di Satminkal BRPBATPP (unit)

Merupakan indikator kinerja yang menunjukkan salah satu metode penyuluhan dalam bentuk percontohan penyuluhan KP di lokasi percontohan yang telah ditentukan dengan memanfaatkan hasil inovasi teknologi kelautan perikanan tepat guna.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah percontohan penyuluhan KP yang dilaksanakan sesuai dengan pedoman percontohan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan namun terdapat target per triwulan yang harus dicapai oleh BRPBATPP sebagai bentuk progres pelaksanaan kegiatan yang harus dilaporkan sebagai capaian per triwulan di aplikasi “Kinerjaku”. Target awal indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 3 unit, tetapi kemudian dilakukan revisi target yang disebabkan oleh adanya pemotongan anggaran terkait penanganan COVID-19 sesuai dengan Surat Edaran Menteri Keuangan No.S-302/MK.02/2020 tanggal 15 April 2020 dimana targetnya berubah menjadi 1 unit. Target untuk indikator kinerja ini terdapat di akhir Tahun 2020 yaitu sejumlah 1 unit.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Laporan hasil Pelaksanaan Percontohan di Semua Lokasi; (2) Dokumen penyampaian data dari Eselon III kepada Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan; dan (3) Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan

Berdasarkan surat Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan No.997/BRSDM.5/TU.210/V/2020 tanggal 4 Mei 2020 perihal “**Perubahan Percontohan Penyuluhan KP Tahun 2020**” kepada Kepala BRPBATPP, maka kegiatan Percontohan Penyuluhan KP Tahun 2020 pada BRPBATPP Bogor yang

semula berupa **Pendederan Ikan Sidat di Kabupaten Sukabumi**, menjadi **Pengelolaan Sampah Plastik di Muara Sungai Cisadane dan Citarum**. Namun pada perkembangan selanjutnya lokasi percontohan pengelolaan sampah dilaksanakan di Kab. Tangerang, Prop. Banten.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Percontohan Penyuluhan KP yang Diterapkan di Satminkal BRPBATPP (unit) pada Tahun 2020 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.9. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 4 (IKS.02.1) TA.2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%
SS2 Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	IKS.02.1 Percontohan penyuluhan KP yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP (unit)	1	1	100,00

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator kinerja ini telah mencapai target yaitu sebesar 100,00%. Beberapa hal yang merupakan faktor tercapainya target percontohan penyuluhan KP yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP antara lain adalah:

1. Adanya koordinasi dan sinergi antara Seksi Penyuluhan BRPBATPP, Penyuluh Perikanan Kab. Tangerang, Dinas Perikanan Kabupaten Tangerang, serta pihak terkait lainnya sehingga kegiatan percontohan dapat terlaksana;
2. Masyarakat di Kabupaten Tangerang melalui kelompok Tabur Mangrove mau melaksanakan kegiatan percontohan terkait pengelolaan sampah sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan.

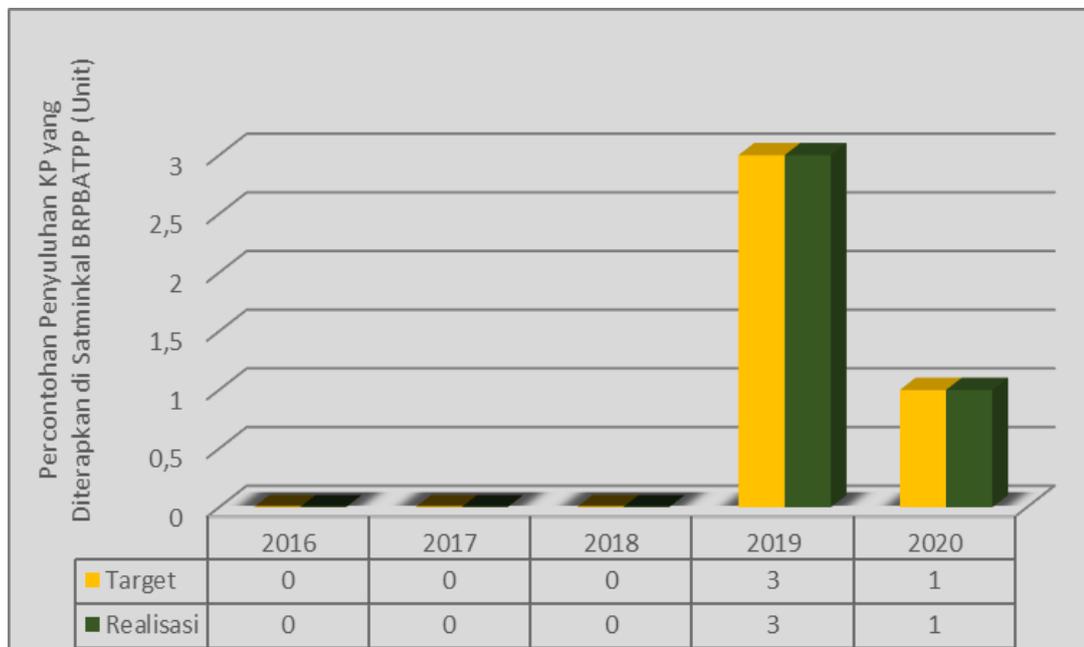
Pada tahun 2016–2018 tidak terdapat indikator kinerja **“Percontohan penyuluhan KP yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP”**. Indikator kinerja tersebut baru ada pada tahun 2019, namun memiliki narasi yang berbeda yaitu **“Tersedianya Metode Percontohan Penyuluhan KP”**. Indikator kinerja ini pada tahun 2019 menggunakan satuan lokasi sedangkan pada tahun 2020 menggunakan satuan unit.

Berikut adalah tabel perbandingan capaian indikator kinerja “Percontohan Penyuluhan KP yang Diterapkan di Satminkal BRPBATPP” dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

Tabel 3.10. Perbandingan Capaian Kinerja Percontohan Penyuluhan KP yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP TA. 2016 – 2020

INDIKATOR KINERJA	2016	2017	2018	2019	2020	PENINGKATAN / PENURUNAN CAPAIAN TA.2020 TERHADAP TA. 2019 (%)
Target	-	-	-	3	1	0,00
Realisasi	-	-	-	3	1	
Persentase (%)	-	-	-	100,00	100,00	

Dari data tabel diatas, kemudian dapat dibuat grafik komparasi capaian indikator kinerja **“Percontohan Penyuluhan KP yang Diterapkan di Satminkal BRPBATPP”** tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 sebagai berikut.



Gambar 3.4. Grafik Komparasi Persentase Capaian Percontohan Penyuluhan KP yang Diterapkan di Satminkal BRPBATPP TA. 2016 - 2020

Dari Tabel 3.10. dan Gambar 3.4. di atas, apabila dibandingkan antara persentase capaian indikator kinerja pada tahun 2019 dan 2020, maka capaian di tahun 2020 sama dengan capaian tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh : (1) Capaian indikator kinerja sesuai dengan target yang telah ditetapkan, dan (2) Terciptanya koordinasi dan sinergi yang baik antara pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan kegiatan sehingga memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan.

Permasalahan terkait dengan pelaksanaan indikator kinerja ini adalah: program percontohan yang dilaksanakan tidak sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi BRPBATPP yaitu terkait pengelolaan sampah, sehingga diperlukan waktu untuk mencari rekomendasi teknologi yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan.

Rekomendasi terkait permasalahan tersebut adalah untuk kedepannya kegiatan percontohan yang dilaksanakan sebaiknya sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi BRPBATPP sehingga terjadi sinergi yang positif antara kegiatan percontohan penyuluhan dengan teknologi perikanan budidaya air tawar yang dihasilkan oleh BRPBATPP.

Beberapa dokumentasi terkait kegiatan percontohan dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 3.5. Kegiatan Serah Terima Bahan dan Alat Unit Percontohan ke Kelompok Tabur Mangrove di Kab. Tangerang, Prop. Banten



Gambar 3.6. Kegiatan Temu Lapang Percontohan di Kab. Tangerang, Prop. Banten

Indikator Kinerja (IK) 5

Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di BRPBATPP (Unit)

Merupakan indikator kinerja yang menunjukkan jumlah Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina oleh Penyuluh Perikanan lingkup BRPBATPP.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah jumlah Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina oleh Penyuluh Perikanan lingkup BRPBATPP.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan namun terdapat target per triwulan yang harus dicapai oleh BRPBATPP sebagai bentuk progres pelaksanaan kegiatan yang harus dilaporkan sebagai capaian per triwulan di aplikasi "Kinerjaku". Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 576 Unit. Target untuk Triwulan I adalah sejumlah 54 unit, target untuk Triwulan II adalah sejumlah 62 unit, target Triwulan III adalah sejumlah 97 unit, dan target Triwulan IV adalah sejumlah 363 unit sehingga target pada tahun 2020 adalah sejumlah 576 unit.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Data Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina (ditambahkan kolom yang berisi keterangan bentuk pembinaan/pendampingan) beserta nama penyuluh perikanan pembina; (2) Dokumen penyampaian data dari Eselon III kepada Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan, dan (3) Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di BRPBATPP (Unit) pada Tahun 2020 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.11. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 5 (IKS.02.2) TA.2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET	REALISASI	%
SS2 Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	IKS.02.2	Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di BRPBATPP (unit)	576	580	100,70

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator kinerja ini telah mencapai target yaitu sebesar 100,70%. Angka capaian pada tabel diatas yang berjumlah 580 unit Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di BRPBATPP tersebut terdiri dari 568 UMK dan 12 Koperasi. Beberapa hal yang merupakan faktor tercapainya target Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di BRPBATPP antara lain adalah:

1. Penyuluh Perikanan BRPBATPP telah melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian indikator kinerja Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di BRPBATPP sesuai dengan tugas yang tercantum pada SKP Penyuluh;
2. Penyuluh telah aktif memproses dokumen legalisasi izin UMK maupun pendirian Koperasi Sektor KP serta membina UMK dan Koperasi Sektor KP sehingga target dapat tercapai.

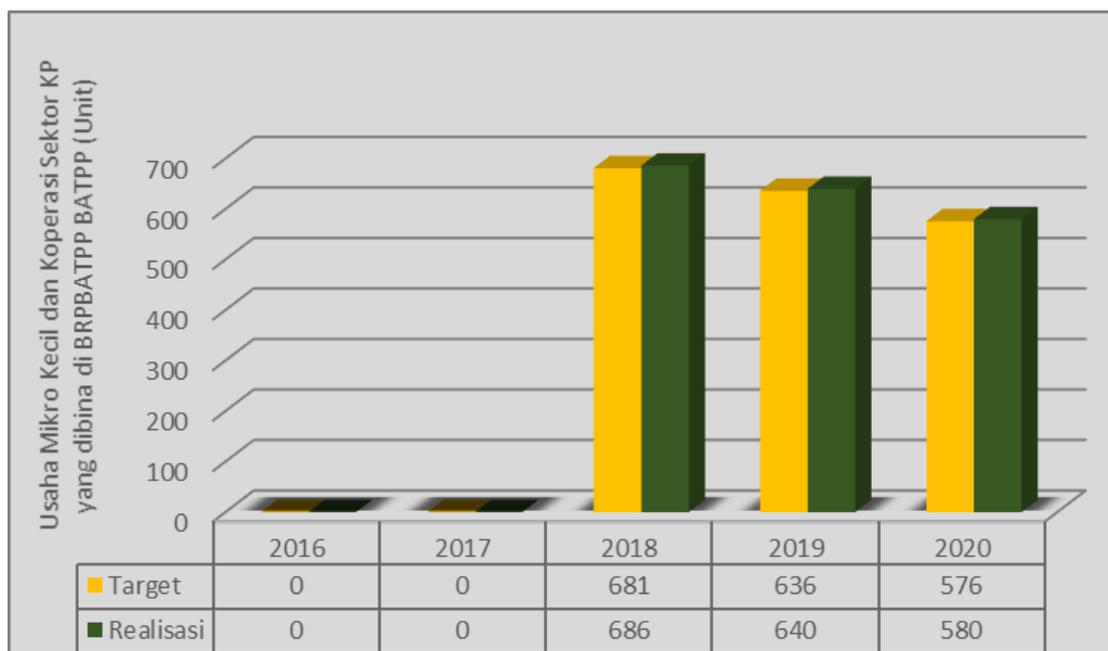
Pada tahun 2016–2017 tidak terdapat indikator kinerja **“Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di BRPBATPP”**. Indikator kinerja tersebut baru ada pada tahun 2018, namun memiliki narasi yang berbeda yaitu **“Penumbuhan dan Pembentukan UMKM dan Koperasi sektor KP”** dan pada tahun 2019 dengan narasi **“Legalisasi Izin Usaha Mikro Kecil dan Pendirian Koperasi Sektor KP”**.

Berikut adalah tabel perbandingan capaian indikator kinerja “Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di BRPBATPP” dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

Tabel 3.12. Perbandingan Capaian Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di BRPBATPP TA. 2016 – 2020

INDIKATOR KINERJA	2016	2017	2018	2019	2020	PENINGKATAN / PENURUNAN CAPAIAN TA.2020 TERHADAP TA. 2019 (%)
Target	-	-	681	636	576	0,07
Realisasi	-	-	686	640	580	
Persentase (%)	-	-	100,73	100,63	100,70	

Dari data tabel diatas, kemudian dapat dibuat grafik komparasi capaian indikator kinerja **“Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di BRPBATPP”** tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 sebagai berikut.



Gambar 3.7. Grafik Komparasi Persentase Capaian Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di BRPBATPP TA. 2016 - 2020

Dari Tabel 3.12. dan Gambar 3.5. di atas, apabila dibandingkan antara persentase capaian indikator kinerja pada tahun 2019 dan 2020, maka capaian di tahun 2020 melampaui capaian di tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh : (1) Capaian indikator kinerja melebihi target yang telah ditetapkan, dan (2) Penyuluh Perikanan optimal dalam melaksanakan tugas sesuai dengan SKP yang telah ditetapkan.

Sasaran Strategis 3 Hasil Riset dan Inovasi BRPBATPP yang Dimanfaatkan

Pada sasaran strategis ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Strategis KKP yaitu “Hasil Riset dan Inovasi Dimanfaatkan” melalui Sasaran Strategis BRPBATPP “Hasil Riset dan Inovasi BRPBATPP yang Dimanfaatkan”. Hasil Riset dan Inovasi BRPBATPP yang Dimanfaatkan tersebut dilakukan dengan menghasilkan kegiatan riset yang dapat dimanfaatkan, menghasilkan karya tulis ilmiah (KTI) yang dipublikasi, meningkatkan sarana prasarana riset perikanan, menghasilkan jejaring dan atau kerjasama terkait riset perikanan, dan menghasilkan sertifikasi kelembagaan yang terkait dengan riset perikanan. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 8 (delapan) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut:

Indikator Kinerja (IK) 6

Hasil Riset BRPBATPP Yang Dimanfaatkan Oleh Sektor Industri (Paket)

Merupakan indikator kinerja yang hasil riset perikanan berupa teknologi yang sudah dimanfaatkan oleh masyarakat KP pada skala industri tertentu dan telah dilakukan kontrak kerjasama.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung hitung jumlah hasil riset Perikanan yang dikerjasamakan dengan industri. Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 1 paket.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Laporan hasil riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri. Capaian Indikator Kinerja (IK) Hasil Riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri (paket) pada akhir Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.13. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 6 (IKS.03.1) TA.2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%
SS3 Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan	IKS.03.1 Hasil Riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh Sektor Industri (paket)	1	1	100,00

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Hasil Riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh Sektor Industri telah mencapai target yaitu sebesar 100,00%. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2020 sehingga tidak dapat dibandingkan capaiannya dengan tahun 2019.

Capaian indikator kinerja ini berasal dari kegiatan Transfer / Alih Teknologi Secara Komersial Vaksin Koktail *Aeromonas hydrophila* – *Streptococcus agalactiae* sebagai bentuk kontribusi dalam pembangunan perikanan di Indonesia. Salah satu pemanfaatan hasil riset oleh industri tersebut adalah melalui kerjasama lisensi dengan PT. Caprifarmindo Laboratories dengan No.10/BRSDM/KKP/PKS/VIII/2020 dan No.043/VIII/20/CAPRI-VET pada tanggal 12 Agustus 2020.

Rangkaian kegiatan dalam rangka transfer teknologi tersebut dilaksanakan di 2 (dua) lokasi, yaitu: (1) Instalasi Riset Pengendalian Penyakit Ikan (IRPPI) BRPBATPP di Depok, dan (2) PT. Caprifarmindo Laboratories Plant di Bandung.

Kegiatan yang dilaksanakan meliputi 3 sub kegiatan yaitu: Sub kegiatan-1: **Transfer technology master seed vaccine**, Sub kegiatan-2: **Transfer Technology Manufacturing**, dan Sub kegiatan-3: **Quality Control and pra registration**. Ketiga sub kegiatan tersebut telah terlaksana dengan baik yang terangkum pada laporan akhir kegiatan sebagai data dukung capaian indikator kinerja ini.

Namun demikian, pengawalan tetap harus dilakukan untuk hasil uji kualitas mutu vaksin “CapriVac Hydrogalaksi” yang akan diproduksi. Dan untuk tahap selanjutnya, apabila vaksin telah mendapat nomer registrasi, maka vaksin dapat diproduksi lebih banyak untuk dapat dipasarkan serta diedarkan sehingga dapat dimanfaatkan oleh pembudidaya ikan nila di seluruh Indonesia.

Beberapa dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Penandatanganan Perjanjian Lisensi dan Serah Terima Master Seed Vaksin Kombinasi



Kegiatan konfirmasi bakteri *Aeromonas hydrophila* dan *S. agalactiae* menggunakan metode PCR konvensional

Gambar 3.8. Dokumentasi Kegiatan Hasil Riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh Sektor Industri



Kegiatan Transfer Technology Manufacturing



Diskusi Pemantapan SOP dan Persiapan Registrasi Vaksin

Gambar 3.8. Dokumentasi Kegiatan Hasil Riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh Sektor Industri (Lanjutan)

Indikator Kinerja (IK) 7

Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP (Paket)

Merupakan indikator kinerja yang menunjukkan jumlah data dan atau informasi hasil riset yang dihasilkan oleh BRPBATPP.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah data dan/atau informasi hasil riset perikanan yang dihasilkan dan sudah disampaikan secara resmi oleh Kepala BRPBATPP kepada Kepala Pusat Riset Perikanan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Namun untuk progres kegiatan dilaporkan setiap bulan dalam bentuk laporan progres kegiatan riset. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 1 paket.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Laporan akhir riset dengan jenis output data informasi; (2) Paket informasi yang disampaikan oleh Kepala UPT ke Kepala Pusrisikan berisi ringkasan data dan analisis serta metadata.

Judul riset yang menghasilkan Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP adalah “**Teknologi Perbenihan Ikan Lokal Potensial**”. Tujuan dari kegiatan riset ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi mengenai:

- 1) Identifikasi dan kemampuan reproduksi ikan tapah pada lingkungan di luar habitat aslinya (ek-situ);
- 2) Identifikasi dan biologi reproduksi, dan pertumbuhan pada populasi ikan lais G0 yang dipelihara pada lingkungan *ex situ*;
- 3) Potensi budidaya ikan mata merah dan keunggulan spesifik dari setiap populasi yang dikoleksi dari tempat berbeda;
- 4) Kemampuan toleransi, dan respon fisiologi ikan baung G2 yang diaklimatisasi pada salinitas, pH, suhu, dan oksigen terlarut yang berbeda;
- 5) Pola reproduksi ikan tengadak generasi pertama (G-1) untuk menghasilkan generasi kedua (G-2).

Penerima manfaat dari hasil kegiatan ini yaitu stakeholder perikanan (pembudidaya, Balai Benih Ikan, pemerhati perikanan, Dinas Perikanan, dan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya).

Dari tujuan riset diatas dapat diambil kesimpulan dari pelaksanaan riset yang telah dilakukan pada tahun 2020 ini adalah:

Kesimpulan dari kegiatan riset ini adalah:

1. Ikan tapah yang di pelihara dalam lingkungan eksitu, gonadnya dapat berkembang, sebanyak 50 % dari populasi, selain itu induk ikan tapah dapat dipijahkan dua kali dalam jangka waktu sebulan. Perkembangan telur ini dipengaruhi oleh pakan yang diberikan dan suhu wadah bak penampungan, akan tetapi telur yang ovulasikan belum menetas;
2. Pada tahap awal domestikasi ikan lais, adaptasi dan pemeliharaan di lingkungan *ex situ* dan aktivitas *handling* saat kegiatan pemeliharaan dan percobaan sedikit banyak menyebabkan stres akibat perbedaan dengan habitat aslinya. Namun, dari proses adaptasi di lingkungan budidaya tersebut ikan lais menunjukkan hasil yang positif, yaitu mampu beradaptasi dengan pakan komersial, pertumbuhan yang positif meskipun belum optimal dan

signifikan, kecenderungan penurunan tingkat stres jika dilihat dari beberapa parameter fisiologis, serta tidak adanya kematian ikan saat percobaan. Hasil penelitian ini berimplikasi pada proses domestikasi selanjutnya, karena perlu adanya peningkatan dalam aspek reproduksi. Selain itu, hasil analisa DNA melalui metode COI belum dapat menunjukkan informasi spesies ikan lais yang dikoleksi saat ini. Penelitian lebih lanjut diperlukan melalui pendekatan taksonomi untuk mengidentifikasi spesies ikan lais yang dikoleksi ini. Selain itu, penelitian lebih lanjut mengenai proses adaptasi lanjutan dan pematangan gonad ikan lais di lingkungan *ex situ* juga diperlukan untuk pengembangan domestikasi ikan ini sebagai kandidat komoditas budidaya;

3. Ikan mata merah populasi Cianjur dan Umbulan merupakan spesies *Leptobarbus melanopterus* dengan persentase kemiripan sekuens gen COI lebih dari 99%. Ikan mata merah populasi Tasikmalaya 85,32 % identik dengan *Leptobarbus melanopterus*. Ikan mata merah populasi Purwokerto 97,09% identik dengan *Barbonymus schwanfeldii*. Pada induk ikan mata merah populasi Cianjur, sel telur mencapai TKG IV dan siap diovolasikan pada saat mencapai ukuran $\geq 1,1$ mm. Selama periode Juni – Oktober 2020, selalu ditemukan induk jantan matang gonad. Induk betina matang gonad ditemukan pada bulan Juli – Oktober 2020. Jumlah induk jantan matang gonad mencapai puncaknya pada Bulan Oktober, sedangkan jumlah induk betina matang gonad mencapai puncaknya pada Bulan Juli – Agustus. Fekunditas dan produksi larva tertinggi diperoleh pada bulan Agustus sebesar 88.488 ± 38.472 butir/induk dan 73.782 ekor larva. Sintasan larva pada hari ke-3 relatif tinggi karena larva masih menggunakan kuning telur sebagai sumber nutrisi. Namun pada hari ke-7 pemeliharaan, sintasan larva menurun tajam. Pada induk ikan mata merah populasi Purwokerto, sel telur mencapai kematangan pada saat mencapai ukuran $\geq 1,5$ mm. Perkembangan diameter sel telur dan jumlah kematangan induk betina tertinggi mencapai puncaknya pada Bulan Juli. Induk jantan ikan mata merah populasi Purwokerto matang gonad ditemukan selama periode Juni – Oktober, dan mencapai puncaknya pada bulan Juni – Agustus. Induk belum berhasil dipijahkan karena gagalnya proses ovulasi. Pada embrio ikan mata merah populasi Cianjur, telur mulai menetas pada jam ke-19 dan menetas total pada jam ke-26. Ukuran larva ikan mata merah pada saat menetas adalah $3,5 \pm 0,11$ mm. Kuning telur mulai habis pada hari ke-3. Pada hari ke-25, bentuk larva sudah definitif, sisik sudah

ada, bintik hitam pada pangkal ekor sudah tampak. Pertumbuhan dan sintasan benih terbaik diperoleh pada padat tebar 15 ekor/m². Kendala yang dihadapi pada saat pembenihan adalah tingkat kematian yang tinggi akibat serangan bakteri *Aeromonas*

4. Informasi tentang batas kritis parameter kualitas air sangat penting dalam budidaya ikan untuk mendukung usaha pembenihan, pendederan maupun pembesaran ikan baung agar kualitas air berada dalam kondisi optimal untuk pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan. Ikan baung hasil domestikasi (G2) yang diaklimatisasi pada salinitas, pH, suhu dan oksigen berbeda menunjukkan respon stress yang ditandai dengan timbulnya abnormalitas tingkah laku dan perbedaan nilai fisiologi darahnya. Nilai toleransi maksimum ikan baung yang diaklimatisasi selama 12 hari pada salinitas adalah maksimal 10 ppt, toleransi pH air pada kisaran 5 - 8.2, kisaran suhu air berada pada 25 °C - 32.5 °C dan oksigen terlarut agar ikan dapat hidup normal harus di atas 2.17±0.14 ppm. Perbedaan nilai parameter darah antara kontrol dan perlakuan kualitas air berbeda yang tidak dapat ditoleransi (ikan mengalami LOE) umumnya menunjukkan perbedaan yang signifikan ($P < 0.05$). Sehingga parameter glukosa, hemoglobin dan kortisol darah dapat dijadikan penanda biomarker stress ikan terhadap lingkungannya. Hasil dari kajian ini diharapkan dapat melengkapi paket teknologi pembenihan ikan baung dalam rangka pelepasan/rilis ikan sebagai salah satu syarat utama agar ikan hasil domestikasi dapat dikembangkan ke masyarakat.
5. Ikan tengadak tidak mudah memijah, masih tergantung dengan musim. Tingkat kematangan gonad (TKG) III dan IV mempunyai diameter telur lebih dari 1 mm, TKG II lebih kecil dari 1 mm. Bobot induk betina (G-1) 217,15 g fekunditas 12.495 butir, dan bobot induk 197,93 g adalah 19.068 butir. Pemijahan bobot induk (G1) betina 331,91 g, dan jantan 178,2 g, diperoleh jumlah telur per gram 3291 butir, fertilitas 99,72 % dan hatching rate 95,29 %, benih yang dihasilkan (G-2) umur tiga hari dari menetas hidup 100 %.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP (paket) pada Tahun 2020 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.14. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 7 (IKS.03.2) TA.2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET	REALISASI	%
SS3 Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan	IKS.03.2	Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1	1	100,00

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator kinerja ini telah mencapai target yaitu sebesar 100,00%. Beberapa hal yang merupakan faktor tercapainya target Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP adalah telah diselesaikannya riset serta laporan riset data dan informasi yang menjadi target di tahun 2020.

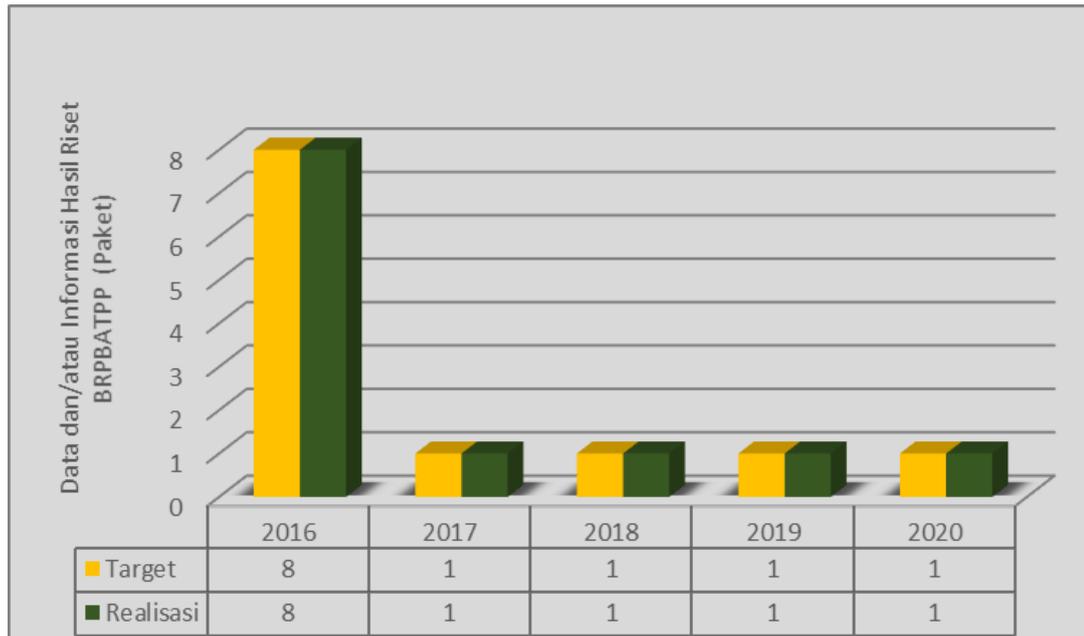
Berikut adalah tabel perbandingan capaian indikator kinerja “Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP” dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

Tabel 3.15. Perbandingan Capaian Kinerja Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP TA. 2016 – 2019

INDIKATOR KINERJA	2016	2017	2018	2019	2020	PENINGKATAN / PENURUNAN CAPAIAN TA.2020 TERHADAP TA. 2019 (%)
Target	8	1	1	1	1	0,00
Realisasi	8	1	1	1	1	
Persentase (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	

Pada tabel di atas dapat kita lihat bahwa pada tahun 2016–2020 capaian indikator kinerja “Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP” cenderung stabil yaitu tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2019, BRPBATPP memiliki indikator kinerja yang sama dengan indikator kinerja “Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP” namun memiliki narasi yang berbeda yaitu “*Jumlah Data dan Informasi Hasil Riset Perikanan Budidaya Air Tawar*”. Berikut komparasi capaian indikator kinerja “Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP” dari tahun 2016-2020.



Gambar 3.9. Grafik Komparasi Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP TA. 2016 - 2020

Dari Tabel 3.15. dan Gambar 3.9. di atas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan persentase *capaian* “**Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP**” pada tahun 2016 – 2020 telah sesuai dengan target yaitu sebesar 100,00%. Target indikator kinerja dari tahun 2017 – 2020 berjumlah sama yaitu sebanyak 1 paket data dan informasi, meskipun secara volume dari tahun 2017 – 2020 mengalami penurunan yang disebabkan oleh berkurangnya anggaran pendukung riset secara keseluruhan termasuk riset yang menghasilkan data dan informasi perikanan budidaya air tawar.

Indikator Kinerja (IK) 8

Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (Paket)

Teknologi adalah cara, metode, atau proses penerapan dan pemanfaatan berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang bermanfaat dalam pemenuhan kebutuhan, kelangsungan dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat KP. Merupakan indikator kinerja yang menunjukkan teknologi hasil riset BRPBATPP yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung Jumlah Teknologi Hasil Riset Perikanan yang dihasilkan dan sudah disampaikan secara resmi oleh Kepala BRPBATPP kepada Kepala Pusat Riset Perikanan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Namun untuk progres kegiatan dilaporkan setiap bulan dalam bentuk laporan progres kegiatan riset. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 5 paket.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Laporan akhir riset dengan jenis output Teknologi Hasil Riset Perikanan yang telah disahkan oleh Kepala BRPBATPP; (2) Teknologi Hasil Riset Perikanan yang disampaikan oleh Kepala BRPBATPP ke Kepala Pusrisikan.

Kegiatan riset dengan output Teknologi Hasil Riset BRPBATPP ini terdiri dari 5 (lima) kegiatan dengan judul, yaitu :

1. *Aplikasi Bahan Baku Lokal dan Mikroba Pakan pada Formulasi Pakan Budidaya Ikan Lokal*

Tujuan dari riset ini adalah mendapatkan pakan efisien berbasis bahan baku lokal dan mikroba pakan (probiotik) pada budidaya ikan lokal.

Penerima manfaat dari hasil riset ini adalah Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagai pemilik seluruh hasil kegiatan ini. Penerima manfaat lain adalah para pengambil kebijakan dalam adopsi teknologi yang dapat diaplikasikan di masyarakat. Para peneliti dan mahasiswa sebagai sumber referensi untuk kemajuan IPTEK dan status penelitian yang sudah dilakukan. Pembudidaya ikan khususnya ikan gurami dan udang galah dalam rangka meningkatkan kemampuan dan keterampilan budidaya untuk meningkatkan produksi dan produktivitasnya.

Dari pelaksanaan kegiatan riset tersebut dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Penggunaan bahan baku lokal yang difermentasi menggunakan *B. subtilis* TS2b untuk pakan udang galah mampu menghasilkan pertumbuhan bobot mutlak ($1,51 \pm 0,04$ g), laju pertumbuhan spesifik ($2,802 \pm 0,00\%$ /hari), retensi protein (23,20%) dan retensi lemak (14%) lebih tinggi serta nilai konversi pakan yang lebih rendah (1,66) pada udang galah dibandingkan perlakuan pakan komersial dan pakan berbasis bahan baku lokal saja sehingga berpotensi digunakan sebagai pakan untuk pemeliharaan udang galah.
- 2) Pakan berbasis bahan baku lokal mampu menghasilkan pertumbuhan bobot mutlak ($2,01 \pm 0,032$ g), laju pertumbuhan spesifik ($3,80 \pm 0,28$ %/hari), retensi

protein (43,26%) dan retensi lemak (36,1%) lebih tinggi pada udang galah dibandingkan perlakuan pakan komersial dan pakan berbasis bahan baku lokal yang difermentasi. Selain itu perlakuan pakan berbasis bahan baku lokal juga menghasilkan nilai konversi pakan terendah (1,23) dibandingkan perlakuan lainnya yang menunjukkan bahwa pakan tersebut berpotensi diaplikasikan pada usaha budidaya udang galah.

- 3) Pakan berbasis bahan baku lokal yang diberi probiotik *B. subtilis* TS2b mampu meningkatkan pertumbuhan bobot mutlak, laju (Gurami 80,2 g; nila merah 93,2g) pertumbuhan spesifik (gurami 2,64%; nila merah 3,92%) dan rasio konversi pakan (gabungan 1,78) sehingga pakan tersebut berpotensi diaplikasikan pada usaha budidaya ikan gurami–nila merah.

2. Peningkatan Produktivitas Ikan Baung dan Torsoro dengan Aplikasi Pakan Formula

Tujuan riset ini adalah mengaplikasikan formulasi pakan khusus untuk pendederan dan pembesaran ikan asli (ikan baung dan torsoro) yang mampu meningkatkan performa reproduksi, laju pertumbuhan dan produksinya.

Keluaran yang diharapkan dapat dihasilkan antara lain adalah (1) Rekomendasi teknologi mengenai pakan induk, larva dan benih ikan baung dan ikan torsoro dengan suplementasi glutamin, (3) Output kegiatan inovasi teknologi perikanan, (3) Karya tulis ilmiah nasional dan internasional.

Dari pelaksanaan kegiatan riset tersebut dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Frekuensi pemberian pakan terbaik pada benih ikan torsoro terjadi pada perlakuan frekuensi pemberian pakan 6 kali per hari.
- 2) Aplikasi pakan khusus induk ikan baung di unit pembenihan rakyat mampu meningkatkan keragaan reproduksi dan produksi serta produktivitas induk baung.
- 3) Suplementasi glutamin dalam pakan formulasi meningkatkan pertumbuhan dan efisiensi pakan ikan baung
- 4) Pemberian glutamin memberikan dampak peningkatan pertumbuhan terhadap ikan torsoro di UPR

3. *Teknologi Budidaya Ikan Lokal secara Intensif Melalui Manajemen Lingkungan dan Aplikasi Probiotik*

Tujuan dari riset ini adalah: 1) mendapatkan teknik budidaya insentif ikan torsoro berbasis manajemen lingkungan untuk peningkatan produktifitas melalui evaluasi kebutuhan oksigen terlarut dan turbiditas, 2) mendapatkan teknik budidaya produktif ikan baung berbasis aplikasi probiotik lingkungan pada sistem yumina dan bumina.

Penerima manfaat dari kegiatan riset ini adalah Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, unsur kemitraan (usaha mikro kecil menengah) dan koperasi, Penyuluh dan kelompok pembudidaya ikan torsoro dan baung. Selain itu, lokasi kegiatan sering dijadikan tempat praktek budidaya ikan bagi mahasiswa di Seluruh Indonesia, Seperti IPB, UNPAD, UNSRI dan Politeknik Ahli Usaha Perikanan, Jakarta. Kategori penerima teknologi hasil riset perikanan budidaya adalah pembudidaya ikan di kawasan lokasi kegiatan riset yaitu Kabupaten Bogor.

Kesimpulan dari kegiatan riset ini adalah:

- 1) Turbiditas dan oksigen terlarut dapat menjadi acuan peningkatan produksi benih ikan torsoro. Peningkatan kandungan oksigen terlarut sebesar 8 mg/L dapat meningkatkan sintasan dan pertumbuhan, sedangkan oksigen terlarut yang rendah dapat menghambat laju pertumbuhan dan penghematan energi tubuh yang besar. Turbiditas sebesar 5 NTU dapat meningkatkan sintasan dan pertumbuhan serta mampu menekan stres pada benih ikan torsoro yang ditandai dengan pertumbuhan yang tinggi.
- 2) Aplikasi probiotik pada yumina bumina mampu meningkatkan kinerja pertumbuhan dan sintasan pada ikan baung serta mampu mengendalikan kualitas air pemeliharaan.

4. *Aplikasi Teknologi Budidaya Ikan Sidat di Masyarakat melalui Manajemen Lingkungan, Pakan Formula dan Probiotik*

Tujuan dari kegiatan riset ini adalah: (1) Teraplikasikannya teknik pemeliharaan elver secara intensif dan berkelanjutan di masyarakat dengan aplikasi sistem resirkulasi, (2) Teraplikasikannya teknik pemeliharaan elver secara intensif dan berkelanjutan di masyarakat dengan aplikasi fitoremediasi, (3)

Teraplikasikannya teknik manajemen kesehatan ikan melalui aplikasi probiotik di masyarakat.

Penerima manfaat dari hasil penelitian ini adalah Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagai pemilik seluruh hasil kegiatan ini. Penerima manfaat lain adalah para pengambil kebijakan dalam adopsi teknologi yang dapat diaplikasikan di masyarakat. Para peneliti dan mahasiswa sebagai sumber referensi untuk kemajuan IPTEK dan status penelitian yang sudah dilakukan. Pembudidaya ikan sidat dalam rangka meningkatkan kemampuan dan keterampilan budidaya untuk meningkatkan produksi dan produktivitasnya.

Kesimpulan dari kegiatan riset ini adalah:

- 1) Kegiatan aplikasi teknologi resirkulasi pada pemeliharaan elver dapat diadopsi dan memberikan nilai tambah pembudidaya kelompok Bintaro Jaya, karena performa pertumbuhan elver sangat baik dengan pergantian air menjadi lebih lama. Hal ini dapat menekan biaya operasional, khususnya dalam proses penyediaan air.
- 2) Kegiatan aplikasi teknologi fitoremediasi dan probiotik mampu mengurangi waktu pemeliharaan dari 4 bulan menjadi 3 bulan dengan performa pertumbuhan elver jauh lebih cepat tumbuh dibandingkan dengan menggunakan teknik konvensional. Hal ini berdampak terhadap peningkatan nilai tambah bagi kelompok Della Sidat.
- 3) Kedua teknologi ini direkomendasikan untuk diaplikasikan pada pemeliharaan elver karena mampu meningkatkan nilai tambah untuk pembudidayanya.

5. *Aplikasi Teknologi Perbenihan dan Pendederan Ikan Gabus untuk Peningkatan Produktivitas Lahan Gambut*

Tujuan kegiatan riset ini adalah : (1) Produksi massal benih ikan gabus di lahan gambut, (2) Teraplikasikannya teknologi perbenihan benih ikan gabus yang sudah teradaptasi di lahan gambut, dan (3) Terakitnya komponen inovasi sebagai bahan rekomendasi teknologi pendederan ikan gabus secara intensif dan berwawasan lingkungan di lahan gambut.

Penerima manfaat dari hasil penelitian ini adalah Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagai pemilik seluruh hasil kegiatan ini. Penerima manfaat lain adalah para pengambil kebijakan dalam adopsi teknologi yang dapat diaplikasikan di masyarakat. Para peneliti dan mahasiswa sebagai sumber referensi untuk

kemajuan IPTEK dan status riset yang sudah dilakukan. Pembudidaya ikan gabus dalam rangka meningkatkan kemampuan dan keterampilan budidaya untuk meningkatkan produksi dan produktivitasnya.

Kesimpulan dari kegiatan riset ini adalah:

- 1) Teknologi aplikasi pendederan benih ikan gabus hasil domestikasi dapat dikembalikan ke habitat alamiahnya dengan performa pertumbuhan tetap tidak mengalami perubahan.
- 2) Penggunaan sumberdaya ikan yang sudah terdomestikasi mampu meningkatkan produksi ikan gabus karena benih bisa tersedia setiap saat, tidak terpengaruh oleh waktu dan musim.
- 3) Penyediaan benih di lokasi lahan gambut, harus menggunakan air dengan kandungan kesadahan yang tinggi.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (paket) pada Tahun 2020 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.16. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 8 (IKS.03.3) TA.2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET	REALISASI	%
SS3 Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan	IKS.03.3	Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	5	5	100,00

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator kinerja ini telah mencapai target yaitu sebesar 100,00%. Beberapa hal yang merupakan faktor tercapainya target Teknologi Hasil Riset BRPBATPP adalah telah diselesaikannya riset serta laporan riset teknologi hasil riset BRPBATPP yang menjadi target di tahun 2020.

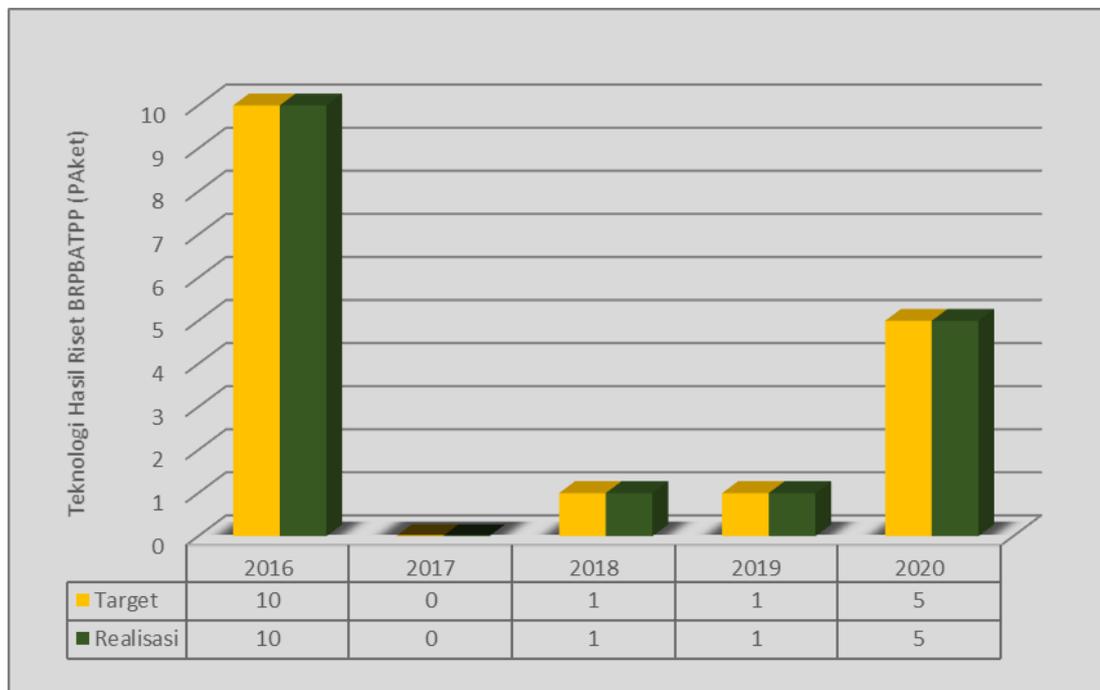
Pada tahun 2019, BRPBATPP memiliki indikator kinerja yang sama dengan indikator kinerja **“Teknologi Hasil Riset BRPBATPP”** namun memiliki narasi yang berbeda yaitu **“Jumlah Komponen Inovasi Riset Perikanan Budidaya Air Tawar yang dihasilkan”**. Indikator kinerja pada tahun 2019 memiliki satuan buah sedangkan untuk tahun 2020 memiliki satuan paket.

Berikut adalah tabel perbandingan capaian indikator kinerja “Teknologi Hasil Riset BRPBATPP” dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

Tabel 3.17. Perbandingan Capaian Kinerja Teknologi Hasil Riset BRPBATPP TA. 2016 – 2019

INDIKATOR KINERJA	2016	2017	2018	2019	2020	PENINGKATAN / PENURUNAN CAPAIAN TA.2020 TERHADAP TA. 2019 (%)
Target	10	0	1	1	5	0,00
Realisasi	10	0	1	1	5	
Persentase (%)	100,00	0,00	100,00	100,00	100,00	

Pada tabel di atas dapat kita lihat bahwa pada tahun 2016–2020 capaian indikator kinerja **“Teknologi Hasil Riset BRPBATPP”** cenderung stabil yaitu tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Berikut komparasi capaian indikator kinerja **“Teknologi Hasil Riset BRPBATPP”** dari tahun 2016-2020.



Gambar 3.10. Grafik Komparasi Teknologi Hasil Riset BRPBATPP TA. 2016 - 2020

Dari Tabel 3.17. dan Gambar 3.10. di atas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan persentase capaian **“Teknologi Hasil Riset BRPBATPP”** pada tahun 2020 telah sesuai dengan target yaitu sebesar 100,00% meskipun secara volume dari tahun 2017 – 2019 mengalami penurunan yang disebabkan oleh berkurangnya anggaran pendukung riset secara keseluruhan termasuk riset yang menghasilkan teknologi hasil riset perikanan budidaya air tawar. Pada tahun 2020, anggaran pendukung Teknologi Hasil Riset BRPBATPP kembali meningkat, yaitu dari tahun

2019 yang sejumlah Rp.750.000.000,- menjadi Rp.1.417.196.000,- atau meningkat sebesar 188,69% dari tahun 2019 yang disertai dengan meningkatnya target teknologi hasil riset yang dihasilkan.

Apabila dibandingkan antara capaian indikator kinerja pada tahun 2019 dan 2020, maka secara volume capaian di tahun 2020 lebih banyak karena targetnya juga meningkat. Namun apabila dilihat dari persentase capaian di tahun 2020 sama dengan tahun 2019 karena capaian sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Indikator Kinerja (IK) 9

Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (Paket)

Definisi (Berdasarkan PP RI Nomor 30 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Perikanan) menyebutkan bahwa :

- 1) Hasil Litbang Perikanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang berupa produk biologi perikanan dan hasil samping penelitian menjadi milik bersama Pemerintah dan penyelenggara Litbang Perikanan dalam negeri sebagai mitra kerja.
- 2) Ketentuan lebih lanjut mengenai kepemilikan bersama atas hasil Litbang Perikanan yang berupa produk biologi perikanan dan hasil samping penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (3) diatur dengan peraturan Menteri.
- 3) Termasuk dalam "produk biologi perikanan", antara lain, plankton, vaksin, benih, induk, dan probiotik

Definisi berdasarkan PERKA BPOM RI NOMOR 17 TAHUN 2015 tentang Pedoman Penilaian Produk Biosimilar menyebutkan bahwa :

- 4) Produk Biologi adalah vaksin, imunoserum, antigen, hormon, enzim, produk darah dan produk hasil fermentasi lainnya (termasuk antibodi monoklonal dan produk yang berasal dari teknologi rekombinan DNA) yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penyembuhan, pemulihan dan peningkatan kesehatan

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah Produk Biologi Hasil Riset Perikanan yang dihasilkan dan sudah disampaikan secara resmi oleh Kepala UPT kepada Kepala Pusat Riset Perikanan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Namun untuk progres kegiatan dilaporkan setiap bulan dalam bentuk laporan progres kegiatan

riset. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 1 paket.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Laporan akhir riset dengan jenis output Produk Biologi Hasil Riset Perikanan yang telah disahkan oleh Kepala BRPBATPP; (2) Produk Biologi Hasil Riset Perikanan yang disampaikan oleh Kepala BRPBATPP ke Kepala Pusrisikan.

Judul riset yang menghasilkan Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP adalah **“Pengelolaan Kesehatan Berbasis Bioteknologi Dan Ramah Lingkungan Pada Ikan Spesifik Lokal”**. Tujuan dari kegiatan riset ini antara lain adalah:

- (1) Mengevaluasi efektifitas aplikasi vaksin kering beku dan vaksin cair *Aeromonas hydrophila* untuk menanggulangi kejadian infeksi penyakit Aeromoniasis pada budidaya ikan air tawar. Serta mengevaluasi respons peningkatan kekebalan tubuh dan daya tahan yang optimal dari vaksin kering beku *Aeromonas hydrophila* berpenyalut chitosan;
- (2) Diketuinya metode teknologi pengendalian penyakit ikan terpadu melalui CBIB dan sistem biosekuriti untuk menanggulangi kejadian infeksi penyakit pada ikan air tawar, serta respons peningkatan kekebalan tubuh dan daya tahan yang paling optimal pada ikan Gurami;
- (3) Memberikan kekebalan dini melalui aplikasi pemberian imunostimulan gabungan antara *S. cerevisiae* dengan *Bacillus cereus* terhadap penyakit potensial patogenis dan endemis pada komoditas ikan air tawar;
- (4) Mengetahui efek tanaman obat berupa daun kipahit dan sirih untuk pengobatan pada ikan uji;
- (5) Mengetahui beberapa teknik diagnosa penyakit potensial pada budidaya ikan Gurami;
- (6) Mendapatkan formulasi bahan pengendali penyakit parasitik pada ikan Baung dan Udang Galah;
- (7) Mengetahui ketahanan ikan Sidat *Anguilla* spp. terhadap infeksi penyakit bakterial.

Kesimpulan dari kegiatan Riset Produk Biologi Hasil Riset Perikanan “Pengelolaan Kesehatan Berbasis Bioteknologi Dan Ramah Lingkungan Pada Ikan Spesifik Lokal” adalah:

- 1) Vaksin *Aeromonas hydrophila* dengan konsentrasi bakteri 10^{10} cfu/mL dan disalut chitosan 1.71% serta dilarutkan ke dalam 50 mL NaCl 0.85% dan

- diinjeksikan secara intra-pertoneal dengan dosis 0.1 mL/ekor ikan efektif meningkatkan kekebalan ikan baung (*Hemibagrus nemurus*);
- 2) Disinfektan yang efektif dan memberikan tingkat daya tetas (*hatchability*) terbaik pada telur ikan gurami adalah formalin, selanjutnya diikuti oleh methylene blue, dan chloramine-T. Infeksi pathogen utama (terutama bakteri *Mycobacterium fortuitum*) pada pembenihan gurami sudah terdeteksi sejak proses pelepasan telur (ovulasi) di lingkungan pemijahan, sehingga penerapan proses suci hama (disinfeksi) telur sebelum proses penetasan secara terkontrol harus dilakukan untuk memutus rantai penularan (transmisi) pathogen tersebut pada stadia berikutnya. Vaksinasi dini dengan HydroForti pada larva gurami sebagai upaya pencegahan terhadap penyakit utama pada pembudidayaan ikan tersebut, sebaiknya dijadikan sebagai salah satu komponen dalam prosedur standar operasional (SOP) produksi benih gurami;
 - 3) Suplementasi *Bacillus cereus* dan *Saccharomyces cerevisiae* dalam pakan ikan dapat meningkatkan kemampuan sel darah dalam melakukan fagositosis terhadap masuknya sel asing. Penambahan kombinasi *Bacillus cereus* 1 % dan *Saccharomyces cerevisiae* 1 % dalam pakan merupakan dosis terbaik dengan tingkat kelangsungan hidup ikan terhadap infeksi *Aeromonas hydrophila* 76.11 % sedangkan kontrol 56.15%;
 - 4) Bahan aktif yang terdeteksi lewat metode GC-MS pada tanaman obat yang dikombinasi lebih kaya dibandingkan pada tanaman tunggal;
 - 5) Semakin besar konsentrasi *Mycobacterium fortuitum* dan ISKNV yang diinfeksi akan menunjukkan hasil pengamatan berupa data gejala diagnosis mikobakteriosis dan ISKNV yang lebih akurat pada level 1,2 dan 3;
 - 6) Metode kohabitasi dan penempelan cacahan organ yang terinfeksi parasit dapat dipakai sebagai metode infeksi buatan penyakit parasit pada ikan baung. Infeksi buatan dengan penempelan cacahan organ ikan sakit lebih infeksiif. Benih baung sangat rentan terhadap infeksi parasit *I. multifiliis*;
 - 7) Hasil identifikasi bakteri pada ikan sidat dengan uji biokimia mengarah pada *Aeromonas* spp., *Vibrio* spp., *Listeria* spp., *Citrobacter* spp., *Pseudomonas* spp., *Streptococcus* spp. dan *Mycobacterium* spp. Begitupula hasil uji molekuler menggunakan PCR 16S rRNA seluruh isolat teridentifikasi sebagai bakteri. Sebanyak 5 isolat bakteri digunakan dalam uji virulensi yaitu *Aeromonas* spp., *Vibrio* spp., *Listeria* spp., *Streptococcus* spp. dan *Mycobacterium* spp. Hasil uji virulensi melalui infeksi buatan menunjukkan

bahwa bakteri *Aeromonas* spp. sangat virulen terhadap ikan sidat, *Anguilla* spp. dengan tingkat kematian mencapai 100% dalam waktu 24 jam.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (paket) pada Tahun 2020 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.18. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 9 (IKS.03.4) TA.2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET	REALISASI	%
SS3 Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan	IKS.03.4	Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1	1	100,00

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator kinerja ini telah mencapai target yaitu sebesar 100,00%. Beberapa hal yang merupakan faktor tercapainya target Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP adalah telah diselesaikannya riset serta laporan riset Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP yang menjadi target di tahun 2020.

Pada tahun 2016, BRPBATPP memiliki indikator kinerja yang sama dengan indikator kinerja “**Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP**” namun memiliki narasi yang berbeda yaitu “**Jumlah Paket Biologi IPTEK Perikanan Budidaya Air Tawar**”.

Berikut adalah tabel perbandingan capaian indikator kinerja “Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP” dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

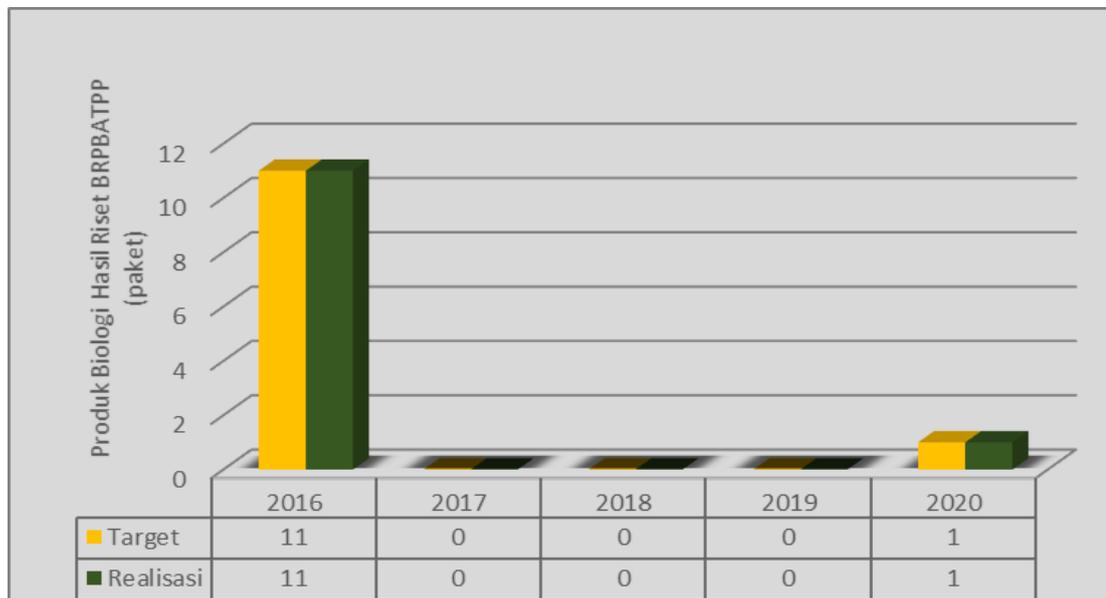
Tabel 3.19. Perbandingan Capaian Kinerja Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP TA. 2016 – 2020

INDIKATOR KINERJA	2016	2017	2018	2019	2020	PENINGKATAN / PENURUNAN CAPAIAN TA.2020 TERHADAP TA. 2019 (%)
Target	11	0	0	0	1	0,00*)
Realisasi	11	0	0	0	1	
Persentase (%)	100,00	0,00	0,00	0,00	100,00	

Catatan : *) tidak dapat dibandingkan karena tidak ada target di tahun 2019

Pada tabel di atas dapat kita lihat bahwa indikator kinerja yang menghasilkan produk biologi hanya ada pada tahun 2016 dan 2020 dengan volume capaian

menurun apabila dibandingkan tahun 2016. Berikut komparasi capaian indikator kinerja **“Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP”** dari tahun 2016-2020.



Gambar 3.11. Grafik Komparasi Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP TA. 2016 - 2020

Dari Tabel 3.19. dan Gambar 3.11. di atas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan persentase capaian **“Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP”** pada tahun 2020 telah sesuai dengan target yaitu sebesar 100,00%. Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP secara volume dari tahun 2017 – 2019 tidak terdapat target yang disebabkan oleh berkurangnya anggaran pendukung riset secara keseluruhan termasuk untuk riset yang menghasilkan produk biologi.

Indikator Kinerja (IK) 10

Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang Ditingkatkan Kapasitasnya (Paket)

Merupakan indikator kinerja dengan definisi peningkatan kapasitas sarana dan prasarana yang berbentuk pengadaan fisik/belanja modal yang dilaksanakan oleh satuan kerja BRPBATPP.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah sarana dan prasarana yang berbentuk pengadaan fisik/belanja modal.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan namun terdapat target per triwulan yang harus dicapai oleh BRPBATPP sebagai bentuk progres

pelaksanaan kegiatan yang harus dilaporkan sebagai capaian per triwulan di aplikasi “Kinerjaku”. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 1 unit. Target untuk Triwulan II yaitu pada bulan Juni adalah sejumlah 1 unit.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Laporan pelaksanaan peningkatan kapasitas sarana dan prasarana BRPBATPP yang telah disahkan oleh Kepala BRPBATPP.

Untuk menunjang kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, maka diperlukan sarana prasarana riset perikanan. Peningkatan sarana prasarana riset perikanan yang dilaksanakan pada tahun 2020 ini meliputi pengadaan sarana prasarana riset perikanan melalui: (1) Pengadaan Fasilitas Perkantoran, (2) Pengadaan kendaraan bermotor, dan (3) Pengurusan IMB (Ijin Mendirikan Bangunan). Pada tanggal 27 April 2020 terdapat revisi anggaran dalam rangka penanganan COVID-19. Anggaran sarana prasarana termasuk yang terdampak revisi, sehingga kegiatan berkurang 1 (satu) yaitu untuk pengurusan IMB (Ijin Mendirikan Bangunan) dan terdapat juga beberapa perubahan pengadaan untuk fasilitas perkantoran. Berikut sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya di Tahun 2020.

Tabel 3.20. Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang Ditingkatkan Kapasitasnya TA.2020

No.	Jenis Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan	Data Dukung
1.	Pengadaan Fasilitas Perkantoran <ul style="list-style-type: none"> • Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa 14 unit AC 2 PK dan 2 unit sound system portable • Anggaran Rp. 159.024.000,- 	1. Telah dilaksanakan pembelian 2 unit sound system portable dengan merk TOA ZW-S110SD-AS melalui e-purchasing pada situs belanja online www.limko-indonesia.com	<ul style="list-style-type: none"> • Surat Pesanan Nomor: SP:02/PPK/BRPBATPP-BRSDMKP/III/2020, tanggal 11 Maret 2020 Paket Pekerjaan : Pengadaan SoundSystem Portable • BAST No. ST.13/PPBJ/BRPBATPP-BRSDMKP/III/2020 tanggal 13 Maret 2020
		2. Telah dilaksanakan pembelian AC merk Samsung sebanyak 11 unit (2 PK 4 unit, 1 PK 6 unit, dan ½ PK 1 unit) Realisasi anggaran Rp.103.600.000,- (94,76%) Progres fisik 100%	<ul style="list-style-type: none"> • Surat Pesanan No. SP.11.1/PPBJ/BRPBATPP/VI/2020 ke PT.Pygmalion Niaga Indonesia perihal Pemesanan Pengadaan AC tanggal 10 Juni 2020 • Berita Acara Pekerjaan Pengadaan AC No.ST.11.1/PPK/BRPBATPP-BRSDM/VI/2020 tanggal 11

No.	Jenis Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan	Data Dukung
			<p>Juni 2020</p> <ul style="list-style-type: none"> • Invoice No.001/PNIBGR/VI/2020 tanggal 11 Juni 2020 dari PT.Pygmalion Niaga Indonesia
2.	<p>Pengadaan Kendaraan Bermotor</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa 1 unit kendaraan bermotor roda dua • Anggaran Rp.23.500.000,- 	<p>Telah dilaksanakan pembelian Kendaraan Bermotor Roda Dua merk Yamaha Lexi S melalui e-purchasing pada e-catalog LKPP.</p> <p>Realisasi anggaran Rp.23.500.000,- (100%) Progres fisik 100%</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Surat Pesanan Nomor: 01/PPBJ/BRPBATPP-BRSDMKP/II/2020, tanggal 17 Februari 2020 Paket Pekerjaan : Pengadaan Kendaraan Bermotor Roda Dua • Kuitansi/Bukti Pembayaran Nomor : 101/KWT/INST-PPN/III/2020 • BAST No. ST.02.1/PPBJ/BRPBATPP-BRSDMKP/II/2020 tanggal 2 Maret 2020
3.	<p>Pengurusan Ijin Mendirikan Bangunan (IMB)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan berupa pengurusan IMB untuk 4 lokasi (Sempur, Cibalagung, Cijeruk dan Depok) • Anggaran Rp.180.000.000,- 	<p>Termasuk yang direvisi anggarannya dalam rangka penanganan COVID-19, sehingga tidak dilaksanakan pada tahun 2020 ini.</p>	-

Capaian Indikator Kinerja (IK) Sarana dan prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (paket) Tahun 2020 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.21. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 10 (IKS.03.5) TA.2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%
SS3 Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan	IKS.03.5 Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)	1	1	100,00

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator kinerja ini telah mencapai target yaitu sebesar 100,00%. Beberapa hal yang merupakan faktor tercapainya target Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya adalah telah diselesaikannya laporan Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya berupa pengadaan sarana prasarana sebagai penunjang kegiatan yang menjadi target di tahun 2020.

Pada tahun 2016 – 2018, BRPBATPP memiliki indikator kinerja yang sama dengan indikator kinerja **“Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya”** namun memiliki narasi yang berbeda, yaitu pada tahun 2016 **“Jumlah sarana dan prasarana, serta kelembagaan litbang budidaya air tawar yang ditingkatkan kapasitasnya”** dengan satuan buah, pada tahun 2017 **“Jumlah Sarana dan Prasarana serta Kelembagaan BRPBATPP yang Ditingkatkan Kapasitasnya”** dengan satuan paket, dan pada tahun 2018 **“Jumlah sarana dan prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya”** dengan satuan paket / unit. Pada tahun 2019 indikator kinerja ini tidak ada, kemudian muncul lagi sebagai indikator kinerja pada tahun 2020.

Berikut adalah tabel perbandingan capaian indikator kinerja “Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya” dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

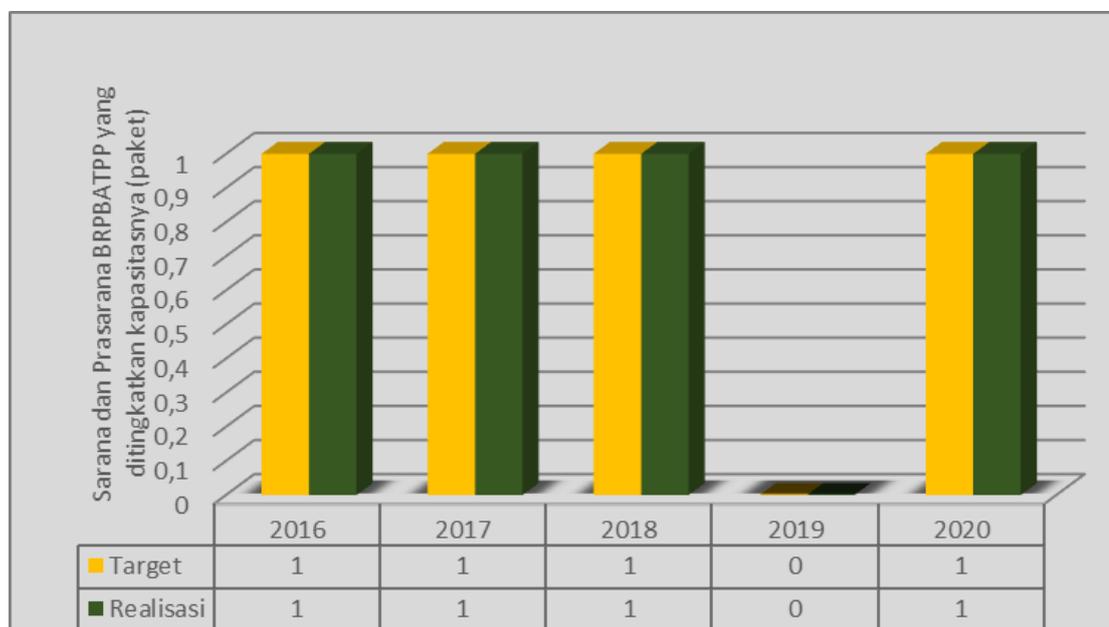
Tabel 3.22. Perbandingan Capaian Kinerja Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang Ditingkatkan Kapasitasnya TA. 2016 – 2020

INDIKATOR KINERJA	2016	2017	2018	2019	2020	PENINGKATAN / PENURUNAN CAPAIAN TA.2020 TERHADAP TA. 2019 (%)
Target	1	1	1	0	1	0,00*)
Realisasi	1	1	1	0	1	
Persentase (%)	100,00	100,00	100,00	0,00	100,00	

Catatan : *) tidak dapat dibandingkan karena tidak ada target di tahun 2019

Pada tabel di atas dapat kita lihat bahwa indikator kinerja yang menghasilkan Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang Ditingkatkan Kapasitasnya telah ada dari tahun 2016 sampai dengan 2018 dan tahun 2020 dengan volume capaian cenderung stabil. Namun apabila dibandingkan dengan tahun 2019 maka volume capaian di tahun 2020 cenderung meningkat karena pada tahun 2019 tidak terdapat indikator kinerja yang menghasilkan Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang

Ditingkatkan Kapasitasnya. Berikut komparasi capaian indikator kinerja **“Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang Ditingkatkan Kapasitasnya”** dari tahun 2016-2020.



Gambar 3.12. Grafik Komparasi Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang Ditingkatkan Kapasitasnya TA. 2016 - 2020

Dari Tabel 3.22. dan Gambar 3.12. di atas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan persentase capaian **“Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang Ditingkatkan Kapasitasnya”** pada tahun 2020 telah sesuai dengan target yaitu sebesar 100,00% dan untuk volume dari tahun 2016 – 2020 cenderung stabil kecuali pada tahun 2019 yang tidak memiliki indikator kinerja Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang Ditingkatkan Kapasitasnya. Capaian indikator kinerja tersebut cenderung stabil karena sesuai dengan target yang telah ditetapkan setiap tahunnya.

Apabila dibandingkan antara capaian indikator kinerja pada tahun 2019 dan 2020, maka secara volume dan persentase capaian di tahun 2020 lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2019.

Indikator Kinerja (IK) 11

Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (Dokumen)

Merupakan indikator kinerja dengan definisi : (1) Tulisan yang disusun berdasarkan data dan informasi yang dihasilkan dari kegiatan riset yang telah diterbitkan di media jurnal terakreditasi, prosiding, bunga rampai, buku hasil riset, naskah akademik dan buletin ilmiah yang diterbitkan dalam negeri dan/atau luar negeri, naskah orasi ilmiah, buku ajar pada tahun berjalan; (2) Menyesuaikan PERKA LIPI ttg Karya Tulis Ilmiah.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah KTI BRPBATPP yang dipublikasikan dengan kriteria sebagai berikut : (1) Jumlah karya tulis ilmiah yang sudah diterbitkan di tahun berjalan; (2) Perhitungan berdasarkan penulis pertama untuk terbitan dalam negeri, untuk terbitan internasional dihitung sampai penulis kedua; (3) Tulisan yang diterbitkan pada media jurnal terakreditasi, prosiding, bunga rampai, buku hasil riset, naskah akademik dan buletin ilmiah yang diterbitkan dalam negeri dan/atau luar negeri, naskah orasi ilmiah, buku ajar.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan namun terdapat target per triwulan yang harus dicapai oleh BRPBATPP sebagai bentuk progres pelaksanaan kegiatan yang harus dilaporkan sebagai capaian per triwulan di aplikasi "Kinerjaku". Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 30 dokumen. Target untuk Triwulan I adalah 5 dokumen, Triwulan II 4, Triwulan III 6 dokumen dan Triwulan IV 15 dokumen, sehingga target sampai dengan akhir tahun 2020 adalah sebanyak 30 dokumen.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) KTI yang telah tercantum dalam jurnal, prosiding, bunga rampai, dan buletin ilmiah yang telah diterbitkan pada tahun berjalan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen) pada Tahun 2020 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.23. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 11 (IKS.03.6) TA.2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%
SS3 Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan	IKS.03.6 Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)	30	36	120,00

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator kinerja ini telah melampaui target yaitu sebesar 120,00%. Tercapainya target dari indikator tersebut antara lain adalah disebabkan oleh keaktifan dari peneliti lingkup BRPBATPP dalam menghasilkan karya tulis ilmiah pada jurnal-jurnal nasional maupun internasional, simposium, menulis buku, bunga rampai, dan sebagainya. Beberapa Karya Tulis ilmiah (KTI) yang telah terbit antara lain adalah :

Tabel 3.24. Karya Tulis Ilmiah (KTI) Peneliti Lingkup BRPBATPP yang Telah Terbit dan Memenuhi Kriteria Sebagai Data Dukung Periode TA.2020

No.	Judul Karya Tulis Imiah (KTI)	Media Penerbit	Penulis
1.	Survey on egg and fry production of giant gourami (<i>Osphronemus goramy</i>) : Current rearing practices and recommendations for future research	Journal of the World Aquaculture Society 51(1) 2020 / 119-138	<u>Anang Hari Kristanto</u> , J. Slembrouck, <u>Jojo Subagja</u> , Simon Pouil, <u>Otong Zenal Arifin</u> , <u>Vitas Atmadi Prakoso</u> , and M. Legendre
2.	Outbreeding performance of Tinfoil Barb <i>Barbonymus Schwanenfeldii</i> from Java and Kalimantan for aquaculture development	E3S Web of Conferences 147 (2020)	<u>Irin Iriana Kusmini</u> , <u>Deni Radona</u> , <u>Vitas Atmadi Prakoso</u> , <u>Rudhy Gustiano</u> , Dinar T. Soelistyowati, Odang Charman, <u>Kurniawan W. Hidayat</u>
3.	Nutritional value and mineral content of seaweed from Binuangeun Beach, Indonesia and potential use as fish feed ingredient	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science 429 2020 / hlm. 1-4	<u>Lusi Herawati</u> <u>Suryaningrum</u> , <u>Reza Samsudin</u>
4.	New insights into giant gourami (<i>Osphronemus goramy</i>) reproductive biology and egg production control	Aquaculture Journal Vol. 519 (2020)	<u>Otong Zenal Arifin</u> , J. Slembrouck, <u>Jojo Subagja</u> , Simon Pouil, Akhmad Yani, Asependi, <u>Anang Hari Kristanto</u> , Marc Legendre
5.	Identification of giant gourami iridovirus (GGIV): a new infectious spleen and kidney necrosis virus (ISKNV) from natural outbreak in cultured <i>Osphronemus goramy</i>	Aquaculture International	Sukenda Sukenda, <u>Lila Gardenia</u> , M. Zairin Jr, <u>Angela Lusiastuti</u> , Alimuddin Alimuddin
6.	Duplex Polymerase Chain Reaction untuk deteksi simultan Koi Herpesvirus dan <i>Aeromonas hydrophilla</i> pada ikan mas (<i>Cyprinus carpio</i>)	Jurnal Riset Akuakultur Vol. 15(1) Maret 2020	<u>Hessy Novita</u> , <u>Desy Sugiani</u> , <u>Taukhid</u> , <u>Tuti Sumiati</u>
7.	Imunoglobulin yolk anti <i>Streptococcus agalactiae</i> untuk imunoterapi penyakit	Jurnal Riset Akuakultur Vol. 15(2) Juni 2020 / hlm. 103-	<u>Tatik Mufidah</u> , <u>Uni Purwaningsih</u> , <u>Nunak Nafiqoh</u> , <u>Angela Mariana</u>

No.	Judul Karya Tulis Imiah (KTI)	Media Penerbit	Penulis
	Streptococcosis pada ikan nila (<i>Oreochromis niloticus</i>)	110	<u>Lusiastuti</u>
8.	Growth performance of domesticated asian redtail catfish <i>hemibagrus nemurus</i> fingerlings at different stocking densities	Indonesian Aquaculture Journal 15(1) hlm.1-7	<u>Otong Zenal Arifin, Vitas Atmadi Prakoso, Endang Haris Suhud, Jojo Subagja</u>
9.	Keragaan reproduksi induk ikan baung alam dan hasil domestikasi serta pertumbuhan benih yang dihasilkannya	Media Akuakultur 15(1) Juni 2020 / hlm. 1-7	<u>Vitas Atmadi Prakoso, Jojo Subagja, Otong Zenal Arifin</u>
10.	Performa pertumbuhan dua generasi ikan uceng (<i>Nemacheilus fasciatus</i> Val. 1846) dalam pemeliharaan di akuarium	Media Akuakultur 15(1) Juni 2020 / hlm.9-14	<u>Wahyulia Cahyanti, Fera Permata Putri, Vitas Atmadi Prakoso</u>
11.	Identifikasi pathogen dan virulensi bakteri <i>Aeromonas hydrophila</i> terhadap kelangsungan hidup ikan toman (<i>Channa micropeltes</i>)	Media Akuakultur 15(1) Juni 2020 / hlm. 39-46	<u>Septyan Andriyanto, Hesy Novita, Angela Mariana Lusiastuti, Taukhid</u>
12.	Kinerja perbedaan salinitas terhadap respon pertumbuhan dan gambaran darah benih ikan tambakan (<i>Helostoma temminckii</i>)	Jurnal Berita Biologi Vol. 19(1) April 2020 / hlm. 13-20	Lies Setijaningsih, Imam Taufik, Deni Radona, Mulyasari
13.	Parasitic and bacterial diseases in aquarium-reared Indonesian snakehead (<i>Channa micropeltes</i>)	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science 521 July 2020	<u>Hesy Novita, Septyan Andriyanto, Desy Sugiani, Angela Mariana Lusiastuti, D. Caruso</u>
14.	Vertebral ossification, growth, and survival of Nile carp, <i>Osteochilus hasselti</i> larvae using shell flour of local mussel <i>Pilsbryocanacha exilis</i>	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science 521 July 2020	<u>Eri Setiadi, SYS Rahayu, M. Hermawan, Imam Taufik, Idil Ardi</u>
15.	The growth performance and survival rate of catfish (<i>Clarias</i> sp.) that given probiotic controlling nitrogen	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science 521 July 2020	<u>Yosmaniar, Brata Pantjara, Eri Setiadi</u>
16.	Toxicity of chlorpyrifos insecticide on Asian red-tailed catfish (<i>Hemibagrus nemurus</i>) and its degradation potency using activated carbon	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science 521 July 2020	<u>Imam Taufik, Lies Setijaningsih, Yohanna Retnaning Widyastuti, Eri Setiadi</u>
17.	Building and improving the capacity of fish and environmental health management strategy in	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science 521 July	<u>Angela Mariana Lusiastuti, Taukhid, Maskur, Murwantoko, S.B. Prayitno, Desy Sugiani, D.</u>

No.	Judul Karya Tulis Imiah (KTI)	Media Penerbit	Penulis
	Indonesia	2020	Caruso
18.	Increasing productivity of snakehead fish (<i>Channa striata</i>) juvenile in ponds with different bottom substrates	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science 521 July 2020	<u>Yohanna Retnaning Widyastuti, Tri Heru Prihadi, Imam Taufik, B.A. Pamungkas, S.K. Das</u>
19.	Application of environmental probiotic on rearing snakehead fish (<i>Channa striata</i>)	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science 521 July 2020	<u>Ani Widiyati, Yosmaniar, Adang Saputra, Tri Heru Prihadi</u>
20.	Controlling gonad maturation on snakehead (<i>Channa striata</i> , Bloch 1793) for eliminating impact of climate change	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science 521 July 2020	<u>Rudhy Gustiano, M.H. Fariduddin Ath-Thar, Anang Hari Kristanto, Vitas Atmadi Prakoso, Irin Iriana Kusmini, Adang Saputra</u>
21.	Risk assessment on the vulnerability of freshwater aquaculture to climate change : A case study from West Java, Indonesia	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science 521 July 2020	<u>Vitas Atmadi Prakoso, Rudhy Gustiano, Anang Hari Kristanto, R.R.Veeran, N. Ravitu</u>
22.	The quality of the shrimp head meal fermented using <i>Bacillus</i> sp PAS7 isolates of different dosages of inoculum as fish feedstuff	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science 535 Agustus 2020	<u>Mulyasari, Reza Samsudin, Dahlan Makatutu</u>
23.	Evaluation of catfish performance in juvenile rearing using environmental probiotic	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science 535 Agustus 2020	<u>Yosmaniar, Mulyasari</u>
24.	Aquatic plants as phytoremediator for common carp fish (<i>Cyprinus carpio</i>) culture	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science 535 Agustus 2020	<u>Imam Taufik, Lies Setijaningsih, Mulyasari</u>
25.	Effect of black soldier fly carcass flour on feed against digestibility, liver and blood image of Sangkuriang catfish (<i>Clarias gariepinus</i>)	Aquacultura Indonesiana 21(l) / hlm. 42-48	<u>Muhammad Aidil Huda, Mas Tri Djoko Sunarno, Moch Nurhudah</u>
26.	Future outlooks of developing green management practice in freshwater feed technology	International Journal of Advanced Science and Technology Vol. 29(7) 2020 / hlm.	<u>Yuary Farradia, Mas Tri Djoko Sunarno, Abdul Talib bin Bon, Mas Bayu Syamsunarno</u>

No.	Judul Karya Tulis Imiah (KTI)	Media Penerbit	Penulis
		3760-3768	
27.	Keragaman genetik dan bioreproduksi empat populasi ikan mata merah (<i>Puntius orphoides Valenciennes, 1842</i>)	Jurnal Riset Akuakultur Vol. 15(3) September 2020 / hlm. 141-149	<u>Wahyulia Cahyanti</u> , <u>Fera Permata Putri</u> , <u>Sri Sundari</u> , <u>Anang Hari Kristanto</u>
28.	Respons Fisiologis dan kinerja pertumbuhan ikan nila pada media rendah amonia dan diberi suplemen asam glutamat September 2020 / hlm. 175-183	Jurnal Riset Akuakultur Vol. 15(3), hal.175-183	<u>Titin Kurniasih</u> , <u>Dedi Jusadi</u> , <u>Muhammad Agus Suprayudi</u> , <u>Sri Nuryati</u> , <u>Muhammad Zairin Jr.</u> , <u>Eddy Supriyono</u>
29.	Biodiversitas, Status dan Tren Budidaya Ikan Lele	IPB Press / September 2020	<u>Rudhy Gustiano</u> , <u>Vitas Atmadi Prakoso</u> , <u>Bambang Iswanto</u> , <u>Deni Radona</u> , <u>Irin Iriana Kusmini</u> , <u>MF Fariduddin Ath- Thar</u>
30.	Potensi Probiotik Madu Klengkeng, Randu dan Organik Terhadap Kinerja Pertumbuhan Ikan Nila (<i>Oreochromis niloticus</i>)	Jurnal Riset Akuakultur Vol.15 (3) September 2020 hal.185-193	<u>Yani Aryati</u> , <u>Widanarni</u> , <u>Dinamella Wahjuningrum</u> , <u>Iman Rusmana</u> , <u>Angela Mariana Lusiastuti</u>
31.	Pemanfaatan Enzim Protease Asal Bahan Nabati dalam Upaya Meningkatkan Kecernaan Protein Pada Pakan Ikan	Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan Tahun 2020 hal. 131-135	<u>Lusi Herawati</u> , <u>Suryaningrum</u> , <u>Reza Samsudin</u>
32.	Seasonal Variation of Giant Gourami (<i>Osphronemus gouramy</i>) Spawning Activity and Egg Production in Aquaculture Ponds	Aquaculture Journal 527 2020	<u>Jacques Slembrouck</u> , <u>Otong Zaenal Arifin</u> , <u>Simon Pouil</u> , <u>Jojo Subagja</u> , <u>Akhmad Yani</u> , <u>Asependi</u> , <u>Anang Hari Kristanto</u> , <u>March Legendre</u>
33.	Hormonal Induction for Maturation, Ovulation, and Succesfull Level of Spawning	AACL Bioflux 13 (1) hal.118-124	<u>Deni Radona</u> , <u>Irin Iriana Kusmini</u> , <u>Tri Heru Prihadi</u> , <u>I. Khasani</u> , <u>D.N. Astuti</u>
34.	Potential Addition of Black Soldier Fly Carcas Meal in Sangkuriang Catfish (<i>Clarias gariepinus</i>) Feed Formulation	AACL Bioflux 13 (5) 2020 hal. 2567-2576	<u>M. Huda</u> , <u>Mas Tri Djoko</u> , <u>M. Nurhudah</u>
35.	A Preliminary Study of <i>Osteochillus spilurus</i> (Bleeker 1851) Domestication : Sex Identification and Bio-Reproductive Characters	Journal of Fisheries and Aquatic Science Vol. 15 (2) hal. 35-41	<u>Deni Radona</u> , <u>Anang Hari Kristanto</u> , <u>Kurniawan</u> , <u>Suparman</u> , <u>Edian Taufansyah</u> , <u>Dodot D. Laksono</u>
36.	Nutrient digestibility of green	Emirates Journal of	<u>Lusi Herawati</u>

No.	Judul Karya Tulis Ilmiah (KTI)	Media Penerbit	Penulis
	seaweed ulva meal and the influence on growth performance of tile nilapia (<i>Oreochromis niloticus</i>)	Food and Agriculture (EJFA) Vol. 32(7) 2020 / hlm. 488-494	Suryaningrum, Reza Samsudin

Pada tahun 2019, BRPBATPP memiliki indikator kinerja yang sama dengan indikator kinerja **“Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan”** namun berbeda narasi yaitu **Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) Riset Perikanan Budidaya Air Tawar yang dipublikasikan**. Berikut komparasi capaian indikator kinerja **“Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan”** tahun 2016-2020.

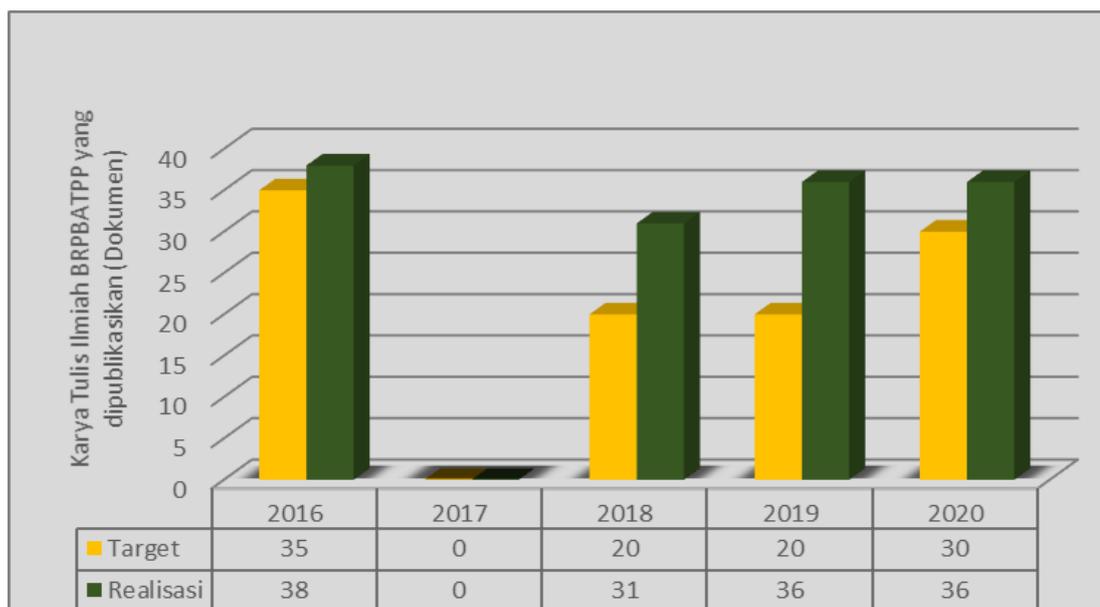
Berikut adalah tabel perbandingan capaian indikator kinerja “Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan” dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

Tabel 3.25. Perbandingan Capaian Kinerja Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan TA. 2016 – 2020

INDIKATOR KINERJA	2016	2017	2018	2019	2020	PENINGKATAN / PENURUNAN CAPAIAN TA.2020 TERHADAP TA. 2019 (%)
Target	35	0	20	20	30	-60,00
Realisasi	38	0	31	36	36	
Persentase (%)	108,57	0,00	155,00	180,00	120,00	

Pada tabel di atas dapat kita lihat bahwa pada tahun 2016–2020 capaian indikator kinerja “Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan” cenderung fluktuatif atau berubah-ubah. Pada tahun 2017, indikator kinerja tidak terdapat target. Hal ini dikarenakan masih dalam masa transisi penggabungan antara dua Eselon II yaitu Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan dengan Badan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan sehingga terdapat beberapa indikator kinerja yang mengalami perubahan dari tahun sebelumnya serta adanya pergeseran anggaran.

Sedangkan untuk perbandingan capaian tahun 2020 terhadap tahun 2019 mengalami penurunan persentase capaian. Hal ini karena pada tahun 2020 target ditingkatkan sedangkan capaian sama yaitu sebanyak 36 KTI. Berikut komparasi capaian indikator kinerja **“Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan”** dari tahun 2016-2020.



Gambar 3.13. Grafik Komparasi Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang Dipublikasikan TA. 2016 – 2020

Dari Tabel 3.25. dan Gambar 3.13. di atas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan persentase *capaian* “**Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang Dipublikasikan**” apabila dibandingkan antara capaian indikator kinerja pada tahun 2019 dan 2020, maka secara volume capaiannya sama, namun persentase capaian di tahun 2020 cenderung menurun sebesar 60,00% yang disebabkan oleh target yang meningkat namun capaian masih sama dengan tahun 2019.

Indikator Kinerja (IK) 12

Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Dokumen)

Merupakan indikator kinerja dengan definisi sebagai berikut :

1. Berdasarkan PerMen-KP No. 65/2016 tentang pedoman KS dan penyusunan perjanjian di lingkungan KKP;
2. Jumlah jejaring, kemitraan dan/ atau kerja sama riset dan SDM perikanan;
3. Jejaring adalah jalinan asosiasi/forum/ organisasi lainnya yang memiliki kesamaan profesi/kepakaran yang diikuti oleh Satker/ UPT lingkup Pusrisikan;
4. Kemitraan adalah hubungan dengan badan/ perorangan untuk melakukan aktivitas bersama dan/atau memiliki perjanjian kerja sama;

5. Kerja sama riset dan SDM adalah penyelenggaraan kerja sama antara Pusrisikan dengan pihak mitra pada tahun yang masih berjalan (on going) dan/atau terbentuk di tahun 2020 dan yang dituangkan dalam perjanjian kerja sama yang ditandatangani oleh kedua belah pihak dengan ruang lingkup meliputi :
 1. Penelitian, pengembangan dan penerapan iptek;
 2. Peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan
 3. Pertukaran ilmu pengetahuan, teknologi, tenaga ahli dan material penelitian;
 4. Perlindungan hak atas kekayaan intelektual dan hasil litbang;
 5. Diseminasi dan publikasi;
 6. Pertemuan ilmiah, seminar bersama dan lokakarya bersama;
 7. Peningkatan pelayanan publik atas ilmu pengetahuan dan teknologi
6. Jejaring kerjasama yang dihasilkan bisa juga berasal dari usulan inisiasi kerjasama stakeholder yang dikoordinasikan/disetujui oleh BRSDM.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah jejaring dan atau kerjasama sebagai berikut :

1. Jumlah jejaring, kemitraan dan/atau kerja sama yang dijalin oleh satuan kerja BRPBATPP yang di koordinasikan dan/atau difasilitasi oleh Pusrisikan dan/atau Sekretariat BRSDM, ditandatangani oleh Pejabat berwenang, dan diregistrasi oleh Sekretariat (penomoran 1 pintu oleh Sekretariat);
2. Jumlah jejaring, kemitraan dan/ atau kerja sama yang dijalin oleh satuan kerja BRPBATPP yang di dikoordinasikan dan/atau difasilitasi oleh Pusrisikan dan/atau Sekretariat BRSDM pada tahun yang masih berjalan sampai dengan tahun 2020;
3. Jumlah jejaring, kemitraan dan/ atau kerja sama yang dijalin oleh satuan kerja BRPBATPP yang di dikoordinasikan dan/atau difasilitasi oleh Pusrisikan dan/atau Sekretariat BRSDM yang terbentuk diluar PEMDA sesuai PP Nomor 28/2018 tentang Kerjasama Daerah.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan namun terdapat target per triwulan yang harus dicapai oleh BRPBATPP sebagai bentuk progres pelaksanaan kegiatan yang harus dilaporkan sebagai capaian per triwulan di aplikasi "Kinerjaku". Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 3 dokumen. Target untuk Triwulan I adalah 1 dokumen. Pada Triwulan II untuk kegiatan kerjasama tidak ada target capaian. Pada Triwulan III target capaian adalah 1 dokumen, sehingga target hingga akhir Tahun 2020 adalah 3 dokumen.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Dokumen kesepakatan yang sudah ditandatangani oleh pejabat berwenang (KB/IA, PKS/MoU, KAK yang ditandatangani oleh kedua belah pihak, SK/dokumen lainnya yang sejenis), dan atau (2) Rencana Kerja Bersama dengan Pemerintah Daerah yang ditandatangani oleh para pihak.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (dokumen) pada Tahun 2020 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.26. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 12 (IKS.03.7) TA.2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET	REALISASI	%
SS3 Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan	IKS.03.7	Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (dokumen)	3	4	133,33

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2020, BRPBATPP menargetkan ada 3 (tiga) jejaring dan/atau kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan ditindaklanjuti. Pada akhir tahun 2020 ini BRPBATPP telah mencapai 3 (tiga) dokumen kerjasama yang disepakati dan 1 (satu) dokumen kerjasama yang ditindaklanjuti, sebagai berikut :

1. Perjanjian Kerjasama yang disepakati antara BRPBATPP dengan IRD

Perjanjian kerjasama yang disepakati pada tahun 2020 ini adalah berupa TOR (Term of Reference) antara Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (*Research Institute for Freshwater Aquaculture and Fisheries Extention*) dengan IRD (*Institut de Recherche Pour Le Developpement*). Kerjasama antara BRPBATPP dengan IRD ini merupakan tindak lanjut ditandatanganinya MoU antara BRSDM KP dengan IRD tentang *Marine and Fisheries Research and Technical Cooperation* pada tanggal 17 Desember 2019. Kegiatan dilaksanakan selama 1 (satu) tahun yaitu pada tahun 2020. Judul *Terms of Reference* (TOR) kerja sama antara BRPBATPP dengan IRD Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

- (1) *ToR 1 : Study of the virulence of Koi herpes virus and evaluation of plant antiviral activities for the enhancement of KHVD control*
- (2) *ToR 2 : Azolla floating herb against antibiotic resistant bacteria in freshwater aquaculture*

(3) *ToR 3 : Use of essential oils to reinforce resistance to bacteria in freshwater aquaculture*

2. Perjanjian Kerjasama yang disepakati antara BRPBATPP dengan PNJ

Perjanjian kerjasama antara BRPBATPP dan Politeknik Negeri Jakarta (PNJ) adalah berupa dokumen Kerangka Acuan Kerjasama (KAK) yang ditandatangani pada tanggal 2 September 2020.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah melakukan riset bersama pemanfaatan teknologi *Industrial Internet of Things (I-IoT)* dalam rangka pengembangan perikanan budidaya di Indonesia.

Ruang lingkup Kerjasama meliputi:

- (1) Pelaksanaan riset bersama meliputi tim Pusat Riset Perikanan, tim Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, serta tim Politeknik Negeri Jakarta;
- (2) Persiapan aplikasi riset Bersama bidang I-IoT pada pengelolaan budidaya ikan lokal air tawar (torsoro dan gabus);
- (3) Instalasi perangkat pemantauan kualitas air berbasis I-IoT dan peralatan riset budidaya ikan lokal air tawar (torsoro dan gabus);
- (4) Pelaksanaan riset Bersama;
- (5) Monitoring dan evaluasi riset bersama; dan
- (6) Pelaporan riset Bersama.

Lokasi kegiatan dilakukan di Jakarta, Depok, dan Bogor. Untuk pelaksanaan aplikasi teknologi Internet of Things pada pemeliharaan ikan torsoro akan dilaksanakan di Instalasi Riset Plasma Nutfah Perikanan Air Tawar (IRPNPAT) – Cijeruk, Bogor dan untuk ikan gabus akan dilaksanakan di Instalasi Riset Teknologi, Lingkungan dan Toksikologi Perikanan Budidaya Air Tawar (IRTLTPBAT), Cibalagung – Bogor.

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2020 adalah : (1) Aplikasi perangkat pemantauan kualitas air berbasis I-IoT dan peralatan riset budidaya torsoro; (2) Aplikasi perangkat pemantauan kualitas air berbasis I-IoT dan peralatan riset budidaya ikan gabus.

Output yang diharapkan dapat tercapai pada tahun 2020 antara lain adalah : (1) data kualitas air; (2) laporan kegiatan Bersama; dan (3) laporan monitoring dan evaluasi bersama.

3. Perjanjian Kerjasama yang ditindaklanjuti antara BRPBATPP dengan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan

Perjanjian kerjasama antara BRPBATPP dan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan adalah berupa dokumen Kerangka Acuan Kerja (KAK) tentang Teknologi Pembenihan Ikan Dewa (Tor soro) untuk Menunjang Budidaya Berkelanjutan yang ditandatangani pada tanggal 1 Oktober 2020.

Ruang lingkup dari kegiatan ini adalah kegiatan aplikasi pembenihan ikan Dewa (Tor soro) secara buatan dan semi buatan di Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan, Jawa Timur.

Hasil yang diharapkan dengan adanya kerjasama ini adalah:

- (1) Meningkatkan ketrampilan petugas teknis dalam hal alih teknologi pembenihan dan pendederan ikan Dewa dengan metode buatan dan semi buatan;
- (2) Menghasilkan benih ikan Dewa di BBI Purwosari Dinas Peternakan dan Perikanan - Kabupaten Magetan, Propinsi Jawa Timur.

4. Perjanjian Kerjasama yang disepakati antara BRPBATPP dengan Pusat Penelitian Bioteknologi LIPI

Perjanjian kerjasama antara BRPBATPP dan LIPI adalah berupa dokumen Kerangka Acuan Kerja (KAK) yang ditandatangani pada bulan November 2020.

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

- (1) Diketuainya efektifitas aplikasi vaksin kering menggunakan khitosan dibandingkan vaksin cair untuk menanggulangi kejadian infeksi penyakit bakteri pada ikan air tawar;
- (2) Diketuainya respon peningkatan kekebalan tubuh dan daya tahan yang paling optimal dari setiap dosis aplikasi pemberian.

Ruang lingkup kegiatan meliputi:

- (1) Melaksanakan riset kolaborasi untuk memperoleh formula konsentrasi penyalut khitosan yang sesuai dengan antigen *Aeromonas hydrophila* sebagai sediaan vaksin kering beku;
- (2) Pembuatan draft dokumen HAKI bersama antara Biotek LIPI dan BRPBATPP untuk formula vaksin kering beku berpenyalut khitosan.

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah: (1) Mengetahui efektifitas dari vaksin kering beku dan vaksin cair, (2) Mengetahui waktu pematangan respon imun pada ikan dalam melindungi terhadap ujiantang, (3) Memperoleh draft HAKI bersama dari hasil penelitian vaksin kering.

Pada Tabel 3.26. dapat dilihat bahwa indikator kinerja “Jumlah jejaring dan/atau kerjasama Riset Perikanan Budidaya Air Tawar yang disepakati dan ditindaklanjuti” secara keseluruhan persentase pada tahun 2020 telah melampaui target yaitu sebesar 100,00%.

Beberapa hal yang merupakan faktor tercapainya target Jumlah jejaring dan/atau kerjasama Riset Perikanan Budidaya Air Tawar yang disepakati dan ditindaklanjuti adalah : (1) Peran aktif tim Seksi Pelayanan Teknis dan Sarana sebagai penanggung jawab indikator kinerja jejaring dan/atau kerjasama dalam melakukan kerjasama rintisan dengan instansi lain, dan (2) Terjalannya komunikasi yang baik antara peneliti lingkup BRPBATPP dengan instansi lain yang memerlukan pendampingan terkait kegiatan perikanan budidaya air tawar sehingga menciptakan kerjasama yang diwujudkan dalam bentuk dokumen serta pendampingan teknis.

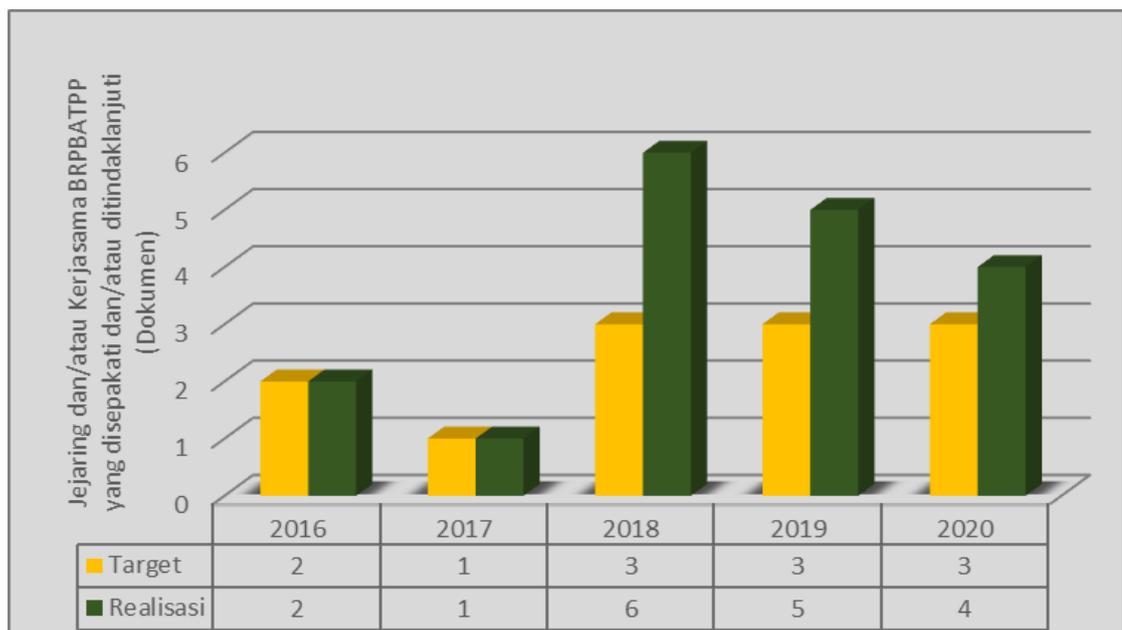
Berikut adalah tabel perbandingan capaian indikator kinerja “Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti” dari tahun 2016 - 2020.

Tabel 3.27. Perbandingan Capaian Kinerja Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti TA. 2016 - 2020

INDIKATOR KINERJA	2016	2017	2018	2019	2020	PENINGKATAN / PENURUNAN CAPAIAN TA.2020 TERHADAP TA. 2019 (%)
Target	2	1	3	3	3	-33,34
Realisasi	2	1	6	5	4	
Persentase (%)	100,00	100,00	200,00	166,67	133,33	

Pada tabel di atas dapat kita lihat bahwa pada tahun 2016–2020 capaian indikator kinerja “Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti” cenderung fluktuatif atau berubah-ubah.

Pada tahun 2019, BRPBATPP memiliki indikator kinerja yang sama dengan indikator kinerja **“Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti”**. Berikut komparasi capaian indikator kinerja **“Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti”** dari tahun 2016-2020.



Gambar 3.14. Grafik Komparasi Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti TA. 2016 – 2020

Dari Tabel 3.27. dan Gambar 3.14. di atas dapat dilihat bahwa apabila dibandingkan antara capaian indikator kinerja pada tahun 2019 dan 2020, maka secara volume dan persentase capaian di tahun 2020 cenderung menurun sebesar 33,34%. Hal ini antara lain disebabkan oleh:

1. Pada tahun 2019 untuk kerjasama lanjutan tercapai 2 kerjasama sedangkan pada tahun 2020 tercapai 1 kerjasama lanjutan.
2. Kerjasama lanjutan memerlukan anggaran untuk kegiatan monitoring dan pembahasan sehingga untuk kerjasama lanjutan belum tercapai optimal.

Rekomendasi terkait permasalahan tersebut adalah dengan mengalokasikan anggaran untuk kegiatan monitoring dan pembahasan untuk kerjasama lanjutan,

sehingga kerjasama yang sudah ada di tahun sebelumnya dapat terjalin kembali dengan KAK yang baru pada tahun berjalan.

Indikator Kinerja (IK) 13

Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP (lembaga)

Merupakan indikator kinerja yang menunjukkan : (1) jumlah lembaga riset perikanan yang terstandar di bawah BRSDM yang masih berlangsung; (2) Lembaga riset perikanan yang terstandar seperti akreditasi ISO/KNAPPP/PUI.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah lembaga riset perikanan yang terstandar.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan namun terdapat target per triwulan yang harus dicapai oleh BRPBATPP sebagai bentuk progres pelaksanaan kegiatan yang harus dilaporkan sebagai capaian per triwulan di aplikasi “Kinerjaku”. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 1 (satu) lembaga yang targetnya sudah ditargetkan pada Triwulan I tahun 2020.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: sertifikat akreditasi /persetujuan Kemenristekdikti dan Menpan RB / hasil Surveillance (pengawasan) untuk yang on going.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP (lembaga) pada Tahun 2020 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.28. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 13 (IKS.03.8) TA.2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%
SS3 Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan	IKS.03.8 Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP (lembaga)	1	1	100,00

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator kinerja ini telah mencapai target yaitu sebesar 100,00% dari target sejumlah 1 (satu) lembaga telah tercapai sejumlah 1 (satu) lembaga yang tercapai pada Triwulan I. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru sehingga tidak dapat dibandingkan dengan

capaian di tahun sebelumnya. Capaian dari indikator kinerja ini didapat dari sertifikasi sebagai berikut :

- 1) Sertifikat Akreditasi KAN No.LP-711-IDN yang diberikan kepada BRPBATPP yang telah menunjukkan kompetensinya sebagai laboratorium pengujian dengan menerapkan SNI ISO / IEC 17025:2008 (SNI ISO / IEC 17025:2005) yang merupakan persyaratan umum untuk kompetensi laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi yang ditetapkan tanggal 24 Januari 2018 dan berlaku sampai dengan tanggal 23 Januari 2022.
- 2) Sertifikat Akreditasi PUI No. 25/PU.IPTEK/XII/2018 tanggal 13 Desember 2018 berdasarkan SK Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No.381/M/KPT/2018 yang telah menetapkan BRPBATPP sebagai Pusat Unggulan Iptek (PUI) dengan tema “Budidaya Air Tawar” yang berlaku dari tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2021.

Berikut adalah dokumentasi sertifikat dari KAN dan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI untuk data dukung BRPBATPP sebagai lembaga yang telah tersertifikasi kelembagaannya di bidang riset perikanan budidaya air tawar.



Gambar 3.15. Sertifikat Akreditasi KAN dan Sertifikat PUI dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI

Sasaran Strategis 4

Tata Kelola Pemerintahan BRPBATPP yang Baik

Pada sasaran strategis ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Strategis KKP yaitu “Tata Kelola Pemerintahan yang Baik” melalui Sasaran Strategis BRPBATPP “Tata Kelola Pemerintahan BRPBATPP yang Baik”. Tata kelola pemerintahan yang baik tersebut dilakukan dengan meningkatkan profesionalitas ASN BRPBATPP, menerapkan sistem manajemen pengetahuan

yang terstandar di lingkup BRPBATPP khususnya dan lingkup KKP umumnya dengan berperan serta aktif menginformasikan kegiatan BRPBATPP melalui aplikasi kinerjakkp.bitrix24.com, meningkatkan kinerja pelaksanaan anggaran BRPBATPP, dan meminimalisir temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan realisasi anggaran BRPBATPP di tahun sebelumnya. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 4 (empat) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut:

Indikator Kinerja (IK) 14

Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)

Merupakan indikator kinerja dengan definisi : (1) Indeks yang dihasilkan dari perhitungan pengukuran yang ditentukan dari kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin ASN; (2) Landasan Hukum Permen PAN RB Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai indeks profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung indeks profesionalitas ASN yang terdiri dari 4 (empat) komponen, yaitu :

1. Kualifikasi : peningkatan kualifikasi melalui tugas dan izin belajar
Data tingkat pendidikan dapat diambil dari data dasar pada aplikasi SIMPEG Online KKP
2. Kompetensi : Pengembangan SDM
Data Kompetensi dapat diambil pada Data Dasar dan Data Riwayat pada aplikasi SIMPEG Online KKP
3. Kinerja : IKU nya berupa Nilai SKP Pegawai KKP
Data SKP dapat diambil dari data pada aplikasi e-SKP KKP

4. Disiplin : Persentase jumlah penyelesaian kasus-kasus kepegawaian dibanding dengan kasus-kasus kepegawaian yang dilaporkan, ada pada Bagian Perencanaan dan Pengembangan;
Data hukuman disiplin dapat diambil dari data riwayat hukuman disiplin pada aplikasi SIMPEG On-line KKP.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan namun untuk progres kegiatan dilaporkan per triwulan melalui laporan kinerja interm/berkala BRPBATPP. Untuk target IP ASN tahun 2020 telah ditetapkan sebesar 72 dan untuk target per komponen masing-masing Satker dapat ditentukan sendiri targetnya sesuai dengan kemampuan capaian per komponennya dengan mempertimbangkan capaian di tahun 2019.

Nilai indeks IP ASN BRPBATPP pada tahun 2019 adalah sebesar 72,14 dengan rincian indeks per komponennya adalah : (1) Kualifikasi : 13,53 ; (2) Kompetensi : 28,84 ; (3) Kinerja : 24,82; (4) Disiplin : 4,95. Sehingga target pada tahun 2020 mengacu pada nilai IP ASN pada tahun 2019. Target per komponen IP ASN BRPBATPP untuk tahun 2020 adalah : (1) Kualifikasi : 13,5 ; (2) Kompetensi : 29,1 ; (3) Kinerja : 24,5; (4) Disiplin : 4,9.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah nilai indeks dari IP ASN yang diambil dari www.ropeg.kkp.go.id dengan rincian komponen sebagai berikut :

1. Data tingkat pendidikan (diambil dari data dasar pada aplikasi SIMPEG Online KKP).
2. Data Kompetensi (diambil pada Data Dasar dan Data Riwayat pada aplikasi SIMPEG Online KKP).
3. Data SKP (diambil dari Data pada Aplikasi e-SKP KKP).
4. Data hukuman disiplin (diambil dari data riwayat hukuman disiplin pada aplikasi SIMPEG Online KKP).

Capaian Indikator Kinerja (IK) Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks) pada Tahun 2020 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.29. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 14 (IKS.04.1) TA.2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET	REALISASI	%
SS4 Tata kelola pemerintahan BRPBATPP yang baik	IKS.04.1	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)	72	77,10	107,08

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator kinerja ini telah melampaui target yaitu dari target indeks 72 telah tercapai 77,10 sehingga persentase capaiannya sebesar 107,08%. Nilai capaian IP ASN tersebut termasuk ke dalam kategori sedang dengan rincian indeks per komponennya adalah sebagai berikut: (1) Kualifikasi : 14,02; (2) Kompetensi : 34,60 ; (3) Kinerja : 23,54; (4) Disiplin : 4,93.

Capaian indikator kinerja ini merupakan indeks IP ASN per tanggal 5 Januari 2021. Berikut screenshot nilai IP ASN BRPBATPP pada www.ropeg.go.id.

IP-ASN 2020												
Dashboard Eselon Pegawai Mengenai IP-ASN												
Filter: bogor <input type="text"/> <input type="button" value="Q Cari"/> <input type="button" value="Unduh Excel Daftar Pegawai"/>												
Kembali ke eselon 1												
No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai Yang Dihitung	Kualifikasi (bobot 25)		Kompetensi (bobot 40)		Kinerja (bobot 30)		Disiplin (bobot 5)		TOTAL	Keterangan
			IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase		
1	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN, BOGOR	253	14.02	56.08 %	34.6	86.5 %	23.54	78.47 %	4.93	98.6 %	77.1	SEDANG

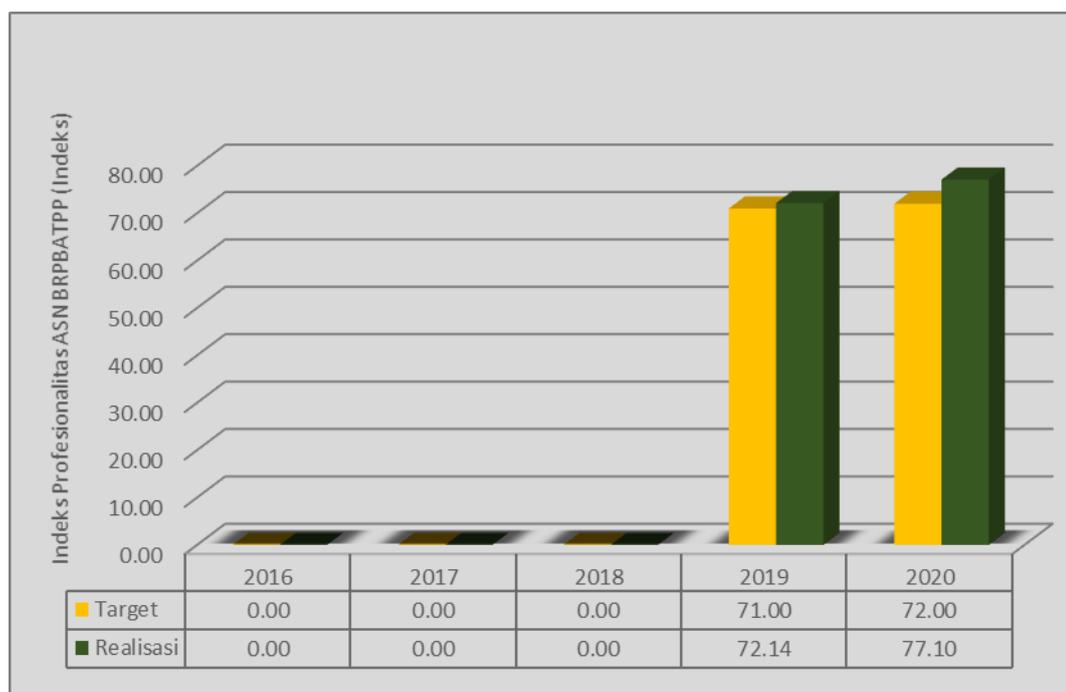
Gambar 3.16. Screenshot Nilai IP ASN BRPBATPP TA.2020 per tanggal 5 Januari 2021 pada www.ropeg.kkp.go.id.

Pada tahun 2019, BRPBATPP memiliki indikator kinerja yang sama dengan indikator kinerja **“Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP”**. Berikut adalah tabel perbandingan capaian indikator kinerja **“Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP”** dari tahun 2016 - 2020.

Tabel 3.30. Perbandingan Capaian Kinerja Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP TA. 2016 - 2020

INDIKATOR KINERJA	2016	2017	2018	2019	2020	PENINGKATAN / PENURUNAN CAPAIAN TA.2020 TERHADAP TA. 2019 (%)
Target	0	0	0	71,00	72,00	5,47
Realisasi	0	0	0	72,14	77,10	
Persentase (%)	0,00	0,00	0,00	101,61	107,08	

Pada tabel di atas dapat kita lihat bahwa indikator kinerja ini baru ada di tahun 2019. Berdasarkan data pada Tabel 3.30 di atas dapat dibuat komparasi capaian indikator kinerja “**Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP**” dari tahun 2016-2020 sebagai berikut.



Gambar 3.17. Grafik Komparasi Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP TA. 2016 – 2020

Dari Tabel 3.30. dan Gambar 3.17. di atas dapat dilihat bahwa apabila dibandingkan antara capaian dan persentase capaian Tahun 2020 terhadap Tahun 2019 cenderung meningkat yaitu sebesar 5,47%. Hal ini antara lain disebabkan meningkatnya capaian beberapa komponen pada perhitungan IP ASN, yaitu komponen kualifikasi dan komponen kompetensi.

Komponen kualifikasi meningkat karena terdapat pegawai BRPBATPP yang telah selesai tugas belajarnya sehingga penyesuaian tingkat pendidikan yang lebih tinggi dapat meningkatkan komponen kualifikasi. Sedangkan untuk komponen kompetensi di tahun 2020 meningkat karena BRPBATPP bekerja sama dengan Balai Diklat Aparatur Sukamandi untuk memfasilitasi pelatihan 22 Jam Pelajaran (JP) tentang “Pengantar Sosial Budaya Perikat Bangsa Lingkup BRPBATPP Bogor” bagi seluruh pegawai BRPBATPP sehingga dapat meningkatkan nilai kompetensi pegawai lingkup BRPBATPP.

Meskipun target IP ASN telah tercapai, namun terdapat beberapa permasalahan yang harus diantisipasi untuk dapat terus meningkatkan nilai IP ASN BRPBATPP untuk kedepannya antara lain adalah :

- (1) Masih terdapat pejabat/pegawai yang belum memiliki maupun mengupload sertifikat diklatpim, diklat teknis/fungsional, diklat 20 JP, dan/atau seminar sebagai data dukung untuk meningkatkan indeks kompetensi pada IP ASN,
- (2) Terdapat kendala pada aplikasi/website dimana data dukung IP ASN yang telah di-*upload* tidak terbaca oleh sistem sehingga mempengaruhi Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP;
- (3) Masih terdapat pegawai yang belum melakukan penilaian 360° sehingga berpengaruh terhadap nilai kinerja pegawai yang merupakan komponen dari IP ASN

Terkait dengan kendala-kendala tersebut di atas, maka direkomendasikan kepada penanggung jawab indikator kinerja IP ASN untuk kedepannya dapat mereviu capaian IP ASN secara berkala dalam rangka meningkatkan capaian IP ASN BRPBATPP.

Indikator Kinerja (IK) 15

Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)

Merupakan indikator kinerja yang menunjukkan persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar.

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah

ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari.

Tingkat penerapan MP, dihitung dari 3 variabel, yaitu : (i) Sharing dokumen, (bobot 20%) (ii) keikutsertaan level 2 s.d staf (bobot 40%), (iii) keaktifan level 2 s.d 4 dalam Sistem Informasi MP yang terpilih (bobot 40%).

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan menghitung % MP = (20% x Upload dokumen) + (40% x Keikutsertaan) + (40% x Keaktifan) dengan perincian sebagai berikut :

1) Tingkat sharing dokumen

Persentase dokumen mandatory yang dibagikan melalui (SI-MP) dibandingkan total dokumen yang harus dibagikan. Dokumen yang harus dibagikan oleh lingkup UPT diantaranya adalah Perjanjian Kinerja dan Laporan Kinerja;

2) Tingkat Keikutsertaan

Persentase pejabat level 3 s.d staf dalam unit kerja BRPBATPP yang tergabung dalam SI-MP dibanding total Pejabat level 3 s.d staf di BRPBATPP. Perhitungan staf 2 orang sampai dengan level 4 (perwakilan 8 orang staf BRPBATPP).

3) Tingkat keaktifan

Persentase pejabat level 3 s.d 5 BRPBATPP yang aktif mendistribusikan informasi/berita ke SI-MP (minimal 1 kali posting setiap triwulan) dibanding total pejabat level 3 s.d 5 BRPBATPP

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan namun terdapat target per triwulan yang harus dicapai oleh BRPBATPP sebagai bentuk progres pelaksanaan kegiatan yang harus dilaporkan sebagai capaian per triwulan di aplikasi "Kinerjaku". Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 82%.

Bukti akhir capaian indikator kinerja ini adalah berupa laporan tahunan terkait penerapan manajemen pengetahuan terstandar lingkup BRPBATPP disertai dengan lampiran *capture* posting informasi melalui aplikasi kinerjakp.bitrix24.com.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%) pada Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.31. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 15 (IKS.04.2) TA.2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET	REALISASI	%
SS4 Tata kelola pemerintahan BRPBATPP yang baik	IKS.04.2	Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82	100	121,95

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator kinerja ini telah melampaui target yaitu dari target 82% telah tercapai 100% sehingga persentase capaiannya sebesar 121,95%. Perhitungan persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar diperoleh dari beberapa komponen pembentuknya, yaitu :

1) Sharing Dokumen

Dokumen yang harus di *sharing* pada aplikasi kinerja.kp.bitrix24.com sampai dengan akhir tahun 2020 terdiri dari 17 (tujuh belas) dokumen yaitu :

1. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja yang harus di *sharing* berjumlah 13 (tiga belas) dokumen yang terdiri dari : (1) PK Level 3 (1 dokumen), (2) PK Level 4 (4 dokumen), (3) PK Level 5 (8 dokumen).

2. Laporan Kinerja (LKj) BRPBATPP

Laporan Kinerja (LKj) yang harus di *sharing* terdiri dari 4 (empat) dokumen yang terdiri dari : (1) LKj BRPBATPP TA.2019 (1 dokumen), (2) LKj BRPBATPP Triwulan I TA.2020 (1 dokumen), (3) LKj BRPBATPP Triwulan II TA.2020 (1 dokumen), dan (4) LKj BRPBATPP Triwulan III TA.2020.

Sampai dengan akhir Tahun 2020, LKj yang harus di *sharing* sejumlah 4 dokumen yaitu LKj BRPBATPP TA.2019, LKj BRPBATPP TW I TA.2020, LKj BRPBATPP TW II TA.2020, dan LKj BRPBATPP TW III TA.2020.

Target komponen *sharing* dokumen pada akhir Tahun 2020 adalah sebesar 20% dan tercapai sebesar 20%, sehingga persentase capaian adalah sebesar 100,00%.

2) Keikutsertaan

Keikutsertaan pejabat struktural dan staf perwakilan lingkup BRPBATPP dilakukan dengan melakukan pendaftaran pejabat dan staf terkait lingkup BRPBATPP ke bagian data dan informasi Sekretariat BRSDM KP untuk di *invite* pada aplikasi kinerjakkp.bitrix24.com. Masing-masing akan diaktifkan akunnya pada aplikasi kinerjakkp.bitrix24.com. Pada Triwulan IV, target keikutsertaan pada aplikasi kinerjakkp.bitrix24.com terdiri dari 21 (dua puluh satu) orang yaitu : (1) Pejabat Eselon 3 sebanyak 1 orang, (2) Pejabat Eselon 4 sebanyak 4 orang, (3) Pejabat Eselon 5 sebanyak 8 orang, dan (4) Perwakilan staf masing-masing bagian sebanyak 8 orang.

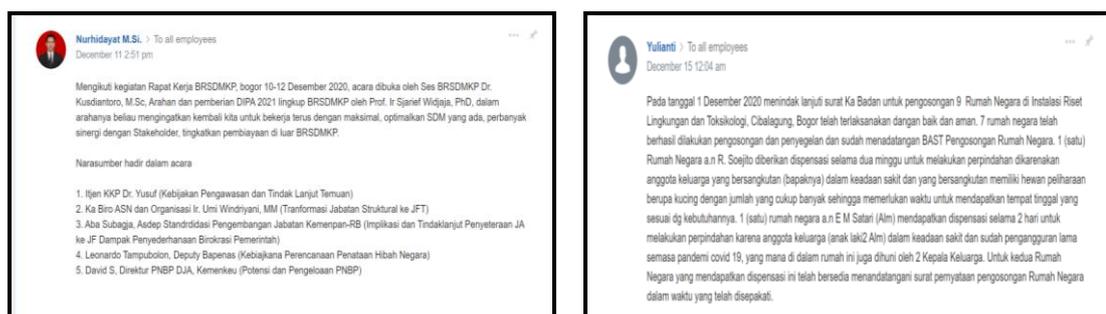
Target komponen keikutsertaan pada Tahun 2020 adalah sebesar 32,00% dan tercapai sebesar 40,00%, sehingga persentase capaian adalah sebesar 125,00%.

3) Keaktifan

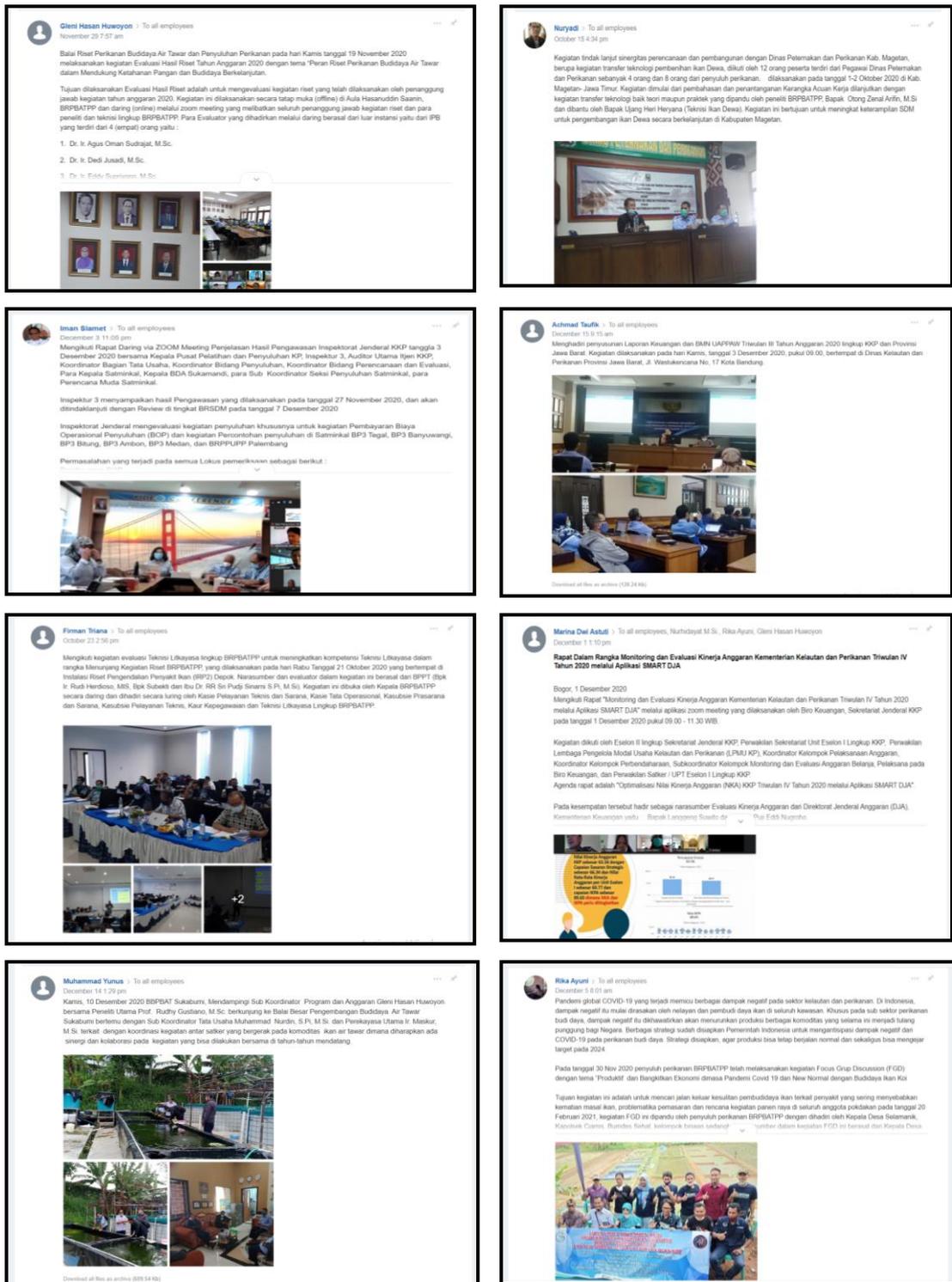
Berpartisipasi dalam menerapkan manajemen pengetahuan terstandar di lingkup BRPBATPP dengan memposting kegiatan yang dilakukan oleh BRPBATPP dari bulan Januari sampai dengan Desember 2020 melalui kinerjakkp.bitrix24.com.

Target komponen keaktifan pada Tahun 2020 adalah sebesar 30,00% dan tercapai sebesar 40,00%, sehingga persentase capaian adalah sebesar 133,33%.

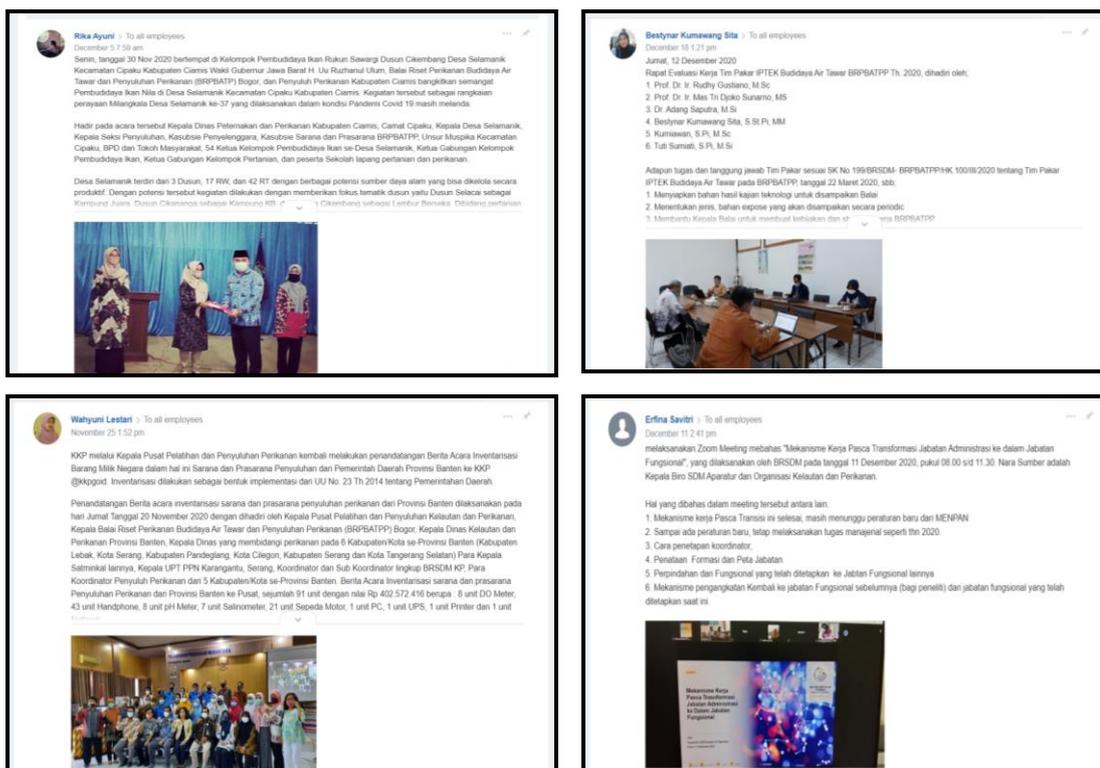
Berikut beberapa dokumentasi keaktifan dari pejabat struktural lingkup BRPBATPP pada periode Tahun 2020.



Gambar 3.18. Dokumentasi Keaktifan Pejabat Struktural Lingkup BRPBATPP TA.2020. pada kinerjakkp.bitrix24.com



Gambar 3.18. Dokumentasi Keaktifan Pejabat Struktural Lingkup BRPBATPP TA.2020. pada kinerja.kp.bitrix24.com (Lanjutan)



Gambar 3.18. Dokumentasi Keaktifan Pejabat Struktural Lingkup BRPBATPP TA.2020. pada kinerja.kp.bitrix24.com (Lanjutan)

Pada Tahun 2020 ini, dari target Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%) sebesar 82,00%, telah tercapai sebesar 100,00% sebagaimana tersaji pada tabel berikut ini :

Tabel 3.32. Perhitungan Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar pada TA.2020

No.	Komponen	Target (%)	Perhitungan Capaian			Keterangan
			Bobot (%)	Nilai (%)	Realisasi (%)	
1.	Dokumen	20	20	100,00	20,00	Dokumen yang telah di sharing : 1. PK Lingkup BRPBATPP TA.2020 sebanyak 13 dokumen 2. LKj BRPBATPP TA.2019 sebanyak 1 dokumen 3. LKj BRPBATPP TW I TA.2020 sebanyak 1 dokumen 4. LKj BRPBATPP TW II TA.2020 sebanyak 1 dokumen 5. LKj BRPBATPP TW III TA.2020 sebanyak 1 dokumen
2.	Keikutsertaan	32	40	100,00	40,00	Keikutsertaan sebanyak 21

No.	Komponen	Target (%)	Perhitungan Capaian			Keterangan
			Bobot (%)	Nilai (%)	Realisasi (%)	
						orang terdiri dari : 1. Pejabat Eselon 3 sebanyak 1 orang 2. Pejabat Eselon 4 sebanyak 4 orang 3. Pejabat Eselon 5 sebanyak 8 orang 4. Perwakilan staf sebanyak 8 orang
3.	Keaktifan	30	40	100,00	40,00	Keaktifan terdiri dari : 1. Pejabat Eselon 3 sebanyak 1 orang 2. Pejabat Eselon 4 sebanyak 4 orang 3. Pejabat Eselon 5 sebanyak 8 orang
	% MP	82			100,00	

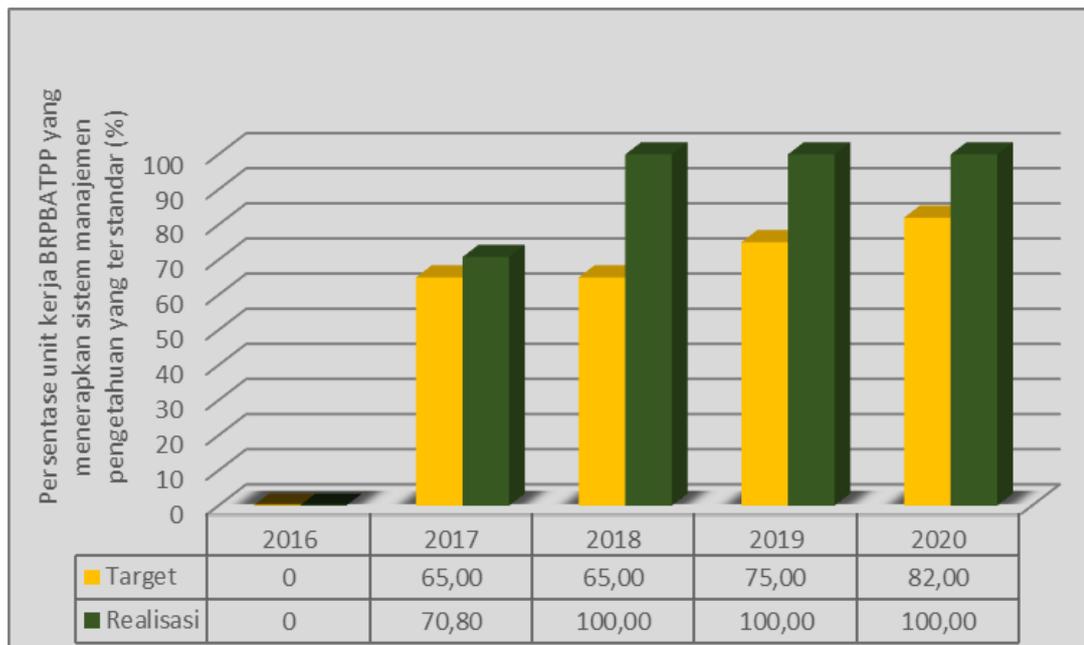
Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2020 ini Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar telah mencapai 100,00%. Tercapainya target ini di dapat dari 3 (tiga) komponen, yaitu : (1) Dokumen 20%, (2) Keikutsertaan 40%, dan (3) Keaktifan 40%.

Pada tahun 2019, BRPBATPP memiliki indikator kinerja yang sama dengan indikator kinerja **“Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar”**. Berikut komparasi capaian indikator kinerja **“Persentase Unit Kerja BRPPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan Yang Terstandar”** tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

Tabel 3.33. Perbandingan Capaian Kinerja Persentase Unit Kerja BRPPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar TA. 2016 – 2020

INDIKATOR KINERJA	2016	2017	2018	2019	2020	PENINGKATAN / PENURUNAN CAPAIAN TA.2020 TERHADAP TA. 2019 (%)
Target	0	65,00	65,00	75,00	82,00	-11,38
Realisasi	0	70,80	100,00	100,00	100,00	
Persentase (%)	0	108,92	153,85	133,33	121,95	

Pada tabel di atas dapat kita lihat bahwa pada tahun 2016–2020 capaian indikator kinerja “Persentase Unit Kerja BRPPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar” cenderung fluktuatif atau berubah-ubah. Dari tahun 2017 ke 2018 mengalami peningkatan, kemudian dari tahun 2018 ke 2020 mengalami penurunan. Berikut grafik Komparasi Persentase Unit Kerja BRPPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar.



Gambar 3.19. Grafik Komparasi Persentase Unit Kerja BRPPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar TA. 2016 – 2020

Dari Tabel 3.33. dan Gambar 3.19. di atas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan persentase *capaian* “**Persentase Unit Kerja BRPPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar**” apabila dibandingkan antara capaian indikator kinerja pada tahun 2019 dan 2020, maka persentase capaian di tahun 2020 cenderung menurun jika dibandingkan dengan tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh target pada tahun 2020 meningkat jika dibandingkan tahun 2019, sedangkan untuk capaian maksimal pada persentase 100%.

Indikator Kinerja (IK) 16

Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)

Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai evaluasi dan spending review terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/Lembaga dalam rangka ketahanan fiskal dan ekonomi dengan berdasarkan 12 (dua belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPj Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerapan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas, Pengembalian SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, dan Pagu Minus.

Pengukuran indikator kinerja ini atau nilai IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) dapat dilihat di aplikasi OM-SPAN. Terdapat 12 (dua belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran yang menjadi komponen penilaian kinerja terhadap anggaran, yaitu :

1. Revisi DIPA
 - a. Indikator Revisi DIPA digunakan untuk mengukur kualitas perencanaan anggaran oleh K/L dengan menghitung rasio jumlah pengajuan revisi terhadap jumlah DIPA yang dikelola;
 - b. Jenis revisi yang mejadi objek penilaian kinerja adalah revisi DIPA pagu tetap, tidak termasuk revisi karena kesalahan administrasi;
 - c. Semakin rendah angka persentase revisi DIPA yang diperoleh, maka semakin baik kinerja perencanaan anggaran pada K/L tersebut.
2. Deviasi RPD (Rencana Penarikan Dana)
 - a. Indikator Deviasi Halaman III DIPA digunakan untuk mengukur kualitas pelaksanaan anggaran, dengan mengukur rasio tingkat deviasi antara realisasi anggaran dibandingkan dengan rencana penarikan pada halaman III DIPA;
 - b. Semakin rendah persentase deviasi (angka absolut) yang diperoleh, maka semakin baik kualitas rencana penarikan halaman III DIPA dan kinerja realisasi anggaran K/L.
3. Pengelolaan UP (Uang Persediaan)
 - a. Indikator pengelolaan UP digunakan untuk menilai kinerja pengelolaan Uang Persediaan terkait ketepatan waktu pertanggungjawabannya. Penilaian

kinerja dihitung berdasarkan rasio pengajuan SPM GUP/PTUP tepat waktu dibandingkan dengan total SPM GUP/PTUP;

- b. Pengajuan SPM GUP/PTUP dapat dikategorikan tepat waktu apabila disampaikan ke KPPN dalam 1 bulan (30 hari kalender). Pengajuan SPM GUP sekurang-kurangnya telah digunakan sebanyak 50% dari besaran UP yang dimintakan;
- c. Semakin tinggi % ketepatan waktu, maka semakin baik kinerja pengelolaan UP

4. Rekon LPj Bendahara

- a. Indikator LPJ Bendahara digunakan untuk menilai kinerja Bendahara Pengeluaran dalam penyusunan dan penyampaian LPJ Bendahara ke KPPN. Penilaian kinerja dihitung berdasarkan rasio pengajuan LPJ tepat waktu dibandingkan dengan total LPJ yang disampaikan ke KPPN;
- b. Pengajuan LPJ Bendahara dapat dikategorikan tepat waktu apabila disampaikan ke KPPN maksimal s.d. tanggal 10 awal bulan berikutnya;
- c. Semakin tinggi % ketepatan waktu, maka semakin baik kinerja penyampaian LPJ Bendahara.

5. Data Kontrak

- a. Indikator penyampaian data kontrak digunakan untuk menilai kinerja pejabat pengelola keuangan dalam mengadministrasikan data kontrak khususnya terkait penyampaian ke KPPN. Penilaian kinerja dihitung berdasarkan rasio data kontrak tepat waktu dibandingkan dengan total data kontrak yang diajukan ke KPPN;
- b. Penyampaian data kontrak dapat dikategorikan tepat waktu apabila disampaikan ke KPPN maksimal 5 hari kerja sejak tanggal penandatanganan kontrak;
- c. Semakin tinggi % ketepatan waktu, maka semakin baik kinerja penyampaian data kontrak

6. Penyelesaian Tagihan

- a. Indikator penyelesaian tagihan digunakan untuk menilai kinerja pejabat pengelola keuangan dalam mengadministrasikan tagihan kontraktual yang telah jatuh tempo hingga diajukan SPM atas tagihan tersebut ke KPPN. Penilaian kinerja dihitung berdasarkan rasio SPM tepat waktu dibandingkan dengan total SPM yang diajukan ke KPPN;

- b. SPM penyelesaian tagihan dapat dikategorikan tepat waktu apabila SPM LS (Non-Belanja Pegawai) disampaikan ke KPPN maksimal 17 hari kerja setelah tanggal jatuh tempo pembayaran;
 - c. Semakin tinggi % ketepatan waktu, maka semakin baik kinerja penyelesaian tagihannya.
7. Penyerapan Anggaran
- a. Indikator penyerapan anggaran digunakan untuk menilai kualitas penyerapan anggaran berdasarkan target penyerapan pada tiap triwulan. Penilaian dihitung berdasarkan persentase capaian realisasi dibandingkan dengan target penyerapan anggaran pemerintah;
 - b. Target penyerapan tahun 2020 yang terbagi menjadi 4 (empat) Triwulan;
 - c. Kinerja penyerapan anggaran diharapkan tidak hanya berfokus pada capaian realisasi anggarannya, melainkan juga capaian output setiap K/L, dan dilakukan secara efisien dan efektif;
 - d. Penyerapan anggaran yang dapat mencapai target, maka nilainya semakin baik.
8. Retur SP2D
- a. Indikator retur SP2D digunakan untuk menilai kualitas SPM yang diajukan khususnya berkaitan dengan ketepatan data supplier pada SPM. Penilaian kinerja dihitung dengan mengukur rasio jumlah SP2D yang diretur terhadap jumlah seluruh SP2D yang diterbitkan;
 - b. Hal-hal yang sering menyebabkan retur SP2D antar lain kesalahan nomor rekening, kesalahan nama penerima, nomor rekening tidak aktif, dll.;
 - c. Semakin rendah persentase retur SP2D yang diperoleh, maka semakin baik kualitas SPM yang diajukan ke KPPN.
9. Perencanaan Kas
- a. Indikator Renkas/RPD harian digunakan untuk menilai kinerja manajemen pembayaran K/L, khususnya pada SPM yang diwajibkan disampaikan Renkas/RPD sebelum penyajian SPM. Penilaian kinerja dihitung berdasarkan rasio ketepatan waktu Pengajuan SPM dibandingkan Renkas/RPD yang diajukan;
 - b. Semakin tinggi % ketepatan waktu, maka semakin baik kinerja kesesuaian pengajuan SPM dengan Renkas/RPD harian.

10. Pengembalian SPM

- a. Indikator pengembalian SPM digunakan untuk menilai kinerja pejabat pengelola keuangan dalam menjamin kebenaran SPM yang diajukan ke KPPN. Penilaian kinerja dihitung berdasarkan rasio SPM salah dibandingkan dengan total SPM yang disampaikan ke KPPN;
- b. Indikator pengembalian SPM digunakan untuk menilai kinerja pejabat pengelola keuangan dalam menjamin kebenaran SPM yang diajukan ke KPPN. Penilaian kinerja dihitung berdasarkan rasio SPM salah dibandingkan dengan total SPM yang disampaikan ke KPPN.

11. Dispensasi Penyampaian SPM

- a. Indikator pengembalian SPM digunakan untuk menilai kinerja pejabat pengelola keuangan dalam menjamin kebenaran SPM yang diajukan ke KPPN. Penilaian kinerja dihitung berdasarkan rasio SPM salah dibandingkan dengan total SPM yang disampaikan ke KPPN;
- b. Indikator pengembalian SPM digunakan untuk menilai kinerja pejabat pengelola keuangan dalam menjamin kebenaran SPM yang diajukan ke KPPN. Penilaian kinerja dihitung berdasarkan rasio SPM salah dibandingkan dengan total SPM yang disampaikan ke KPPN.

12. Pagu Minus

- a. Indikator pagu minus Belanja Pegawai digunakan untuk menilai kualitas perencanaan dan penganggaran K/L khususnya terkait Belanja Pegawai, dengan mengukur rasio pagu minus Belanja Pegawai terhadap total Pagu Belanja Pegawai K/L;
- b. Indikator pagu minus Belanja Pegawai digunakan untuk mengukur kinerja secara tahunan;
- c. Semakin rendah angka persentase pagu minus yang diperoleh, maka semakin baik kinerja perencanaan anggaran Belanja Pegawai pada K/L tersebut.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan namun terdapat progres pelaksanaan kegiatan yang harus dilaporkan sebagai capaian per triwulan di Laporan Kinerja Interim/Berkala yang dilaporkan per triwulan.

Sesuai dengan Surat Dirjen Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI No.S-258/PB/2020 perihal "Kebijakan Relaksasi Penilaian Indikator Kinerja

Pelaksanaan Anggaran (IKPA) tahun 2020 pada Aplikasi OM-SPAN” tanggal 23 Maret 2020 bahwa karena terjadinya pandemi COVID-19, maka penilaian IKPA tahun 2020 pada aplikasi OM-SPAN tidak dilakukan sampai dengan batas waktu yang akan diatur lebih lanjut sehingga target dan capaian IKPA yang biasanya dapat disajikan per triwulan mulai dapat ditetapkan targetnya pada Triwulan III yaitu sebesar 87 dan sampai dengan akhir tahun adalah sebesar 88.

Bukti akhir capaian indikator kinerja ini adalah berupa Laporan Hasil pengolahan data pada aplikasi OM-SPAN berupa Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP di akhir tahun.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai) pada akhir Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.34. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 16 (IKS.04.3) TA.2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%
SS4 Tata kelola pemerintahan BRPBATPP yang baik	IKS.04.3 Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (nilai)	88	95,60	108,64

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa capaian indikator kinerja ini telah melampaui target, yaitu dari target 88 telah tercapai 95,60 sehingga persentase capaiannya sebesar 108,64%. Berikut screenshot Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP pada aplikasi OMSPAN per tanggal 5 Januari 2021.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN (REAKTIVASI)

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode Saker	Uraian Saker	Keterangan	Kesesuaian Perencanaan dengan Pelaksanaan			Kepatuhan Terhadap Regulasi				Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan					Efisiensi Pelaksanaan Kegiatan	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)	Nilai EKA (SMART)					
					Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Pagu Minus	Data Kontrak	Pengelolaan UP dan TUP	LPJ Bendahara	Dispensasi SPM	Penyerapan Anggaran	Penyelesaian Tagihan	Konfirmasi Capaian Output	Retur SP2D	Rankas					Kesalahan SPM	Penyerapan Anggaran	Konsistensi	Capaian Keluaran	Efisiensi	Nilai EKA
1	023	403829	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN	Nilai	100,00	99,97	100,00	100,00	90,91	83,00	100,00	100,00	100,00	100,00	83,33	100,00	0,00	90,00	81,26	85%	95,60	97,23	99,50	100,00	2,77	87,32
				Bobot	0	0	5	15	8	5	5	15	12	10	5	0	5									
				Nilai Akhir	0,00	0,00	5,00	15,00	7,27	4,15	5,00	15,00	12,00	8,33	5,00	0,00	4,50									
				Nilai Aspek	100,00				93,48				95,83		90,00											

Disclaimer:
1) Nilai indikator pada modul ini menampilkan data transaksi untuk penilaian kembali IKPA sebagaimana dalam S-614/PB/2020.
2) Untuk mendukung akselerasi belanja Tahun 2020, Indikator Revisi DIPA dan Deviasi Halaman III DIPA tidak diperhitungkan dalam nilai akhir IKPA.
3) Dalam rangka integrasi penilaian kinerja anggaran pada IKPA dan EKA pada aplikasi OMSPAN, ditampilkan nilai capaian EKA (nilai berjalan) sesuai aplikasi SMART DJA.
4) Indikator kinerja yang saling mendukung pada IKPA dan EKA sebagai berikut:
a. Indikator Penyerapan Anggaran pada IKPA menunjukkan capaian dari sisi progres triwulan dibandingkan dengan target realisasinya, sementara pada EKA menunjukkan capaian dalam setahun.
b. Indikator Konfirmasi Capaian Output pada IKPA menunjukkan jumlah output yang terkonfirmasi dan wajar, sementara Capaian Keluaran Kegiatan pada EKA menunjukkan capaian realisasi volume keluaran dan indikator keluaran kegiatan.

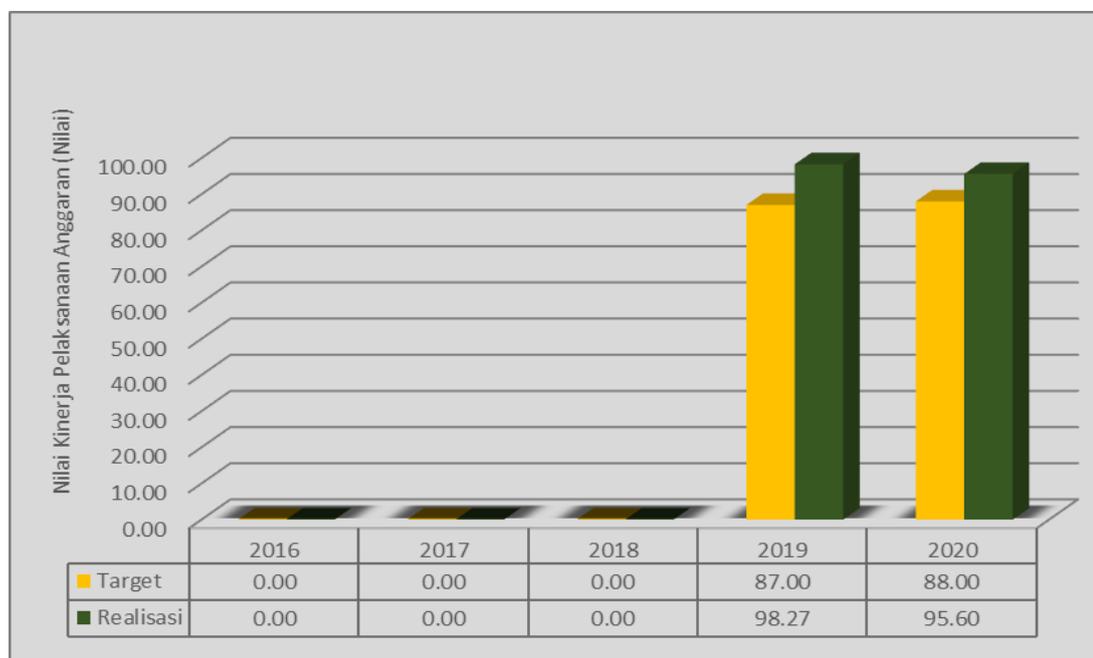
Gambar 3.20. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP Berdasarkan Aplikasi OMSPAN per 5 Januari 2021

Pada tahun 2019, BRPBATPP memiliki indikator kinerja yang sama dengan indikator kinerja **“Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP”**. Berikut komparasi capaian indikator kinerja **“Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP”** tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

Tabel 3.35. Perbandingan Capaian Kinerja Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP TA. 2016 – 2020

INDIKATOR KINERJA	2016	2017	2018	2019	2020	PENINGKATAN / PENURUNAN CAPAIAN TA.2020 TERHADAP TA. 2019 (%)
Target	0	0	0	87,00	88,00	-4,31
Realisasi	0	0	0	98,27	95,60	
Persentase (%)	0	0	0	112,95	108,64	

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa indikator kinerja **“Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP”** baru ada di Tahun 2019. Capaian kinerja di Tahun 2020 cenderung turun jika dibandingkan dengan Tahun 2019. Berikut grafik Komparasi **“Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP”** dari tahun 2016-2020.



Gambar 3.21. Grafik Komparasi Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP TA. 2016 – 2020

Dari Tabel 3.36. dan Gambar 3.21. di atas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan persentase *capaian* "**Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP**" apabila dibandingkan antara capaian indikator kinerja pada tahun 2019 dan 2020, maka persentase capaian di tahun 2020 cenderung menurun jika dibandingkan dengan tahun 2019. Hal ini antara lain disebabkan oleh target pada tahun 2020 meningkat jika dibandingkan tahun 2019 sedangkan capaian menurun yang salah satunya akibat dari adanya pandemi COVID-19 yang berdampak pada beberapa komponen Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Capaian pada tahun 2020 menggunakan nilai capaian Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada tanggal 5 Januari 2021 yang merupakan nilai akhir dari Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP. Adanya pandemi COVID-19 berpengaruh pada pelaksanaan kegiatan sehingga juga mempengaruhi penyerapan anggaran pada Tahun 2020 ini.

Indikator Kinerja (IK) 17

Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP Dibandingkan Realisasi Anggaran) BRPBATPP TA. 2019 (%)

Merupakan indikator kinerja yang terkait dengan nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK BRPBATPP merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Untuk batas tertinggi persentase temuan LHP (Laporan Hasil Pemeriksaan) BPK atas LK (Laporan Keuangan) BRPBATPP dibandingkan dengan realisasi anggaran BRPBATPP TA.2019 adalah sebesar 1%. Pada tahun 2019, realisasi anggaran BRPBATPP adalah sebesar Rp. 63.942.934.422,-. Sehingga temuan LHP BPK harus kurang dari 1% dari realisasi anggaran tahun 2019 atau tidak boleh lebih dari Rp. 639.429.344,-.

Capaian indikator kinerja Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran BRPBATPP TA. 2019 (%) pada Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.36. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 17 (IKS.04.4) TA.2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET	REALISASI	%
SS4 Tata kelola pemerintahan BRPBATPP yang baik	IKS.04.4	Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran) BRPBATPP TA. 2019 (%)	1	0	120,00

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa pada Tahun 2020, indikator kinerja **“Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran BRPBATPP TA. 2019”** telah melampaui target yaitu dari target 1,00% telah tercapai 0,00%. Hal ini disebabkan oleh tidak terdapatnya temuan BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan realisasi anggaran tahun 2019, sehingga persentasenya adalah sebesar 120,00%.

Pada tahun 2019, BRPBATPP memiliki indikator kinerja yang sama dengan indikator kinerja **“Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran BRPBATPP TA. 2019”**. Berikut komparasi capaian indikator kinerja **“Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran BRPBATPP”** tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

Tabel 3.37. Perbandingan Capaian Kinerja Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran BRPBATPP TA. 2016 – 2020

INDIKATOR KINERJA	2016	2017	2018	2019	2020	PENINGKATAN / PENURUNAN CAPAIAN TA.2020 TERHADAP TA. 2019 (%)
Target	0	0	1	1	1	0,00
Realisasi	0	0	0	0	0	
Persentase (%)	0	0	120,00	120,00	120,00	

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa indikator kinerja **“Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran BRPBATPP”** sudah ada dari Tahun 2018. Capaian kinerja di Tahun 2020 cenderung stabil jika dibandingkan dengan Tahun

2019. Berikut grafik Komparasi **“Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran BRPBATPP”** dari tahun 2016-2020.



Gambar 3.22. Grafik Komparasi Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran BRPBATPP TA. 2016 – 2020

Dari Tabel 3.37 dan Gambar 3.22 di atas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan persentase *capaian* **“Batas Tertinggi Persentase Temuan LHP BPK Atas Laporan keuangan (LK) BRPPBATPP Dibandingkan Realisasi Anggaran BRPPBATPP”** di tahun 2019 telah melampaui target yaitu sebesar 120,00% sehingga capaian kerjanya dianggap baik. Apabila dibandingkan antara capaian indikator kinerja pada tahun 2019 dan 2020, maka secara volume dan persentase capaian di tahun 2020 sama dengan capaian di tahun 2019. Hal ini disebabkan pada tahun 2020 dan tahun 2019, BRPBATPP tidak terdapat temuan pada LHP BPK yang berpotensi merugikan negara secara keuangan sehingga tidak terdapat rekomendasi dari BPK untuk melakukan pembayaran ke kas negara.

Indikator Kinerja (IK) 18

Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (nilai)

Merupakan indikator kinerja yang terkait proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yg dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara melakukan perhitungan:

1. Aspek Implementasi (I)

- Nilai Kinerja aspek implementasi = $(P \times WP) + (K \times WK) + (PK \times WPK) + (NE \times WE)$
- Bobot Kinerja Aspek Implementasi (WI) sebesar 33,3% , terdiri atas:
 - 1) Bobot Penyerapan Anggaran (WP) =9,7%
 - 2) Bobot Konsistensi antara Perencanaan dan Implementasi(WK)=18,2%)
 - 3) Bobot Pencapaian Keluaran (WPK) =43,5%
 - 4) Bobot Efisiensi (WE) =28,6%
- Pengukuran Aspek Implementasi:
- Pengukuran Penyerapan Anggaran (P), dilakukan dengan membandingkan antara akumulasi realisasi anggaran seluruh satker dengan akumulasi pagu anggaran seluruh satker;
- Pengukuran Konsistensi (K) antara perencanaan dan implementasi, dilakukan berdasarkan rata-rata ketepatan waktu penyerapan anggaran setiap bulan yaitu dengan membandingkan antara akumulasi dan akumulasi realisasi anggaran bulanan seluruh satker rencana penarikan dana bulanan seluruh satker dengan jumlah bulan;
- Pengukuran Pencapaian Keluaran (PK),dilakukan dengan membandingkan antara rata-rata realisasi volume keluaran dengan target volume keluaran dan rata-rata realisasi Indikator kinerja keluaran dengan target indikator kinerja keluaran;
- Pengukuran tingkat efisiensi (NE), dilakukan berdasarkan rata-rata efisiensi untuk setiap jenis keluaran pada setiap satker, yang diperoleh dari hasil perbandingan antara realisasi anggaran per volume keluaran dengan pagu anggaran per volume keluaran.

2. Aspek Manfaat (CH)

- Pengukuran Capaian Hasil (CH), dilakukan dengan membandingkan realisasi IKU dengan target IKU
- Nilai kinerja aspek manfaat diperoleh dari hasil perkalian antara nilai hasil pengukuran Capaian Hasil dengan bobot kinerja aspek manfaat

Bobot Kinerja Aspek Manfaat (Wch) sebesar 66,7%

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 85. Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah nilai kinerja anggaran melalui aplikasi SMART DJA. Penilaian kinerja anggaran sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/2011 dikelompokkan dalam kategori sebagai berikut :

Tabel 3.38. Kategori Penilaian Kinerja Anggaran

No.	Nilai Angka	Interpretasi
1.	> 90% - 100%	Sangat baik
2.	> 80% - 90%	Baik
3.	> 60% - 80%	Cukup / Normal
4.	> 50% - 60%	Kurang
5.	≥50%	Sangat kurang

Sumber : Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.02/2011

Capaian indikator Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP sampai dengan pada Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

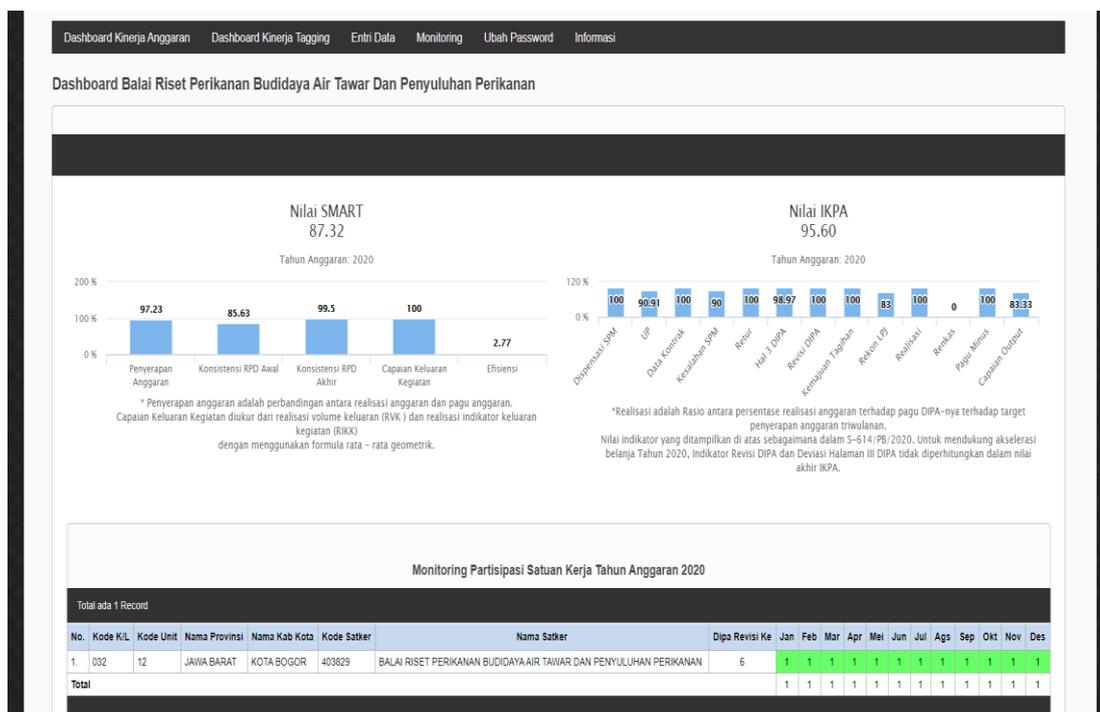
Tabel 3.39. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 18 (IKS.04.5) TA.2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET	REALISASI	%
SS4 Tata kelola pemerintahan BRPBATPP yang baik	IKS.04.5	Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (nilai)	85	87,32	102,73

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa pada Tahun 2020, indikator kinerja **“Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP”** telah melampaui target yaitu dari target 85 telah tercapai 87,32 per tanggal 5 Januari 2021 sehingga persentasenya adalah sebesar 105,52%. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BRPBATPP tersebut dapat

dilihat pada aplikasi SMART DJA dengan rincian sebagai berikut : (1) Penyerapan anggaran 97,23; (2) Konsistensi RPD Awal 85,63; (3) Konsistensi RPD Akhir 99,50; (4) Capaian Keluaran Kegiatan 100,00; dan (5) Efisiensi 2,77.

Berikut adalah *screenshot* Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BRPBATPP pada aplikasi SMART DJA per tanggal 5 Januari 2021.



Gambar 3.23. Screenshot Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BRPBATPP Per Tanggal 5 Januari 2021 pada Aplikasi SMART DJA

Pada indikator kinerja ini selain capaian kinerja yang dilihat di aplikasi SMART DJA, capaian indikator kinerja ini dapat dilihat dari efisiensi yang telah dilakukan yaitu berupa pemangkasan alokasi anggaran gaji dan tunjangan kinerja dari penyuluhan perikanan yang dialihkan untuk kegiatan di satker lain yaitu : (1) pemangkasan anggaran terkait penanganan COVID-19 sesuai dengan Surat Edaran Menteri Keuangan No.S-302/MK.02/2020 tanggal 15 April 2020 dengan nilai anggaran sebesar Rp.7.648.574.000,- dan (2) pengalihan kelebihan belanja pegawai senilai Rp.400.000.000,- pada kegiatan Penyuluhan untuk penanganan COVID-19 di Biro Umum dan PBJ, Sekretariat Jenderal KKP.

Indikator kinerja **“Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP”** telah ada dari Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2018, kemudian pada Tahun 2019 indikator kinerja tersebut tidak dijadikan target kinerja. Pada Tahun 2020, indikator kinerja

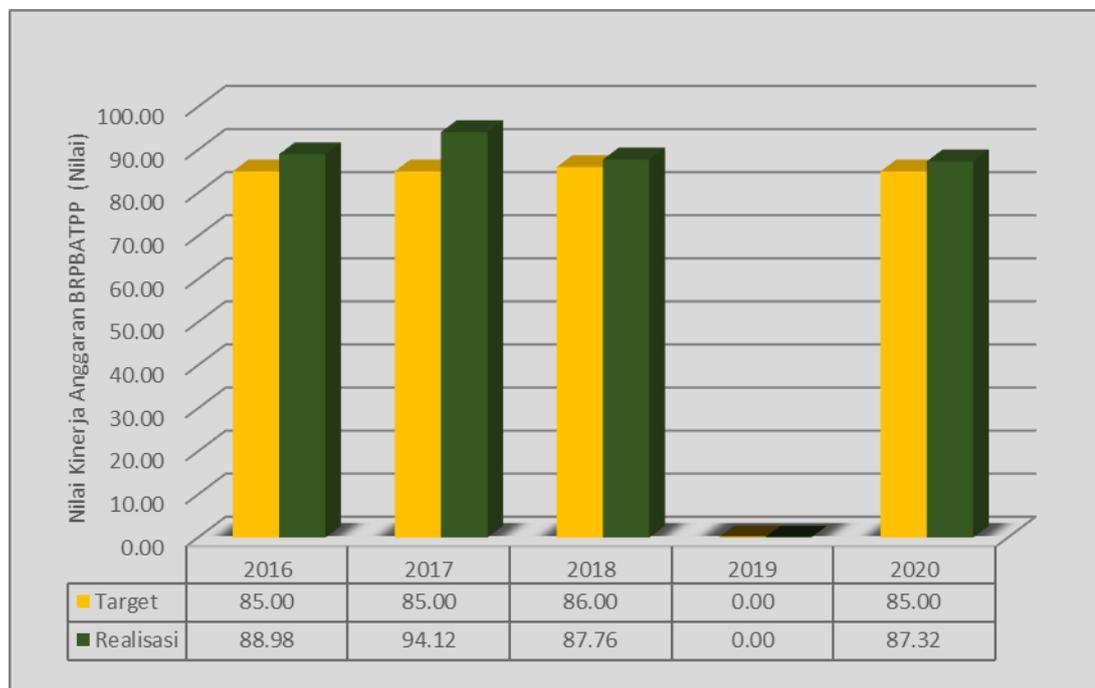
tersebut kembali menjadi target kinerja. Berikut komparasi capaian indikator kinerja **“Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP”** tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

Tabel 3.40. Perbandingan Capaian Kinerja Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP TA. 2016 – 2020

INDIKATOR KINERJA	2016	2017	2018	2019	2020	PENINGKATAN / PENURUNAN CAPAIAN TA.2020 TERHADAP TA. 2019 (%)
Target	85,00	85,00	86,00	0,00	85,00	0,00*)
Realisasi	88,98	94,12	87,76	0,00	87,32	
Persentase (%)	104,68	110,73	102,05	0,00	102,73	

Catatan : *) tidak dapat dibandingkan karena tidak ada target di tahun 2019

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa indikator kinerja **“Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP”** sudah ada dari Tahun 2016-2018, namun pada tahun 2019 capaian kinerja tersebut tidak ada karena tidak terdapat target. Kemudian pada tahun 2020, target kinerja tersebut muncul kembali. Berikut grafik Komparasi **“Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP”** dari tahun 2016-2020.



Gambar 3.24. Grafik Komparasi Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP TA. 2016 – 2020

Dari Tabel 3.40 dan Gambar 3.24 di atas dapat dilihat bahwa persentase capaian **“Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP”** di tahun 2020 tidak dapat

dibandingkan dengan persentase capaian pada Tahun 2019 karena indikator kinerja tersebut tidak terdapat target.

3.3. Akuntabilitas Keuangan TA. 2020

Pada tahun 2020, DIPA BRPBATPP memiliki 2 (dua) kegiatan utama yaitu : (1) Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, dan (2) Riset Perikanan dengan pagu anggaran Rp.65.348.228.000,- dengan rincian pagu anggaran kegiatan sebagai berikut :

1. Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, dengan pagu anggaran Rp.40.923.793.000,-.
2. Riset Perikanan, dengan pagu anggaran Rp.24.424.435.000,-.

Pada tanggal 27 April 2020, BRPBATPP melakukan revisi DIPA yang terkait dengan pagu anggaran BRPBATPP. Pagu anggaran BRPBATPP berubah menjadi Rp.57.699.654.000,- yang disebabkan oleh pemotongan anggaran terkait penanganan COVID-19 sesuai dengan Surat Edaran Menteri Keuangan No.S-302/MK.02/2020 tanggal 15 April 2020 dengan rincian perubahan pagu anggaran kegiatan sebagai berikut :

1. Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, dengan pagu anggaran Rp.36.760.051.000,-.
2. Riset Perikanan, dengan pagu anggaran Rp.20.939.603.000,-.

Selanjutnya pada tanggal 26 Oktober 2020, BRPBATPP melakukan revisi DIPA yang terkait dengan pagu anggaran BRPBATPP. Pagu anggaran BRPBATPP berubah menjadi Rp. 57.299.654.000,- yang disebabkan oleh pengalihan kelebihan belanja pegawai senilai Rp. 400.000.000,- pada kegiatan Penyuluhan untuk penanganan Covid-19 di Biro Umum dan PBJ, KKP dengan rincian perubahan pagu kegiatan sebagai berikut :

1. Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, dengan pagu anggaran Rp.36.360.051.000,-.
2. Riset Perikanan, dengan pagu anggaran Rp.20.939.603.000,-.

Berikut ini disajikan rekap data revisi DIPA yang dilakukan oleh BRPBATPP selama Tahun 2020.

Tabel 3.41. Revisi DIPA BRPBATPP Tahun 2020

No.	DIPA	Tanggal Terbit DIPA / Revisi	Pagu (Rp.)	Keterangan
1.	Awal	12 November 2019	65.348.228.000	-
2.	Revisi ke 01	13 Februari 2020	65.348.228.000	Ralat Hal.IA.1 pejabat penandatanganan SPM
3.	Revisi ke 02	27 April 2020	57.699.654.000	Pemotongan anggaran terkait penanganan COVID-19 sesuai dengan Surat Edaran Menteri Keuangan No.S-302/MK.02/2020 tanggal 15 April 2020
4.	Revisi ke 03	24 Juli 2020	57.699.654.000	Ralat Hal.III Rencana Penarikan/Pendapatan
5.	Revisi ke 04	12 Oktober 2020	57.699.654.000	Ralat Hal.III Rencana Penarikan/Pendapatan, Revisi POK
6.	Revisi ke 05	26 Oktober 2020	57.299.654.000	Pengalihan Kelebihan Belanja Pegawai senilai 400 juta pada kegiatan Penyuluhan untuk Penanganan COVID-19 di Biro Umum dan PBJ Sekretariat Jenderal KKP
7.	Revisi ke 06	23 November 2020	57.299.654.000	Ralat Hal.III Rencana Penarikan/Pendapatan, Revisi POK

Capaian realisasi anggaran BRPBATPP sampai dengan tanggal 30 Desember Tahun 2020 adalah sebesar 97,26%. Berikut ini pagu dan realisasi anggaran BRPBATPP pada Tahun 2020 berdasarkan kategori jenis program kegiatan dan jenis belanja.

Tabel 3.42. Pagu dan Realisasi Anggaran BRPBATPP Tahun 2020 (per belanja)

No.	Belanja	Pagu Anggaran (Revisi 26 Oktober 2020)	Realisasi Berdasarkan Pagu Revisi	
			Rp.	%
1	Belanja Pegawai	41.267.109.000	39.750.984.273	99,68
2	Belanja Barang	15.899.721.000	15.764.508.453	96,33
3	Belanja Modal	132.824.000	127.100.000	95,69
Jumlah		57.299.654.000	55.727.691.576	97,26

Catatan : Realisasi berdasarkan SP2D s/d 30 Desember 2020

Tabel 3.43. Pagu dan Realisasi Anggaran BRPBATPP Tahun 2020

URAIAN	RUPIAH MURNI			LOCAL COST/RMP		PNBP		HLN		PLN
	BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG	BELANJA MODAL	B. BRG	B. MDL	B. BRG	B. MDL	B. BRG	B. MDL	B. MDL
PAGU	41.267.109.000	15.899.721.000	132.824.000	0	0	0	0	0	0	0
TARGET	39.759.725.000	15.866.947.000	127.500.000	0	0	0	0	0	0	0
	96,35 %	99,79 %	95,99%	0	0	0	0	0	0	0
REALISASI	39.750.984.273	15.764.508.453	127.100.000	0	0	0	0	0	0	0
	99,68 %	96,33 %	95,69%	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL PAGU RUPIAH MURNI	57.299.654.000								0	0
TOTAL TARGET RUPIAH MURNI	55.754.172.000								0	0
	97,30 %								0	0
TOTAL REALISASI RUPIAH MURNI	55.727.691.576				0		0		0	0
	97,26%				0		0		0	0

Catatan : Realisasi berdasarkan SP2D s/d 30 Desember 2020

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa sampai dengan tanggal 30 Desember 2020, BRPBATPP mengelola anggaran sebesar Rp.57.299.654.000,- yang berasal dari Rupiah Murni. Realisasi rupiah murni terhadap total anggaran adalah sebesar Rp.55.727.691.576,-.

Berdasarkan pagu anggaran yang diterima oleh BRPBATPP pada tahun 2020, anggaran telah teralokasi untuk 2 (dua) kegiatan utama yaitu :

- I. Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang terdiri dari 4 (empat) output, yaitu :
 1. Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP;
 2. Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan;
 3. Layanan Dukungan Manajemen Satker;
 4. Layanan Perkantoran.
- II. Kegiatan Riset Perikanan yang terdiri dari 6 (enam) output, yaitu :
 1. Teknologi Hasil Riset Perikanan;
 2. Sarana Prasarana Riset Perikanan;
 3. Produk Biologi Hasil Riset Perikanan;
 4. Data dan/atau Informasi Hasil Riset Perikanan;
 5. Layanan Dukungan Manajemen Satker;
 6. Layanan Perkantoran.

Tabel 3.44. Anggaran Pendukung IKU BRPBATPP TA.2020

INDIKATOR KINERJA				KEGIATAN PENDUKUNG DI RKAKL	ANGGARAN				
URAIAN	T	R	%		PAGU (Rp.)	T (Rp.)	R (Rp.)	%	
1.	Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	3.464	3.520	101,62	1. Penyusunan Materi Penyuluhan berbasis Online 2. Penyusunan Profil kelompok berbasis Online, 3. Operasional Penyelenggaraan Penyuluhan oleh Penyuluh PNS, 4. Honor dan Dukungan Operasional Penyuluh Perikanan Bantu (PPB)	8.823.091.000	8.804.313.000	8.795.292.696	99,68
2.	Kelompok yang dinilai kelas kelompoknya di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	205	246	120,00	-	Tidak dialokasikan anggaran secara khusus untuk indikator kinerja ini			
3.	Calon kelompok pelaku utama yang disiapkan untuk ditumbuhkan menjadi kelompok pelaku utama perikanan di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	215	258	120,00	-	Tidak dialokasikan anggaran secara khusus untuk indikator kinerja ini			
4.	Percontohan penyuluhan KP yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP (unit)	1	1	100,00	1. Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan	86.000.000	86.000.000	85.785.859	99,75
5.	Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di BRPBATPP (unit)	576	580	100,69	-	Tidak dialokasikan anggaran secara khusus untuk indikator kinerja ini			
6.	Hasil Riset BRPBATPP yang Dimanfaatkan oleh Sektor Industri	1	1	100,00	-	Tidak dialokasikan anggaran secara khusus untuk indikator kinerja ini			
7.	Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1	1	100,00	1. Riset Data dan/atau Informasi Perikanan Budidaya Air Tawar	381.195.000	380.995.000	380.911.350	99,93
8.	Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	5	5	100,00	1. Teknologi Hasil Riset Perikanan Budidaya	1.417.196.000	1.412.246.000	1.409.668.646	99,47
9.	Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1	1	100,00	1. Riset Produk Biologi Perikanan	438.195.000	437.245.000	436.598.422	99,64

INDIKATOR KINERJA					KEGIATAN PENDUKUNG DI RKAKL	ANGGARAN			
NO.	URAIAN	T	R	%		PAGU (Rp.)	T (Rp.)	R (Rp.)	%
10.	Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)	1	1	100,00	1. Pengadaan Sarana dan Prasarana Riset Perikanan	132.824.000	127.500.000	127.100.000	95,69
11.	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)	30	36	120,00	-	Tidak dialokasikan anggaran secara khusus untuk indikator kinerja ini			
12.	Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (dokumen)	3	4	120,00	1. Pelayanan Tata Usaha (Penjalinan Kerjasama)	21.380.000	21.380.000	21.309.100	99,67
13.	Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP (lembaga)	1	1	100,00	1. Pelayanan Tata Usaha (Pengelolaan dan Akreditasi Laboratorium)	73.370.000	72.250.000	71.654.950	97,66
14.	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)	72	76,37	106,07	1. Pelaksanaan pemantauan & evaluasi, 2. Pengelolaan Kepegawaian, 3. Pelayanan umum RT & perlengkapan, 4. Pelayanan Tata Usaha (Pengelolaan Program dan Anggaran, 5. Pengelolaan Manajemen Kepegawaian dan RB, 6. Implementasi SPIP, 7. Monitoring Internal & Evaluasi Hasil Riset, 8. Kegiatan Adaktif, Aplikatif & Responsif serta Dukungan Operasional Pimpinan, 9. Implementasi SAKIP, 10. Evaluasi Kegiatan Teknisi Litkayasa)	368.494.000	366.684.000	365.489.867	99,18
15.	Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	75	94,58	120,00	1. Pelayanan Tata Usaha (Pengelolaan Sarana Prasarana dan Pelayanan Teknis, Pelayanan Publik)	91.984.000	91.884.000	91.534.900	99,51
16.	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (nilai)	-	-	-	1. Gaji dan Tunjangan Penyuluhan, 2. Gaji dan Tunjangan Riset 3. Operasional dan pemeliharaan kantor	45.367.985.000	43.857.515.000	43.847.077.195	96,65

INDIKATOR KINERJA					KEGIATAN PENDUKUNG DI RKAKL	ANGGARAN			
NO.	URAIAN	T	R	%		PAGU (Rp.)	T (Rp.)	R (Rp.)	%
17.	Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran) BRPBATPP TA. 2019 (%)	-	-	-	1. Pelayanan Tata Usaha (Pengelolaan Keuangan, Tata Usaha dan BMN)	97.940.000	96.190.000	95.268.591	97,27
18.	Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (nilai)	85	-	-	-	Tidak dialokasikan anggaran secara khusus untuk indikator kinerja ini			
						57.299.654.000	55.754.172.000	55.727.691.576	97,26

3.4. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumberdaya BRPBATPP

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan sebagai organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan value for money dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (maximizing benefits and minimizing costs), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Sumber daya ekonomi tidak hanya berupa sumber daya alam, tetapi juga sumber daya manusia, modal, serta wirausaha (entrepreneur). Alokasi sumber daya ekonomi berarti penentuan banyaknya jumlah sumber daya alam, sumber daya manusia, modal dan wirausaha yang dibutuhkan untuk menghasilkan barang dan jasa. Manfaat mengetahui alokasi sumber daya ekonomi adalah menjadi bahan pertimbangan manusia dalam melakukan perencanaan kebijakan ekonomi terutama terkait penggunaan sumber daya alam.

Modal berupa anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat perencana untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai

alat pengendalian untuk mengindikasikan alokasi sumber dana publik yang disetujui legislatif untuk dibelanjakan. Hasil perhitungan efisiensi anggaran BRPBATPP dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.45. Perhitungan Efisiensi Anggaran BRPBATPP TA.2020

Unit Kerja	Jumlah IKU	NPSS	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%	% Efisiensi Anggaran
BRPBATPP	18 IKU	107,73	57.299.654.000	55.727.691.576	97,26	2,77

Terdapat 4 (empat) alur tahapan untuk mencapai efisiensi anggaran pada BRPBATPP yaitu:

1. Perencanaan

Efisiensi anggaran dilakukan BRPBATPP dalam beberapa dimensi, yaitu :

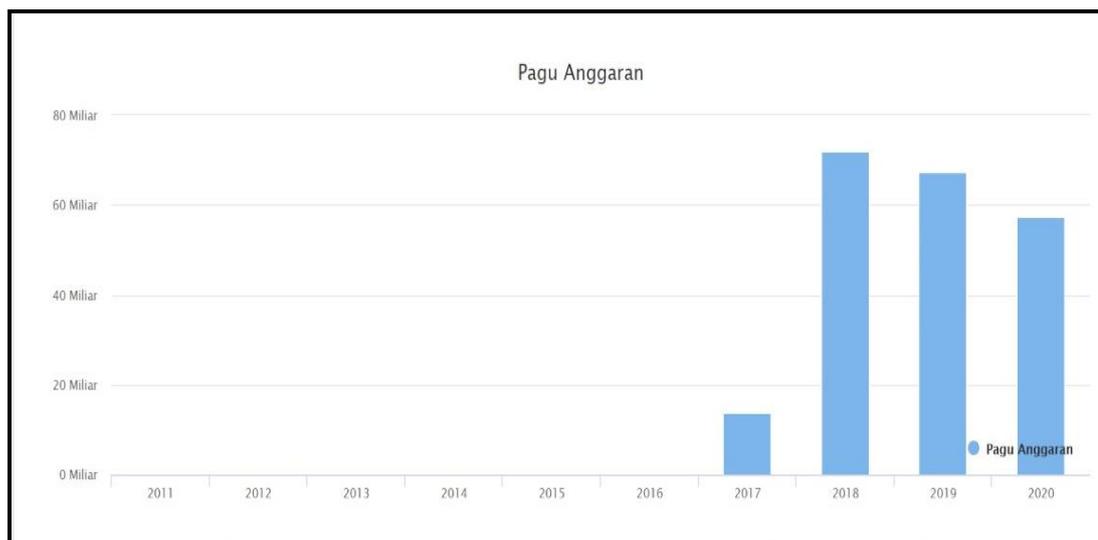
Dimensi efisiensi pertama mengutamakan manfaat. Oleh karena itu dibuat inisiatif strategis berupa indikator outcome dan pengawalannya.

Dimensi efisiensi kedua menetapkan prioritas kegiatan. Pada tahun 2020 BRPBATPP telah menetapkan kegiatan prioritas, yang pengawalannya dilakukan secara rutin (weekly report) dan berkala (pembahasan bulanan) untuk mendapatkan rekomendasi memadai.

Dimensi efisiensi ketiga berupa pemangkasan anggaran terkait penanganan COVID-19 sesuai dengan Surat Edaran Menteri Keuangan No.S-302/MK.02/2020 tanggal 15 April 2020 dengan nilai anggaran sebesar Rp.7.648.574.000,-. Selanjutnya adalah pengalihan kelebihan belanja pegawai senilai Rp.400.000.000,- pada kegiatan Penyuluhan untuk penanganan COVID-19 di Biro Umum dan PBJ, Sekretariat Jenderal KKP.

Dukungan BRPBATPP dalam pencapaian upaya dimaksud adalah dengan melakukan review penganggaran secara berjenjang yang melibatkan stakeholder meliputi review anggaran tingkat BRSDM (melibatkan Inspektorat Jenderal dan Sekretariat Jenderal: Biro Perencanaan dan Biro Keuangan).

Berikut gambaran pagu anggaran BRPBATPP dari tahun 2011 – 2020 pada aplikasi SMART DJA.



Gambar 3.25. Pagu Anggaran BRPBATPP TA. 2011-2020 Berdasarkan Data di SMART DJA TA.2020

2. Pelaksanaan

Strategi pelaksanaan kegiatan untuk meminimalkan serapan anggaran terutama untuk perjalanan dinas

- Mengutamakan pertemuan di ruang rapat internal BRPBATPP;
- Mengikuti sosialisasi dan pembinaan yang dilaksanakan oleh Pusat secara digitalisasi melalui video conference dan live streaming;
- Melaksanakan kegiatan sesuai Perjanjian Kinerja dengan atasan berbasis Balance Score Card dan SKP;
- Membayarkan biaya operasional Penyuluh Perikanan PNS dan PPB sesuai kinerja yang dilaporkan.

3. Pelaporan, Pemantauan dan Evaluasi

- Melaksanakan pengawalan pengelolaan anggaran agar tepat penggunaan dan sesuai aturan perundang-undangan secara rutin dan berkala. Efisiensi pemantauan secara rutin dan berkala melalui aplikasi dan digitalisasi mempercepat dan mempermudah memperoleh informasi dan hasil pengukuran sehingga pimpinan mendapatkan gambaran kondisi pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan anggaran dan segera memberikan rekomendasi kebijakan bila diperlukan. Aplikasi yang dimanfaatkan untuk pengukuran kinerja yaitu SMART DJA Bappenas, OM SPAN DJPB Kemenkeu, E-Monev Bappenas, E-Dalwas

KKP, Kinerjaku KKP, E-Pegawai KKP, serta Dashboard dan Weekly Report BRSDM;

- Melaksanakan evaluasi hasil riset di akhir tahun dengan lokasi acara di internal BRPBATPP sehingga mengurangi pengeluaran perjalanan dinas.

4. Penyesuaian

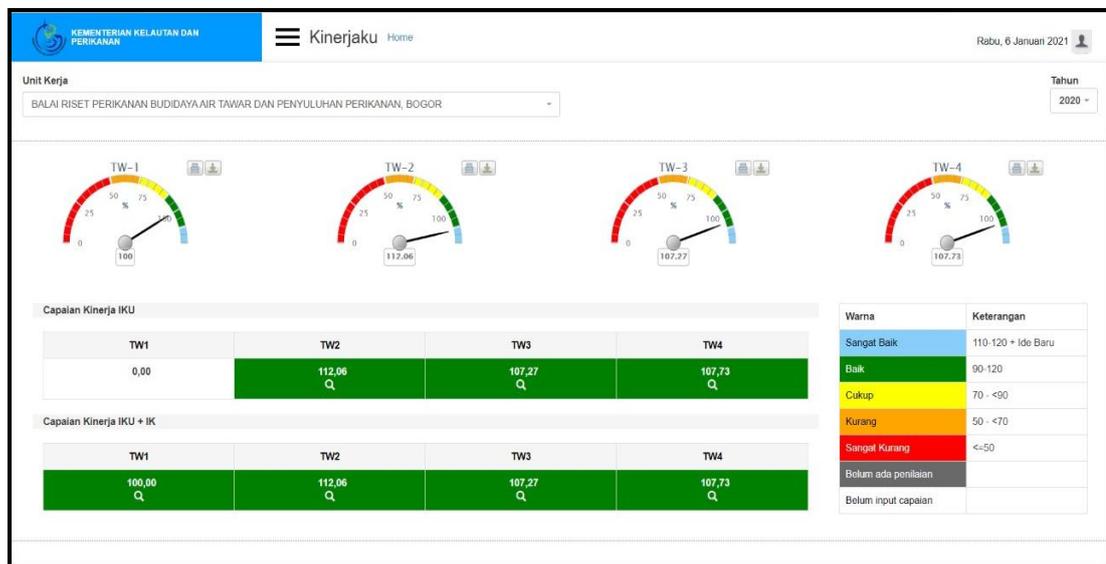
Pelaksanaan revisi indikator, target/volume kinerja dan anggaran dilakukan bila dari hasil revidi diperlukan perubahan, penambahan, dan pergeseran bila diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi. Selama tahun 2020, penyesuaian yang dilakukan diantaranya: (1) penyesuaian Perjanjian Kinerja terkait pemangkasan anggaran untuk penanganan COVID-19 sejumlah Rp.7.648.574.000,-. serta pengalihan kelebihan belanja pegawai senilai Rp.400.000.000,- pada kegiatan Penyuluhan untuk penanganan COVID-19 di Biro Umum dan PBJ, Sekretariat Jenderal KKP.

IV. PENUTUP

4.1. Capaian Kinerja Utama

Pada tahun 2020, BRPBATPP memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 4 Sasaran Strategis dan 18 Indikator Kinerja Utama.

Pengukuran capaian kinerja BRPBATPP di tahun 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing sasaran strategis. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh skor kinerja BRPBATPP pada akhir Tahun 2020 adalah sebesar 107,73%, sebagaimana dashboard aplikasi kinerjaku sebagai berikut :



Selama Tahun 2020 dari 18 IKU yang menjadi target kinerja BRPBATPP, keseluruhan IKU nya telah tercapai semua sehingga berstatus hijau atau telah berkinerja baik. Rincian target dan realiasi dari 18 IKU tersebut adalah :

1. IKS.01.1.Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP, target tahunan 3.464 kelompok, tercapai 3.520 kelompok;

2. IKS.01.2.Kelompok yang dinilai kelas kelompoknya di Satminkal BRPBATPP target tahunan 205 kelompok, tercapai 246 kelompok;
3. IKS.01.3.Calon kelompok pelaku utama yang disiapkan untuk ditumbuhkan menjadi kelompok pelaku utama perikanan di Satminkal BRPBATPP target tahunan 215 kelompok, tercapai 258 kelompok;
4. IKS.02.1.Percontohan penyuluhan KP yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP target tahunan 1 unit, tercapai 1 unit;
5. IKS.02.2.Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di BRPBATPP target tahunan 576 unit, tercapai 580 unit;
6. IKS.03.1.Hasil riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri target tahunan 1 paket, tercapai 1 paket;
7. IKS.03.2.Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP target tahunan 1 paket, tercapai 1 paket;
8. IKS.03.3.Teknologi Hasil Riset BRPBATPP target tahunan 5 paket, tercapai 5 paket;
9. IKS.03.4.Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP target tahunan 1 paket, tercapai 1 paket;
10. IKS.03.5.Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya target tahunan 1 paket, dan telah tercapai 1 paket pada Triwulan II;
11. IKS.03.6.Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan target tahunan 30 dokumen, tercapai 36 dokumen;
12. IKS.03.7.Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti target tahunan 3 dokumen, tercapai 4 dokumen;
13. IKS.03.8. Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP target tahunan 1 lembaga, dan telah tercapai 1 lembaga pada Triwulan I;
14. IKS.04.1.Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP target tahunan indeks 72, tercapai 77,10;
15. IKS.04.2.Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar target tahunan 82%, tercapai 100,00%;
16. IKS.04.3.Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP target tahunan 88, tercapai 95,60;

17. IKS.04.4. Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran) BRPBATPP TA. 2019 target tahunan 1%, dan telah tercapai 0% pada Triwulan II;
18. IKS.04.5. Nilai kinerja anggaran BRPBATPP target tahunan 85, tercapai 87,32.

4.2. Permasalahan dan Rekomendasi

Meskipun kinerja BRPBATPP cukup baik, namun secara umum masih terdapat permasalahan dalam mewujudkan target indikator kinerja selama tahun 2020. Beberapa permasalahan beserta rekomendasinya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1. Permasalahan dan Rekomendasi Capaian Indikator Kinerja BRPBATPP Tahun 2020

No.	Permasalahan	Rekomendasi
1.	<p>IKS.01.1. Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP (kelompok)</p> <p>(1) Keterlambatan penyampaian data dukung untuk indikator kinerja yang menjadi tanggung jawab penyuluh;</p> <p>(2) Ketidaksesuaian format data dukung yang diminta dengan yang disampaikan oleh penyuluh sehingga rekap data memerlukan waktu.</p>	<p>Melakukan reviu secara berkala maupun di akhir tahun terhadap kinerja penyuluhan perikanan dibawah Satminkal BRPBATPP sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja penyuluh perikanan</p>
2.	<p>IKS.01.2. Kelompok yang dinilai kelas kelompoknya di Satminkal BRPBATPP</p> <p>(1) Kelompok binaan masih baru sehingga belum bisa dilakukan penilaian untuk dilihat meningkat tidaknya kelas kelompoknya sehingga berpengaruh kepada capaian Kelompok yang Dinilai Kelas Kelompoknya di Satminkal BRPBATPP;</p> <p>(2) Beberapa daerah binaan penyuluh perikanan belum ada tim penilai yang sesuai dengan SK Menteri Kelautan dan</p>	<p>Melakukan koordinasi dengan Pusat terkait kendala di lapangan tersebut sehingga Pedoman Penilaian Kelas Kelompok dapat direviu dan apabila memungkinkan dilakukan revisi dengan mempertimbangkan kondisi di lapangan</p>

No.	Permasalahan	Rekomendasi
	<p>Perikanan No.14 Tahun 2012 tentang “Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan”. Hal ini disebabkan belum adanya anggaran pada daerah binaan tersebut untuk kegiatan tim penilai.</p>	
3.	<p>IKS.01.3.Calon kelompok pelaku utama yang disiapkan untuk ditumbuhkan menjadi kelompok pelaku utama perikanan di Satminkal BRPBATPP</p> <p>Proses penerbitan Sertifikat Pengukuhan Kelompok dan Berita Acara Penumbuhan Kelompok oleh kelurahan/desa yang berada di luar kendali Penyuluh Perikanan</p>	<p>Melakukan koordinasi dengan Pusat terkait kendala di lapangan tersebut sehingga Pedoman Penumbuhan Kelompok dapat direviu dan apabila memungkinkan dilakukan revisi dengan mempertimbangkan kondisi di lapangan</p>
4.	<p>IKS.02.1.Percontohan penyuluhan KP yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP</p> <p>Program percontohan yang dilaksanakan tidak sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi BRPBATPP yaitu terkait pengelolaan sampah, sehingga diperlukan waktu untuk mencari rekomendasi teknologi yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan</p>	<p>Untuk kedepannya kegiatan percontohan yang dilaksanakan sebaiknya sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi BRPBATPP sehingga terjadi sinergi yang positif antara kegiatan percontohan penyuluhan dengan teknologi perikanan budidaya air tawar yang dihasilkan oleh BRPBATPP</p>
5.	<p>IKS.03.7.Jejarang dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti</p> <p>Menurunnya capaian kerjasama di Tahun 2020 jika dibandingkan dengan Tahun 2019 yang disebabkan oleh menurunnya jumlah kerjasama lanjutan</p>	<p>Mengalokasikan anggaran untuk kegiatan monitoring dan pembahasan untuk kerjasama lanjutan, sehingga kerjasama yang sudah ada di tahun sebelumnya dapat terjalin kembali dengan KAK yang baru pada tahun berjalan</p>

No.	Permasalahan	Rekomendasi
6.	<p>IKS.04.1.Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP</p> <p>(1) Masih terdapat pejabat/pegawai yang belum memiliki maupun mengupload sertifikat diklatpim, diklat teknis/fungsional, diklat 20 JP, dan/atau seminar sebagai data dukung untuk meningkatkan indeks kompetensi pada IP ASN</p> <p>(2) Terdapat kendala pada aplikasi/website dimana data dukung IP ASN yang telah di-<i>upload</i> tidak terbaca oleh sistem sehingga mempengaruhi Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP</p> <p>(3) Masih terdapat pegawai yang belum melakukan penilaian 360° sehingga berpengaruh terhadap nilai kinerja pegawai yang merupakan komponen dari IP ASN.</p>	<p>Melakukan reuiu capaian IP ASN secara berkala dalam rangka untuk meningkatkan capaian IP ASN BRPBATPP</p>

Pencapaian terhadap target sasaran kinerja riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan yang telah dicapai pada tahun 2020 serta penyelesaian permasalahan yang dihadapi dapat menjadi salah satu acuan untuk memperbaiki kinerja BRPBATPP untuk tahun berikutnya.

Diperlukan komitmen dan dukungan semua pihak untuk melaksanakan amanah riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan sehingga capaian kinerja dari BRPBATPP ini tidak hanya menjadi laporan saja, namun diharapkan benar-benar dapat memberikan dampak serta dapat bermanfaat untuk masyarakat.

Pada akhirnya, Laporan Kinerja (LKj) BRPBATPP tahun 2020 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan dan membentuk pemerintahan yang baik (*Good Governance*) di lingkup BRPBATPP.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nurhidayat**

Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan
Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Waluyo Sejati Abutohir**

Jabatan : Kepala Pusat Riset Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 16 Januari 2020

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan


Waluyo Sejati Abutohir

Pihak Pertama
Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan
Perikanan


Nurhidayat

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan	1	Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1
		2	Teknologi Hasil Riset BRPBATPP(paket)	5
		3	Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1
		4	Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)	1
		5	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)	20
		6	Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan / atau ditindaklanjuti (dokumen)	3
		7	Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP (lembaga)	1
2	Tata kelola pemerintahan BRPBATPP yang baik	8	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)	72
		9	Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82
		10	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (nilai)	(Baik) 88
		11	Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran) BRPBATPP TA. 2019 (%)	1

Program : Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan
Kegiatan : Riset Perikanan
Anggaran : Rp. 24.424.435.000,-

Jakarta, 16 Januari 2020

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan


Waluyo Sejati Abutohir

Pihak Pertama
Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan
Perikanan


Nurhidayat



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nurhidayat**
Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar
dan Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 20 Januari 2020

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar
dan Penyuluhan Perikanan

Nurhidayat

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terlaksananya pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	3,511
		Kelompok yang dinilai kelas kelompoknya di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	205
		Calon kelompok pelaku utama yang disiapkan untuk ditumbuhkan menjadi kelompok pelaku utama perikanan di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	215
2	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Percontohan penyuluhan KP yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP (unit)	3
		Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di BRPBATPP (unit)	576

Kegiatan : **Pelatihan dan Penyuluhan KP**
Jumlah Anggaran Tahun 2020 : **Rp 40.923.793.000,-**

Jakarta, 20 Januari 2020

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar
dan Penyuluhan Perikanan

Nurhidayat



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nurhidayat**

Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan
Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Bambang Suprakto**

Jabatan : Plt. Kepala Pusat Riset Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 01 Februari 2020

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Riset Perikanan

Bambang Suprakto

Pihak Pertama
Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan
Perikanan

Nurhidayat

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan	1	Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1
		2	Teknologi Hasil Riset BRPBATPP(paket)	5
		3	Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1
		4	Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)	1
		5	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)	20
		6	Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan / atau ditindaklanjuti (dokumen)	3
		7	Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP (lembaga)	1
2	Tata kelola pemerintahan BRPBATPP yang baik	8	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)	72
		9	Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82
		10	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (nilai)	(Baik) 88
		11	Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran) BRPBATPP TA. 2019 (%)	1

Program : Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan
Kegiatan : Riset Perikanan
Anggaran : Rp. 24.424.435.000,-

Jakarta, 01 Februari 2020

Pihak Kedua
 Plt. Kepala Pusat Riset Perikanan


Bambang Suprakto

Pihak Pertama
 Kepala Balai Riset Perikanan
 Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan
 Perikanan


Nurhidayat



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nurhidayat**

Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan
Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Bambang Suprakto**

Jabatan : Plt. Kepala Pusat Riset Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 23 Juni 2020

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Riset Perikanan


Bambang Suprakto

Pihak Pertama
Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan
Perikanan


Nurhidayat

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan	1	Hasil riset BRPBAT-PP yang dimanfaatkan oleh sektor industri (paket)	1
		2	Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1
		3	Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	5
		4	Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1
		5	Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)	1
		6	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)	20
		7	Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan / atau ditindaklanjuti (dokumen)	3
		8	Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP (lembaga)	1
2	Tata kelola pemerintahan BRPBATPP yang baik	9	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)	72
		10	Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82
		11	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (nilai)	(Baik) 88
		12	Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran) BRPBATPP TA. 2019 (%)	1
		13	Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (nilai)	85

Program : Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan
Kegiatan : Riset Perikanan
Anggaran : Rp 20.939.603.000,-

Jakarta, 23 Juni 2020

Pihak Kedua
 Plt. Kepala Pusat Riset Perikanan

Pihak Pertama
 Kepala Balai Riset Perikanan
 Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan
 Perikanan


Bambang Suprakto


Nurhidayat



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nurhidayat**
Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar
dan Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 23 Juni 2020

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar
dan Penyuluhan Perikanan

Nurhidayat

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terlaksananya pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	3.464
		Kelompok yang dinilai kelas kelompoknya di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	205
		Calon kelompok pelaku utama yang disiapkan untuk ditumbuhkan menjadi kelompok pelaku utama perikanan di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	215
2	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Percontohan penyuluhan KP yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP (unit)	1
		Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di BRPBATPP (unit)	576

Kegiatan : **Pelatihan dan Penyuluhan KP**
Jumlah Anggaran Tahun 2020 : **Rp 36.760.051.000,-**

Jakarta, 23 Juni 2020

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar
dan Penyuluhan Perikanan

Nurhidayat



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nurhidayat**

Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan
Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Yayan Hikmayani**

Jabatan : Kepala Pusat Riset Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 2 Oktober 2020

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan

Yayan Hikmayani

Pihak Pertama
Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan
Perikanan

Nurhidayat

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan	1	Hasil riset BRPBAT-PP yang dimanfaatkan oleh sektor industri (paket)	1
		2	Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1
		3	Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	5
		4	Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1
		5	Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)	1
		6	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)	30
		7	Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan / atau ditindaklanjuti (dokumen)	3
		8	Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP (lembaga)	1
2	Tata kelola pemerintahan BRPBATPP yang baik	9	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)	72
		10	Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82
		11	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (nilai)	(Baik) 88
		12	Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran) BRPBATPP TA. 2019 (%)	1
		13	Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (nilai)	85

Program : Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan
Kegiatan : Riset Perikanan
Anggaran : Rp 20.939.603.000,-

Jakarta, 2 Oktober 2020

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan


Yayan Hikmayani

Pihak Pertama
Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan
Perikanan


Nurhidayat



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nurhidayat**
Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar
dan Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 28 Oktober 2020

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar
dan Penyuluhan Perikanan

Nurhidayat

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terlaksananya pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	3.464
		Kelompok yang dinilai kelas kelompoknya di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	205
		Calon kelompok pelaku utama yang disiapkan untuk ditumbuhkan menjadi kelompok pelaku utama perikanan di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	215
2	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Percontohan penyuluhan KP yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP (unit)	1
		Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di BRPBATPP (unit)	576

Kegiatan : **Pelatihan dan Penyuluhan KP**
Jumlah Anggaran Tahun 2020 : **Rp 36.360.051.000,-**

Jakarta, 28 Oktober 2020

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar
dan Penyuluhan Perikanan

Nurhidayat